

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**LOKASI  
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN  
Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)  
Tahun Akademik 2015/ 2016



**Oleh:  
Nurul Wulandari  
11104244023**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan dengan sesungguhnya menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurul Wulandari  
NIM : 11104244023  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015. Hasil rincian kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan  
(DPL)

Guru Pembimbing PPL

DR. TawardjonoUsman, M. Pd  
NIP 19530312 197803 1 001

Drs. Mujiyono, M. M  
NIP. 19570815 198703 1 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Koordinator PPL  
Sekolah

Drs. Mujiyono, M. M  
NIP. 19570815 198703 1 005

Betty Mayasari, S. Pt.  
NIP 19760316 200801 2 005

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Cangkringan dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama 1 bulan serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan, dan pengalaman selama pelaksanaan PPL.

Adapun tujuan dari kegiatan PPL ini adalah memberikan pengalaman dan pengetahuan lapangan sebagai bekal mahasiswa agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan menerapkannya di lingkungan masyarakat sekolah. Mahasiswa juga dapat mengembangkan keterampilannya selama di lingkungan masyarakat sekolah dan memperoleh wawasan yang lebih banyak.

Akhirnya atas segala bimbingan, pengarahan, dan bantuan selama melaksanakan PPL hingga terselesaikannya penyusunan laporan PPL ini, penyusun ingin menghaturkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Unit Pelaksanaan Pelayanan Lapangan (UPPL) yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Bapak Drs. Mujiyono, M.M selaku Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan dan Guru Pendamping Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Cangkringan.
4. Bapak Dr. Tawardjono Ustman, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah banyak memberikan motivasi, dorongan, dan semangat untuk berjuang serta bimbingan selama pelaksanaan program PPL.
5. Bapak Sugiyatno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Jurusan yang selalu memberikan pengarahan dan motivasi.
6. Guru beserta staff karyawan SMK Negeri 1 Cangkringan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015
7. Almarhum Ayah dan Ibuku tercinta yang selalu menjadi inspirasiku dalam hidup ini untuk selalu bersemangat dalam menggapai cita-cita.
8. Kakaku terkasih yang selalu memberikan dorongan moril serta materiil.
9. Tim UPPL dari LPPMP yang menyelenggarakan kegiatan PPL secara terpadu.

10. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang membantu penulis dalam menyusun laporan PPL ini.
11. Seluruh Siswa-siswi SMK Negeri 1 Cangkringan.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sleman, 12 September 2015  
Penyusun,

Nurul Wulandari  
NIM 11104244023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
1. Letak Geografis Sekolah .....	2
2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Cangkringan .....	3
3. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Cangkringan .....	3
4. Kondisi Non Fisik SMK Negeri 1 Cangkringan .....	6
5. Permasalahan .....	11
B. Perumusan Program dan Rencana Kegiatan PPL .....	13
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL .....	17
A. Persiapan PPL .....	17
B. Pelaksanaan PPL .....	21
1. Praktik Persekolahan .....	21
2. Praktik Bimbingan dan Konseling .....	25
a. Pelayanan Dasar .....	25
1) Bimbingan Klasikal .....	25
2) Layanan Informasi .....	25
3) Layanan Pengumpulan Data .....	27
b. Pelayanan Responsif .....	29
c. Dukungan Sistem .....	30
C. Analisis Hasil .....	32
BAB III : PENUTUP .....	33
A. Kesimpulan .....	33
B. Saran .....	33
Daftar Pustaka .....	36
Lampiran .....	37

**LAPORAN  
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
DI SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

**Oleh:  
Nurul Wulandari  
11104244023/ BK/ FIP UNY**

**ABSTRAK**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling.

Program PPL SMK Negeri 1 Cangkringan yang berlokasi di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Karena tidak adanya jam khusus BK masuk kelas, maka waktu efektif pengisian layanan bimbingan klasikal menjadi sedikit terkendala. Namun karena kemurahan hati Guru pengampu mata pelajaran PKn, layanan klasikal dapat terlaksana. Kelas yang diampu oleh mahasiswa adalah kelas XII dari jurusan Agribisnis Ternak Rumenansia 1 dan 2 serta dari jurusan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian 3. Program PPL, khususnya Prodi Bimbingan dan Konseling ini terdiri dari beberapa program, baik dalam praktik persekolahan maupun praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah. Untuk praktik persekolahan meliputi beberapa program, diantaranya: (1) Workshop Pelatihan Kompetensi Guru, (2) Lomba Peringatan HUT RI Ke-70, (3) Peringatan HAORNAS, serta (4) Pendampingan Ekstrakurikuler. Sedangkan untuk praktik BK di sekolah, meliputi: (1) Bimbingan Klasikal, (2) Konseling Individu, (3) Pemanggilan Orang Tua, (4) Konferensi Kasus, (5) Layanan Informasi, dan (6) Dukungan Sistem.

Secara umum semua praktik terlaksana dengan lancar. Pelaksanaan program PPL BK di SMK N 1 Cangkringan ini mendapat tanggapan positif dari seluruh elemen sekolah. Peningkatan kualitas program PPL ini, baik dari segi perencanaan, persiapan, pelaksanaan, maupun evaluasi dan tindak lanjut perlu terus dilakukan guna mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa mendatang.

Kata kunci : *PPL, layanan BK, SMK*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktikkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan. Kegiatan tersebut dinamakan praktik pengalaman lapangan (PPL).

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal kelak untuk membentuk profesi konselor di sekolah yang profesional.

### **A. Analisis Situasi**

Sesuai kurikulum, Praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah dilaksanakan pada semester khusus, yaitu pada bulan Juli sampai dengan September. Pelaksanaan praktik dengan sistem blok waktu, artinya bahwa setiap mahasiswa atau praktikan harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan

jam kerja yang berlaku di sekolah. Waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah selama 1 (satu) bulan terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 dan berlokasi di SMK Negeri 1 Cangkringan yang beralamat di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

Guna mengetahui permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Cangkringan, maka diadakan observasi pada hari Rabu, 5 Agustus 2015. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Cangkringan.

Secara umum situasi di SMK Negeri 1 Cangkringan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **1. Letak Geografis Sekolah**

SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta Telp.(0274) 7135000. SMK Negeri 1 Cangkringan merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di bawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah yang secara geografis terletak di kaki Gunung Merapi ini menjadi sekolah menengah kejuruan yang teratas di kabupaten Sleman, dengan kondisi lingkungan pedesaan yang masih asri dan kondusif untuk kegiatan belajar dan mengajar.



Gambar 1. Potret citra satelit lokasi SMK Negeri 1 Cangkringan

## **2. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Cangkringan**

### a) Visi sekolah

Menyiapkan tamatan yang profesional, tangguh, handal dan mandiri serta berwawasan lingkungan yang dilandasi imtaq yang kuat dalam menyongsong era globalisasi.

### b) Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran teori dan Praktik serta bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali diri secara optimal.

## **3. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Cangkringan**

Kondisi SMK Negeri 1 Cangkringan dapat dibedakan sebelum dan sesudah terjadinya relokasi sekolah. Sebelum terjadinya relokasi sekolah, kegiatan belajar dapat berjalan secara normal sambil diupayakan terus melengkapi sarana pembelajaran. Paska relokasi, yang juga turut berpindahnya lokasi sekolah yang baru, SMK Negeri 1 Cangkringan mendapat bantuan guna pembangunan unit sekolah baru yang dipergunakan untuk membangun 12 ruang teori baru ditambah dari pihak swasta 4 ruang teori dan 1 laboratorium otomotif.

Luas lahan SMK Negeri 1 Cangkringan adalah 32.500 m<sup>2</sup>, luas bangunan 2.136 m<sup>2</sup> dan luas lahan kosong 30.364 m<sup>2</sup>. Secara umum, sekolah SMK Negeri 1 Cangkringan tertata dengan rapi, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di depan ruang-ruang kelas serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Bangunan termasuk masih muda karena pemempatan gedung baru di lokasi baru dimulai pada tahun 2012. Di sekeliling bangunan terdapat kolam ikan yang mengitari. Selain itu terdapat banyak fasilitas yang dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya.

Tabel 1. Tabel sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 1 Cangkringan.

<b>No.</b>	<b>Fasilitas Sarana/ Prasarana</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Ruang Teori	Ruang teori di SMK Negeri 1 Cangkringan terbagi dalam beberapa blok gedung, yakni blok A, blok B, blok C, blok D, blok E, dan blok F dengan jumlah 25 ruang. Di gedung blok E ruang teorinya didesain bongkar pasang yang disekat dengan penyekat yang terbuat dari besi. Hal ini dikarenakan sekolah SMK Negeri 1 Cangkringan merupakan Sekolah Siaga Bencana. Sehingga jika terjadi sesuatu dengan Gunung Merapi, gedung ini sekatnya akan dibuka. Fasilitas KBM yang terdapat di SMK Negeri 1 Cangkringan sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD yang ada di setiap kelas, white board, meja dan kursi kayu. Terdapat WiFi yang bisa digunakan oleh setiap siswa untuk membantu proses belajar mengajar.
2	Ruang Praktik Kejuruan/ Vocational	Ruang praktik kejuruan terdiri dari ruang praktik bagi jurusan ATR (Agribisnis Teknik Rumenansia), jurusan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian), dan jurusan TKR (Teknik Kendaraan Ringan) masing-masing berjumlah 4 ruang.
3	Perpustakaan	Kondisi perpustakaan SMK Negeri 1 Cangkringan belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan belum adanya tenaga ahli di bidang kepastakaan yang dapat mengelola dan memanajemen perpustakaan dengan baik. Ruang perpustakaan yang ada berukuran 4 x 8 m dengan almari 2 buah, 2 rak display buku, 4 meja dan 4 kursi. Buku pengetahuan umum pun masih sangat minim ketersediaannya. Rak display pun masih menjadi tempat penyimpanan buku pelajaran. Almari dijadikan

		tempat penyimpanan berkas-berkas guru berupa soal-soal UKK.
4	Laboratorium	SMK Negeri 1 Cangkringan mempunyai 5 laboratorium praktik normatif/adaptif, terdiri dari laboratorium bahasa, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium kimia, dan 1 laboratorium komputer.
5	Kandang Ternak Rumenansia	Di dalam kandang tersebut terdapat 2 ternak sapi, jantan dan betina. Terdapat penjaga ternak yang senantiasa merawat dan menjaga ternak tersebut.
6	Tempat Ibadah	Tempat ibadah yang ada ialah masjid. Masjid tersebut bernama Masjid Ibnu Hayyan yang terletak di bagian depan kompleks sekolah. Terdapat mukena untuk ibadah siswa putri dan juga terdapat Al-quran. Masjid tersebut memiliki tempat wudlu antara pria dan wanita yang terpisah.
7	Tempat Parkir	Terdapat 4 blok tempat parkir, yaitu 1 tempat parkir guru/karyawan di bagian depan gedung utama, 2 tempat parkir di dalam kompleks gedung bagi siswa, dan 1 tempat parkir di depan laboratorium bagi guru/karyawan dan siswa yang pada jam pertama melaksanakan praktikum. Hal ini dilakukan karena gedung plaboratorium praktikum terpisah dari gedung utama.
8	Pos Keamanan	Di SMK Negeri 1 Cangkringan memiliki 1 pos penjagaan utama yang terletak di depan kompleks gedung yang setiap saatnya petugas senantiasa menjaga keamanan sekolah. Selain menjaga keamanan dan ketertiban sekolah, petugas juga bertanggung jawab atas setiap warga sekolah yang keluar masuk kompleks sekolah selama jam KBM berlangsung.
9	Ruang Guru	Selain sebagai ruang kerja pribadi bagi guru, ruang guru juga digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan

		<p>prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll.</p>
10	Ruang TU (Tata Usaha)	<p>Semua urusan surat-menyurat, administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha.</p>
11	Ruang Kepala Sekolah	<p>Selain sebagai ruang kerja pribadi Kepala Sekolah, ruang Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Cangkringan berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.</p>
12	Ruang Osis	<p>Ruang OSIS SMK Negeri 1 Cangkringan digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.</p>
13	Ruang BK (Bimbingan dan Konseling)	<p>Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi BK SMK Negeri 1 Cangkringan sudah cukup baik. Ruang BK digunakan sebagai ruangan bagi guru BK dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa. Namun sayangnya, ruang konseling kelompok belum digunakan secara maksimal. Ruangan terlihat kosong dan kurang terawat. Ruangan BK pun tidak ada ruang tamu dan ruang khusus konseling konseling individual. Pelaksanaan konseling masih sangat situasional sekali.</p>
14	Kantin	<p>Terdapat 2 (dua) kantin di SMK N I Cangkringan yang terletak di dalam kompleks sekolah. Di sini tidak terdapat pedagang kaki lima yang berjualan di luar sekolah.</p>

15	Aula	Aula yang digunakan untuk berbagai pertemuan di SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama. Aula ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan pertemuan, seperti sound system dan peralatannya, LCD, meja, kursi, dll.
16	Ruang Musik	Ruang musik yang ada di SMK Negeri 1 Cangkringan terletak di lantai 2 gedung utama bersebelahan dengan aula. Di dalam ruang musik terdapat alat-alat musik seperti: 1 set alat band, keyboard, dan gitar.
17	Koperasi Siswa	Koperasi siswa ini terletak di sebelah pos satpam. Koperasi yang bernama Karima ini menyediakan berbagai alat tulis kantor, layanan dokumen (fotocopy, scan, print, jilid, dll), dan makanan serta minuman, baik kemasan maupun buatan rumahan.
18	Ruang UKS	Ruang UKS yang terdapat di sekolah ini telah cukup memadai. Di ruang UKS ini terdapat 3 tempat tidur, lemari obat, kotak P3K 2 buah, kursi 3 buah, meja 1 buah, dan tandu 2 buah.

#### 4. Kondisi Non-Fisik SMK Negeri 1 Cangkringan (Potensi Sekolah)

##### a. Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMK Negeri 1 Cangkringan secara kualitas dalam hal kedisiplinan tergolong baik dimana hal tersebut dapat dilihat dari kepatuhan terhadap tata tertib sekolah termasuk didalamnya adalah cara berpakaian yang rapi dan ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan belajar dan mengajar di sekolah termasuk didalamnya adalah kegiatan ibadah sholat dzuhur yang terbagi menjadi beberapa *shift*.

SMK Negeri 1 Cangkringan memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran dalam bentuk praktik kerja industri (prakerin), sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler.

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Cangkringan sejak menempati gedung baru memiliki rician sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Data Jumlah Siswa

No	Tahun	Kompetensi Keahlian	Jumlah Rombel	Jumlah Siswa			
				L	P	Jumlah	Total
1.	2012/2013	a. TPHP	5	38	111	149	<b>263</b>
		b. ATR	3	50	26	76	
		c. TKR	1	30	0	30	
2.	2013/2014	a. TPHP	7	55	152	207	<b>403</b>
		b. ATR	4	78	25	103	
		c. TKR	3	90	3	93	
3.	2014/2015	a. TPHP	9	76	190	266	<b>583</b>
		b. ATR	5	95	35	130	
		c. TKR	5	152	3	155	
		d. TKA	1	11	21	32	
4.	2015/2016	a. TPHP	10	121	273	394	<b>901</b>
		b. ATR	6	155	39	194	
		c. TKR	6	216	0	216	
		d. TKA	3	34	63	97	

## b. Potensi Guru

Tabel 3. Tabel Daftar Guru SMK Negeri 1 Cangkringan

No	Nama	NIP/NITH	L/P	Pangkat/ Golongan
1	Drs. Mujiyono, MM	19570815 198703 1 005	L	Pembina Tk 1, IV/b
2	Sugiyono, S.Pd	19670213 199001 1 003	L	Pembina Tk 1, IV/b
3	Drs. Priyo Jarwanto	19580327 198203 1 007	L	Pembina, IV/a
4	YB. Anjar Sugiyanto	19590624 198602 1 006	L	Pembina, IV/a
5	Edi Bambang Sukamto, S.Pd	19611129 198903 1 004	L	Pembina, IV/a
6	CH. Sri Harmini, S.Pd	19660505 198803 2 013	P	Pembina, IV/a
7	Drs. Ali Roziqin, MA	19681225 200312 1 003	L	Pembina, IV/a
8	Rr. Sri Sulistyana, S.Pd.M.T	19730507 199802 2 002	P	Pembina, IV/a
9	Aris Hartopo S.Pd	19730331 200012 1 002	L	Pembina, IV/a
10	Syamsul H.S	19570818 198303 1 104	L	Penata Tk1, III/d
11	Eni Lestari, S.Pd	19710331 200501 2 003	P	Penata Tk1, III/d
12	H. Totok Yulianto, STP	19700715 200501 1 007	L	Penata Tk1, III/d
13	Triyono, S.Pt	19790107 200604 1 006	L	Penata Tk1, III/d

14	Ari Priyanti, S.Pd	19760401 200604 2 016	P	Penata, III/c
15	Sriyati, S.Pd	19710510 200604 2 014	P	Penata, III/c
16	Sarwitri, S.Pd	19680320 200604 2 003	P	Penata, III/c
17	Hary Yunanto, S.Pd	19710619 200604 1 011	L	Penata, III/c
18	Atik Tusmiyati, SP	19720807 200801 2 010	P	Penata, III/c
19	Betty Mayasari, S.Pt	19760316 200801 2 005	P	Penata, III/c
20	Nurul Triandari, STP	19770402 200801 2 010	P	Penata, III/c
21	Sri Insurtati H, SP	19781123 200801 2 005	P	Penata, III/c
22	Dina Damayanti, S.P	19781216 200801 2 011	P	Penata, III/c
23	Eni Dwi K, S.Pt	19790125 200801 2 006	P	Penata, III/c
24	Heni Widiastuti, S.P	19720730 200801 2 009	P	Penata, III/c
25	Triyanto, S.Pd	19760401 200501 1 007	L	Penata, III/c
26	Octavianus Cahyanto Adhie, S.Pd.Kor	19801002 200902 1 002	L	Pen Muda Tk1.III/b
27	Fitriana Rahmawati, S.T	19830522 200902 2 006	P	Pen Muda Tk1.III/b
28	Arum Wika Mumpuni, S.E	19830320 200902 2 003	P	Pen Muda Tk1.III/b
29	Endah Martati, S.S	19850716 201001 2 020	P	Pen Muda Tk1.III/b
30	Yuniasih, S.Pd	19810616 201001 2 027	P	Pen Muda Tk1.III/b
31	Kusyuni Astuti, S.TP	19710614 201406 2 001	P	Pen Muda Tk1.III/b
32	Y. Jaka Utama, S.Sos.I	19761027 201406 1 001	L	Pen Muda Tk1.III/b
33	Rina Widayati, S.E	19790325 201406 2 001	P	Pen Muda Tk1.III/b
34	Tri Widodo, S.Pt	19770317 201406 1 001	L	Pen Muda Tk1.III/b
35	Dra. Sri Wuryanti	19620816 198903 2 004	P	Pembina, IV/a
36	Dra. Padmini	19620302 200103 2 001	P	Pembina, IV/a
37	Sri Haryanti, S. Pd. Si		P	
38	Rinti Mutafarikah, S. Pd. Si		P	
39	Partini, S. Pd.	19710528 200604 2 011	P	Penata, III/c
40	Drs. Joko Wurono	Penambahan jam	L	Pembina, IV/a
41	Edi Marsana, M.Pd	Penambahan jam	L	Pembina, IV/a
42	Yohanes Hadiyanto, S.Pd	Penambahan jam	L	Pembina, IV/a
43	Lucia Suci Puji Astuti, S.Pd	Penambahan jam	P	
44	Th. Yani Widarsih, A.Ma.Pd	Penambahan jam	P	
45	Lir Budi Bayu Sulistya	Penambahan jam	L	Pengatur Muda Tk1
46	Siti Khoiriyah Nasir, S.Pt.	GTT	P	
47	Dewi Putri Ayuningrum, S.Pd	GTT	P	
48	Purnama Sejati, S.Pd	GTT	L	

49	Bernaditya Listiono, S.Pd	GTT	L	
50	Marlinda Fijar Setyaningsih, S.Pd.	GTT	P	
51	Ika Agustin W, S.Pd	GTT	P	
52	Roni Daryanto, S.Pd.T	GTT	L	
53	M Khusnur Ridho H, S.Pd.T	GTT	L	
54	Agus Prasetyo, S.Pd.Si	GTT	L	
55	Pradikta Prayitna Putra, S.Pd	GTT	L	
56	Hafid Khairudin, S.Pd.I	GTT	L	
57	Dwi Purwati, S.Pd	GTT	P	
58	Sri Haryanti, S.Pd.Si	GTT	P	
59	Erlina Andriyani, S.Pd.Si	GTT	P	
60	Dhanu Agustiantoro, S.Pd	GTT	L	
61	Sri Utaminigrum, S.Pd	GTT	P	
62	Sasana Wati, S.S	GTT	P	
63	Fitriana Ebta Sari, S.Pd	GTT	P	
64	Nurfisca Riris Rizky Rahmadani S.Pd	GTT	P	

Jumlah guru ada 64 guru. Guru-guru di SMK N I Cangkringan memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat beberapa guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa di depan pintu gerbang. Guru – guru di SMK N I Cangkringan 100% sudah sarjana atau bergelar SI bahkan ada beberapa guru yang bergelar S2.

### c. Potensi Karyawan

Tabel 4. Tabel Daftar Karyawan SMK Negeri 1 Cangkringan

No	Nama	NIP/NITH	L / P	Pangkat/ golongan
----	------	----------	-------------	----------------------

1	Sudarsana	19590402 198303 1 015	L	Penata.III/c
2	Muiz Zahwan, S.Pd	19840717 201001 1 019	L	Penata Muda Tk1.III/b
3	Empat Belas Nugroho S.A.Md	904022476	L	
4	Joko Suyanto	19830512 201406 1 002	L	Pengatur, II/a
5	Wiharyati	PTT	P	
6	Kuwat	PTT	L	
7	Edi Siswoyo	PTT	L	
8	Joko Subagyo	PTT	L	
9	Thoha Nurochim	PTT	L	
10	Irfan Fajri	PTT	L	
11	Beni Irawan	PTT	L	
12	Joko Purnomo	PTT	L	
13	Peni Hertoko	PTT	L	
14	Haryadi Hantoro	PTT	L	
15	Azis Kurniadi, S.Pd	PTT	L	

Jumlah karyawan SMK Negeri 1 Cangkringan sebanyak 15 orang. Untuk karyawannya sendiri tergolong cukup berkompeten. Jam bekerja mereka sama seperti guru – guru yang lain.

#### **d. Kejuruan**

SMK Negeri 1 Cangkringan memiliki 4 kejuruan ahli yakni:

- 1) Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP)
- 2) Agribisnis Teknik Rumenansia (ATR)
- 3) Teknik Kendaraan Ringan (TKR)
- 4) Teknik Analis Kimia (TKA)

#### **e. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang berada di SMK Negeri 1 Cangkringan adalah: Pramuka, Student Company, Futsal Putri, Taekwondo, Bahasa Jepang, Band, Tenis Meja, Judo, Paduan Suara, Hadroh, Drumband, Bahasa Inggris,

Karya Ilmiah Remaja, Badminton, Seni Tari, Mading, PMR, Voli, Teater, dan Futsal Putra. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

**f. Organisasi**

a) Organisasi OSIS

Keadaannya cukup terorganisir, dengan pengurus osis yang aktif dan disiplin.

b) Organisasi Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris berbaris untuk lomba baris berbaris dan keperluan formal lainnya.

**5. Permasalahan**

Permasalahan yang ada di SMK Negeri 1 Cangkringan yakni:

a. Motivasi siswa dalam bersekolah rendah.

Sebagian siswa merasa demikian. Mereka masih belum menganggap sekolah sebagai kebutuhan. Sekolah masih mereka jadikan sebagai rutinitas yang setiap progresnya belum bisa mereka ambil manfaatnya. Mereka juga mengaku belum tahu akan tujuan mereka setelah keluar dari SMK ini. Apakah akan langsung terjun ke dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, seperti: melanjutkan kuliah sesuai dengan minat dan kemampuan mereka, mengambil kursus keahlian, dll. Mereka belum mampu berorientasi akan masa depannya. Keinginan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi masih sangat minim, hanya beberapa saja yang berkeinginan.

Hal ini berimbas pada perilaku negatif yang ditimbulkan, seperti tidak masuk sekolah tanpa keterangan hingga hasil prestasi belajar yang kurang memuaskan. Kunjungan rumah yang dilakukan oleh Guru BK pun seringkali menemui berbagai masalah rumit yang melatarbelakangi motivasi siswa dalam bersekolah. Hal ini juga tak lepas dari lingkungan dimana mereka berada. Tentu pola pikir masyarakat pedesaan dengan perkotaan terdapat perbedaan. Hal ini juga secara tak langsung mempengaruhi motivasi siswa.

b. Sebagian tenaga pendidik berlatar belakang pendidikan non-kependidikan.

Hal ini berdampak pada cara dan gaya mendidik guru kurang disukai oleh siswa. Tentu hal ini menyebabkan proses transfer ilmu dan internalisasi nilai-nilai yang terjadi menjadi tidak maksimal. Selain itu, kultur yang sudah ada di sekolah sangat kurang dalam membangun motivasi guru dalam

meningkatkan kualitas mengajar dan mendidik siswa. Mengajar masih belum menjadi panggilan hati.

Kesadaran untuk merubah pola pikir yang sudah tertanam lama pada diri guru akan menjadi sulit dibangun ketika keinginan untuk berubah tidak ada. Pola pikir untuk berubah pada orientasi yang mengarah pada mutu masih belum terbentuk di diri guru. Sebagian guru juga masih bekerja pada orientasi yang belum mengarah pada mutu. Hal ini mengakibatkan hasil kerja dan karya guru masih jauh dari aturan yang sudah ada, terkesan berantakan. Bahkan dorongan dalam membuat karya pun tergolong sangat rendah.

Ketika guru tak pernah membuat karya, tentu ketika membuat karya akan menemui kesulitan tersendiri dan hasilnya pun akan jauh dari kaidah yang ada. Hal ini terkesan guru tidak berkompeten.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil analisis situasi yang diperoleh dari hasil observasi melalui wawancara dengan pihak terkait dari sekolah dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, telah ditemukan beberapa permasalahan yang ada di lokasi yang meliputi keadaan siswa dan guru yang ada di SMK Negeri 1 Cangkringan. Permasalahan-permasalahan tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyusun program dan rancangan kegiatan PPL.

Penyusunan program didasarkan pada prinsip dapat dilaksanakan, dapat diterima, berkelanjutan dan partisipatif. Setelah keempat kriteria itu terpenuhi maka rancangan program kemudian dikonsultasikan dan dipadukan dengan keadaan di sekolah, karena tidak menutup kemungkinan ada program yang disarankan oleh sekolah dan ada juga program yang tidak begitu dibutuhkan oleh sekolah. Program-program ini kemudian tertuang dalam bentuk matrik Rencana Program PPL. Dalam membuat matrik program kerja tersebut tidak terlepas dari beberapa pertimbangan antara lain :

1. Permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki
2. Mengacu pada program sekolah
3. Kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran
4. Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
5. Ketersediaan dana yang diperlukan
6. Ketersediaan waktu
7. Kesiambungan program

Adapun program kegiatan PPL yang telah terlaksana meliputi program kelompok dan program individu. Program kelompok yang telah dilaksanakan di lokasi PPL sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel Rancangan Program PPL Kelompok

NO	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI DAN TUJUAN PROGRAM
<b>Program Persiapan PPL</b>		
1.	Penerjunan	Penyerahan dan penerimaan mahasiswa PPL UNY 2015 ke SMK Negeri 1 Cangkringan oleh Dosen Pendamping Lapangan yang menandakan telah dimulainya kegiatan PPL di sekolah tersebut.
2.	Observasi	Menganalisis situasi yang ada di SMK Negeri 1 Cangkringan, untuk mengetahui permasalahan dan potensi pembelajaran sehingga dapat dijadikan acuan dalam penyusunan program PPL.
3.	Bimbingan dengan DPL dan GPL	Melakukan koordinasi dan bimbingan terkait dengan program PPL dan kemajuan diri.
4.	Pembuatan Matriks	Membuat rancangan program PPL yang dituangkan dalam bentuk matriks program kerja yang sebelumnya telah dikonsultasikan kepada GPL dan DPL sebelum diterjunkan ke sekolah yang diketahui oleh DPL, Kepala Sekolah, dan GPL.
<b>Program Mengajar / Pelayanan</b>		
5.	Penyusunan RPP	Menyusun rancangan program pembelajaran/pelayanan yang digunakan dalam acuan dan gambaran dalam mengajar di dalam kelas.
6.	Penyusunan Materi Ajar	Menyusun materi sebagai konten yang digunakan dalam mengajar di dalam kelas.
7.	Pelaksanaan Mengajar	Melaksanakan kegiatan mengajar/pemberian layanan di dalam kelas sesuai dengan rancangan yang telah disusun.
<b>Program Non Mengajar</b>		
8.	Upacara Bendera	Melaksanakan upacara bendera di sekolah setiap hari senin dengan amanat yang ditujukan kepada siswa atau warga sekolah semua demi kemajuan siswa atau warga sekolah yang lain.

9.	Pendampingan Ekstrakurikuler	Melaksanakan pendampingan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan keinginan dan kemampuan masing-masing mahasiswa.
10.	Rapat Koordinasi Anggota	Melaksanakan kegiatan rapat / koordinasi/ diskusi seluruh anggota PPL UNY 2015 dengan tujuan membahas kemajuan, hambatan, dan sebagainya.
11.	Workshop	Melaksanakan kegiatan workshop bagi guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru yang didalamnya juga terdapat motivasi guru dalam mengajar dan kesadaran guru dalam meningkatkan kemampuan menulis.
<b>Program Insidental</b>		
12.	Haornas	Melaksanakan kegiatan senam bersama di lapangan sekolah dan jalan santai sepanjang ±10 KM yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan, dan mahasiswa PPL dari UNY, Sanata Dharma, dan UST.

Adapun program individu sebagai berikut:

Tabel 6. Rancangan Program PPL Individu

NO	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI DAN TUJUAN PROGRAM
<b>Program Utama PPL</b>		
1.	Penyebaran Data Pribadi Siswa	Melaksanakan pengambilan data siswa baru (kelas X) melalui penyebaran formulir yang berisi data pribadi siswa guna keperluan administrasi BK. Penyebaran data ini dilakukan sebanyak 10 kelas.
2.	Input Data Pribadi Siswa	Melakukan entri data dan mengolahannya ke dalam computer untuk selanjutnya menjadi data base bagi BK.
3.	Pembuatan Papan Bimbingan	Membuat papan bimbingan
4.	Pembuatan Papan Struktur BK	Membuat papan struktur
5.	Pembuatan Papan Alur BK	Membuat papan alur yang
6.	Need Assesment	Melakukan kegiatan berupa analisis kebutuhan siswa kelas X sebanyak 10 kelas yang bertujuan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan siswa guna menjadi dasar dalam pembuatan RPP yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
7.	Koordinasi Harian	Melakukan koordinasi harian berupa diskusi, rapat, dll dengan teman sejawat serta GPL.
8.	Presensi Siswa	Melakukan presensi siswa sebanyak 18 kelas yang terdiri dari kelas X dan XI .
<b>Program Tambahan</b>		
9.	Lomba Gerak Jalan Peringatan 17-an	Melaksanakan lomba gerak jalan di Kecamatan Cangkringan bersama dengan sekolah dan lembaga lainnya se-kecamatan Cangkringan guna memperingati HUT Kemerdekaan RI Ke-70 dan SMK N 1 Cangkringan keluar sebagai Juara II

**BAB  
II**

		Kategori Umum Putra dan Juara II Kategori Umum Putri.
10.	Pembuatan Administrasi BK	Membuat instrument BK, alat ungkap masalah, dll yang dibutuhkan dan belum tersedia di sekolah.
11.	Pembuatan Administrasi Guru BK	Membantu pembuatan kelengkapan administrasi guru BK.
<b>Program Insidental</b>		
8.	Home Visit	Melaksanakan kegiatan kunjungan rumah yang dilakukan di 3 rumah atas dasar pentingnya mendapatkan informasi secara langsung dari orang tua/ wali terkait anak yang tidak melaksanakan Prakerin di tempat yang ditunjuk.
9.	Pendampingan Vandalisme	Melaksanakan kegiatan pendampingan anak terkait masalah aksi corat-coret yang dilakukan di luar lingkungan sekolah. Kegiatan ini berisi pembersihan tempat-tempat yang dijadikan anak sebagai media corat-coret.
10.	Pertemuan dengan Orang Tua	Melaksanakan pertemuan dengan orang tua yang melibatkan Kepala Sekolah, Ketua Program Kejuruan, guru BK, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dll terkait dengan masalah anak guna membicarakan segala sesuatu mengenai anak dan orang tua.
11.	Konferensi Kasus	Melaksanakan konferensi kasus yang melibatkan Kepala Sekolah, Ketua Program Kejuruan, guru BK, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dll terkait dengan masalah anak yang sangat esensial untuk segera dibicarakan.
12.	Bimbingan Klasikal	Melaksanakan layanan bimbingan klasikal bagi kelas XII. Layanan ini berfokus pada bidang karier.

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

## A. Persiapan

Pada tahap persiapan ini disebut pula dengan tahapan Pra-PPL. Kegiatan mahasiswa adalah melaksanakan Praktikum Bimbingan dan Konseling dan PPL 1 (Pengajaran Mikro). Artinya sebelum mahasiswa menempuh mata kuliah PPL 2 Bimbingan dan Konseling di Sekolah mahasiswa terlebih dahulu menempuh mata kuliah praktikum konseling, yakni: praktikum BK Belajar, praktikum BK Karier, praktikum BK Pribadi, dan praktikum BKSosial, serta menempuh mata kuliah PPL 1 ( Pengajaran Mikro). Selanjutnya setelah ada kepastian bahwa mahasiswa telah menempuh mata kuliah-mata kuliah praktikum di atas mahasiswa akan diberi tugas untuk melakukan orientasi terhadap sekolah yang akan digunakan untuk berPraktik. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah penyesuaian mahasiswa terhadap sekolah tempat Praktik sehingga ketika mahasiswa benar-benar melaksanakan Praktik akan menjadi lebih baik.

Kemudian, setelah mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah PPL 1, barulah mahasiswa layak untuk mengikuti PPL 2 di sekolah. Sehubungan dengan persiapan PPL ini tugas mahasiswa dalam tahap persiapan adalah:

1. Melaporkan diri kepada koordinator PPL program studi bahwa yang bersangkutan akan mengambil mata kuliah PPL 2
2. Memperhatikan pembagian kelompok yang dilakukan oleh tim PPL program studi di bawah koordinasi koordinator PPL
3. Mengikuti mata kuliah-mata kuliah praktikum dan pengajaran mikro di atas secara aktif dan melaksanakan semua tugas perkuliahan yang ada di dalamnya hingga dinyatakan lulus. Kuliah pengajaran mikro adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. Micro teaching bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan. Mengingat kurikulum yang digunakan di sekolah pada tahun 2015 ini merupakan baru yaitu, kurikulum 2013. Maka, mahasiswa dituntut untuk lebih siap dalam menyiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum baru. Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah micro teaching ini. Kuliah micro teaching dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015, dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Dengan dibimbing oleh Bapak Sugiyatno, M.Pd. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan RPP yang berbeda yang mewakili

masing-masing bidang layanan. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

#### 4. Melakukan observasi sekolah calon tempat melaksanakan PPL

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 7 Maret 2015 di kelas X TKA, X TKR 1 dan 2, X ATR 1 dan 2, serta XI TPHP 1 dan 2 dengan guru pembimbing Bapak Y.Jaka Utama, S.Sos.I. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL. Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

##### a. Perangkat pembelajaran

###### 1) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran di SMK N 1 Cangkringan saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

###### 2) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam penerapan KTSP yang akan digunakan pada pembelajaran Mesin konversi energi, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan guru. Dalam silabus tersebut terdiri dari tiga kompetensi dasar, di mana setiap satu kompetensi dasar terdapat sebanyak tiga indikator.

###### 3) RPP BK

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pelayanan dalam mata pelajaran mesin konversi energi disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia.

##### b. Proses pembelajaran

###### 1) Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru

mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

## 2) Penyajian materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan untuk bahan ajar siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

## 3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan menyampaikan kompetensi ajar secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampigan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa. Kegiatan tanya jawab dan diskusi dilaksanakan secara klasikal.

## 4) Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMK Negeri 1 Cangkringan yang berada di daerah Yogyakarta dan sebagian besar siswa berasal dari Jawa, bahasa daerah yaitu bahasa Jawa masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

## 5) Penggunaan waktu

Jika BK memiliki jam khusus masuk kelas, maka ideal alokasi waktu yang digunakan adalah 1 jam pelajaran (1x45 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pelayanan. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pelayanan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang disampaikan.

## 6) Gerak

Guru tidak selalu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan

dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya.

7) Cara memotivasi siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya.

8) Teknik bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk timbal balik kepada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya.

9) Teknik penguasaan kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

10) Penggunaan media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video, gambar, dan *power point*. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD pada setiap kelasnya.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pemahaman yang telah diterima oleh siswa serta sejauh mana siswa mampu menunjukkan perubahan dalam dirinya.

12) Menutup pelajaran

Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pelayanan yang telah diberikan pada pertemuan tersebut. Untuk mengakhiri pelayanan pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan motivasi, doa dan salam.

13) Perilaku siswa

a) Perilaku siswa didalam kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti KBM sangat antusias, memperhatikan dan aktif dalam pelayanan sehingga suasana belajar

kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pelayanan. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pelayanan di dalam kelas.

b) Perilaku siswa diluar kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. SMK N 1 Cangkringan ini menerapkan budaya senyum, salam, sapa, sopan dan santun sehingga siswa dapat belajar bersosialisasi dengan baik. Hal ini ditujukan agar siswa dapat menempatkan diri dalam bersosialisasi.

5. Mengikuti pembekalan yang dilakukan di tingkat program studi atau fakultas dan universitas.

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum terjun ke lapangan (sekolah). Pembekalan PPL ini dilaksanakan baik di tingkat prodi atau fakultas dan di tingkat universitas. Pembekalan di tingkat prodi atau fakultas dilaksanakan pada di ruang Abdullah Sigit, Fakultas Ilmu Pendidikan. Pembekalan merupakan kegiatan memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL tingkat Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

## **B. Pelaksanaan PPL**

PPL BK di sekolah dilaksanakan setelah mahasiswa mengikuti pembekalan PPL baik yang diatur/dilaksanakan oleh program studi atau fakultas dan universitas, setelah mahasiswa diterjunkan oleh Dosen Pendamping Lapangan kepada sekolah, serta dilaksanakan selama satu bulan dengan sistem blok waktu, artinya mahasiswa harus berada di tempat praktik setiap hari sesuai dengan jam kerja yang berlaku, dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Di dalam pelaksanaan waktu penyerahan dan penarikan tetap dilaksanakan secara bersama dengan mahasiswa jurusan lain. Pada tahap ini mahasiswa melaksanakan Praktik layanan bimbingan dan konseling dengan berpedoman pada materi bimbingan dan konseling di sekolah. Pelaksanaan PPL meliputi:

### **1. Praktik Persekolahan**

Praktik persekolahan yang dilaksanakan oleh praktikan berupa praktik di sekolah yang secara tidak langsung berhubungan dengan Bimbingan dan Konseling. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

a. Workshop

Kegiatan workshop ini ditujukan bagi guru dengan tujuan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Didalamnya terdapat motivasi guru dalam mengajar dan kesadaran guru dalam meningkatkan kemampuan menulis. Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Agustus 2015 dari pukul 10.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB di Aula SMK Negeri 1 Cangkringan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru dan mahasiswa UNY selaku penyelenggara kegiatan. Pada workshop ini diisi oleh dua narasumber yang berkompeten di bidangnya, yaitu Dr. Mukowim (Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) selaku pembicara satu dan Agus Dwi Budiyanto, M.Pd (Dosen Fakultas Seni dan Bahasa UNY dan ahli retorika) selaku pembicara dua.

b. Lomba Peringatan HUT RI Ke-70

Kegiatan ini berisi lomba gerak jalan yang diikuti oleh seluruh instansi/lembaga yang terdapat di Kecamatan Cangkringan, mulai badan pemerintahan, instansi pendidikan berbagai tingkat, hingga masyarakat umum dan lembaga swasta. Kegiatan ini berlangsung pada hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015 yang bertempat di kompleks kantor Kecamatan Cangkringan. Lomba ini terdiri dari regu-regu yang mewakili setiap instansi/lembaga, yang masing-masing beranggotakan 5 orang dengan 1 pemimpin. SMK N 1 Cangkringan sendiri mengirimkan 4 regu yang terdiri dari guru, karyawan, dan mahasiswa PPL. Lomba gerak jalan ini menempuh jarak sepanjang 5 KM mengitari wilayah kecamatan Cangkringan. Acara dimulai pada pukul 13.00 WIB dan berakhir pada pukul 16.00 WIB. Selain lomba gerak jalan, sesuai acara juga terdapat hiburan berupa orkes dangdut dan pembagian doorprize yang disponsori oleh Tupperware. Acara berlangsung dengan meriah dan tertib.

c. Peringatan HAORNAS

Peringatan Hari Olahraga Nasional ini diisi dengan acara senam bersama dengan seluruh warga sekolah di lapangan sekolah lalu dilanjutkan dengan jalan santai sepanjang  $\pm 10$  KM. Tak hanya dari SMK N 1 Cangkringan saja yang turut memeriahkan, namun dari berbagai instansi

dan lembaga lain juga turut memeriahkan HAORNAS ini. Acara ini dimulai sejak pukul 07.00 hingga pukul 12.00 WIB.

d. Pendampingan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang didampingi adalah PMR (Palang Merah Remaja). Pendampingan dilakukan setiap hari Jum'at pukul 13.30 hingga pukul 15.00 WIB. Setiap minggunya peserta yang hadir sekitar ±82 siswa. Hal ini disebabkan masih barunya ekstrakurikuler ini dibuka untuk angkatan baru. sehingga animo siswa baru yang ingin mengikuti ekstrakurikuler inipun juga tinggi.

e. Upacara Bendera

Upacara bendera dilaksanakan setiap hari Senin di lapangan sekolah. Upacara diikuti oleh seluruh warga sekolah, tak terkecuali mahasiswa PPL. Seluruh warga sekolah begitu tertib dan disiplin dalam mengikuti upacara bendera.

f. Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI

Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI ini dilakukan di lapangan sebelah SMP Sunan Kalijaga Cangkringan. Upacara dipimpin oleh siswa SMA 1 Cangkringan dengan Kepala Kecamatan Cangkringan bertindak sebagai pembina upacara. Upacara ini dihadiri oleh seluruh SMP dan SMA/SMK di Kecamatan Cangkringan. Dalam upacara ini juga disuguhkan pula pertunjukan drumband dari SMA Negeri 1 Cangkringan dan SMK Negeri 1 Cangkringan.

g. Koordinasi Harian

Koordinasi harian yang dimaksud adalah koordinasi antar mahasiswa PPL BK maupun dengan Guru Pendamping Lapangan. Koordinasi ini penting dilakukan guna perkembangan dan kemajuan mahasiswa PPL, yakni:

Tujuan	:	Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing lapangan terkait dengan rencana harian yang akan dilaksanakan untuk PPL
Sasaran	:	Guru pembimbing lapangan.
Bentuk kegiatan	:	Melakukan komunikasi dengan guru pembimbing lapangan terkait program PPL.
Waktu	:	Setiap hari selama PPL
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	-

Persiapan	:	Mempersiapkan bahan dan perlengkapan harian PPL.
Pelaksanaan	:	Melakukan konsultasi, diskusi dan koordinasi dengan guru pembimbing lapangan.

#### h. Koordinasi Mingguan

Koordinasi mingguan yang dimaksud adalah koordinasi antar mahasiswa PPL BK dengan Dosen Pendamping Lapangan (DPL), baik DPL PPL maupun DPL Jurusan. Koordinasi ini penting dilakukan guna perkembangan dan kemajuan mahasiswa PPL, yakni:

Tujuan	:	Koordinasi dan konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan terkait dengan program dan rencana harian yang akan dilaksanakan untuk PPL
Sasaran	:	Dosen pembimbing lapangan.
Bentuk kegiatan	:	Melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing lapangan terkait program PPL.
Waktu	:	Setiap hari Sabtu selama PPL
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	-
Persiapan	:	Mempersiapkan bahan yang akan didiskusikan dan perlengkapan program PPL.
Pelaksanaan	:	Melakukan konsultasi, diskusi, dan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan.

#### i. Rapat koordinasi TIM PPL

Rapat ini dilaksanakan setiap kali dipandang perlu dalam kegiatan PPL yang diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL UNY. Rapat ini membahas kemajuan dan koordinasi program PPL kelompok maupun bahasan penting lainnya sebagai berikut:

Tujuan	:	Koordinasi dan diskusi dengan seluruh mahasiswa PPL UNY.
Sasaran	:	Mahasiswa PPL UNY.
Bentuk kegiatan	:	Melakukan komunikasi dengan seluruh mahasiswa terkait bahasan yang penting dan kemajuan kegiatan PPL.
Waktu	:	Tanggal 10, 18, 19, 22, 24, 26 Agustus 2015, 7, 9, dan 11 September 2015
Serapan dana	:	-

Sumber Dana	:	-
Persiapan	:	Mempersiapkan bahan dan perlengkapan rapat.
Pelaksanaan	:	Melakukan diskusi dan koordinasi dengan seluruh mshasiswa..

## 2. Praktik Bimbingan dan Konseling

### a. Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini. Pelayanan dasaryang telahdilaksanakan mahasiswa PPL meliputi:

#### 1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal yang dilaksanakan yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah dan diskusi atau brain storming (curah pendapat). Materi yang disampaikan berupa bimbingan karier. Program yang dirancang menuntut mahasiswa (praktikan) untuk melakukan kontak langsung dengan para peserta didik di kelas sebanyak 4x dengan RPL yang berbeda dan mewakili setiap bidang layanan. Namun kondisi tidak memungkinkan dikarenakan tidak adanya jam khusus BK masuk kelas. Sehingga dalam Praktiknya mahasiswa praktikan hanya melakukan bimbingan klasikal (dengan RPL yang sama, yaitu bimbingan karier) di tiga kelas yang berbeda, yakni XII TPHP 3, XII ATR 1, dan XII ATR 2. Dan bimbingan klasikal ini pun dilaksanakan dengan meminta jam pelajaran PKn sebagai berikut:

Tujuan	:	Memberikan wawasan karier pada siswa serta strategi dalam mempersiapkan kesuksesan karier.
Bentuk Kegiatan dan Hasil	:	TERLAMPIR

## 2) Layanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik melalui komunikasi langsung, maupun tidak langsung (melalui media cetak maupun elektronik, seperti : buku, brosur, leaflet, majalah, dan internet).

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Layanan informasi yang diberikan meliputi:

### a) Pembuatan Papan Bimbingan

Tujuan	:	Memberikan informasi kepada siswa tentang bimbingan karir.
Sasaran	:	Siswa SMK N 1 Cangkringan
Bentuk kegiatan	:	Pembuatan papan bimbingan dan konten papan bimbingan
Waktu	:	
Serapan dana	:	
Sumber Dana	:	Mahasiswa PPL
Persiapan	:	Mempersiapkan bahan untuk media papan bimbingan seperti hiasan dan materi yang akan di tuangkan dalam papan bimbingan.
Pelaksanaan	:	Mencari bahan materi dan dicetak berupa poster di kertas A4, setelah itu dipotong sesuai pola yang sudah ditentukan dan dipasang di papan bimbingan. Agar lebih menarik maka papan bimbingan diberi hiasan dan siap dipasang di papan bimbingan.

### b) Pembuatan Papan Struktur Organisasi Layanan Bimbingan dan Konseling.

Tujuan	:	Melengkapi administrasi sarana dan prasarana layanan bimbingan dan konseling.
Sasaran	:	Sekolah.

Bentuk kegiatan	:	Membuat desain papan struktur layanan bimbingan dan konseling.
Waktu	:	
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	Mahasiswa PPL
Persiapan	:	Membuat konsep papan struktur layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
Pelaksanaan	:	Membuat desain papan struktur layanan bimbingan dan konseling.

c) Pembuatan Papan Alur Layanan Bimbingan dan Konseling.

Tujuan	:	Melengkapi administrasi sarana dan prasarana layanan bimbingan dan konseling.
Sasaran	:	Sekolah.
Bentuk kegiatan	:	Membuat desain papan alur layanan bimbingan dan konseling.
Waktu	:	
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	Mahasiswa PPL
Persiapan	:	Membuat konsep papan alur layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
Pelaksanaan	:	Membuat desain papan alur bimbingan dan konseling di sekolah.

3) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan "lingkungan yang lebih luas" yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun non-tes.

Untuk mengungkapkan dan mengumpulkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan dalam BK dimanfaatkan sejumlah instrumen, baik yang berupa tes maupun non tes. Untuk

mengungkapkan kondisi pribadi, seperti intelegensi, bakat dan ciri-ciri kepribadian lainnya digunakan tes terstandar. Instrumen non-tes dapat berupa inventori, angket, ataupun alat-alat lain yang disusun sendiri oleh guru pembimbing/praktikan sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Sedangkan yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi, dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegaitan layanan bimbingan. Pelaksanaan layanan ini terbagi dalam:

a) Penyebaran Data Pribadi Siswa

Tujuan	:	Mengetahui data identitas diri siswa.
Sasaran	:	Seluruh siswa kelas X.
Bentuk kegiatan	:	Melakukan pengambilan data di kelas X dengan mengisi form yang sudah disediakan.
Waktu	:	
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	Sekolah.
Persiapan	:	Menyiapkan form pengisian data pribadi siswa.
Pelaksanaan	:	Masuk kedalam kelas dan memberikan form data pribadi siswa untuk kemudian diisi siswa dan dikumpulkan kembali.

b) Input Data Pribadi Siswa

Tujuan	:	Memasukkan data pribadi siswa dalam bentuk soft file.
Sasaran	:	Siswa kelas X.
Bentuk kegiatan	:	Input data ke komputer dan disimpan di flashdisk.
Waktu	:	
Serapan dana	:	-

Sumber Dana	:	Sekolah
Persiapan	:	Mempersiapkan komputer/ laptop serta flasdisk.
Pelaksanaan	:	Input data ke laptop/ komputer.

c) Need Assesment

Tujuan	:	Menganalisis kebutuhan siswa dan pemetan masalah siswa guna menentukan rancangan progam yang tepat bagi siswa.
Sasaran	:	Siswa kelas X dan XI
Bentuk kegiatan	:	Penyebaran Daftar Cek Masalah (DCM) di kelas dan analisis jawaban dengan computer.
Waktu	:	Setiap kelas masing-masing 90 menit
Serapan dana	:	Rp 127.000,-
Sumber Dana	:	Mahasiswa
Persiapan	:	Mempersiapkan lembar soal dan jawaban serta laptop.
Pelaksanaan	:	Menyebarkan DCM ke kelas-kelas dan menganalisisnya.

**b. Pelayanan Responsif**

Pelayanan responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan. Pelayanan responsif yang telah terlaksana yakni:

1) Konseling Individual

Tujuan	:	Memberikan bantuan kepada individu atau siswa yang memiliki permasalahan khusus dan diberikan secara individual agar siswa itu dapat mencapai tugas perkembangannya dan dapat mengambil keputusan dalam masalah yang dihadapinya.
Bentuk kegiatan dan Hasil	:	TERLAMPIR

2) Pemanggilan Orang Tua

Tujuan	:	Berdiskusi dengan orang tua terkait permasalahan anak
Bentuk Kegiatan dan Hasil	:	TERLAMPIR

3) Konferensi Kasus

Tujuan	:	Membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak tertentu yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik tersebut.
Bentuk Kegiatan dan Hasil	:	TERLAMPIR

4) Kunjungan Rumah

Tujuan	:	Memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut dengan orang tua atau wali di rumah konseli (siswa) tersebut.
Bentuk Kegiatan dan Hasil	:	TERLAMPIR

5) Pendampingan Kasus Vandalisme

Tujuan	:	Mendampingi siswa yang terlibat kasus vandalisme yang terjadi di lingkungan Kecamatan Cangkringan untuk membersihkannya.
Sasaran	:	Siswa kelas X dan XI yang terlibat vandalism.
Bentuk kegiatan	:	Membersihkan corat-corek yang dilakukan siswa di lingkungan Kecamatan Cangkringan
Waktu	:	Sabtu, 15 Agustus 2015 selama 9 jam pelajaran penuh.
Serapan dana	:	Rp 320.000,-

Sumber Dana	:	Sekolah dan Siswa
Persiapan	:	Mempersiapkan cat dan kuas, membagi siswa dalam beberapa kelompok berdasarkan lokasi corat-coret, serta melakukan koordinasi.
Pelaksanaan	:	Menuju ke lokasi tempat dimana siswa melakukan aksi vandal dan membersihkan tempat itu dengan mengecatnya dengan yang baru.

### c. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan komponen pelayanan dan kegiatan manajemen, tata kerja, infra struktur (misalnya Teknologi Informasi dan Komunikasi), dan pengembangan kemampuan profesional konselor secara berkelanjutan, yang secara tidak langsung memberikan bantuan kepada konseli atau memfasilitasi kelancaran perkembangan konseli.

Program ini memberikan dukungan kepada konselor dalam memper-lancar penyelenggaraan pelayanan diatas.Sedangkan bagi personel pendidik lainnya adalah untukmemperlancar penyelenggaraan program pendidikan di sekolah. Dukungan sistem ini meliputi aspek-aspek: (a) pengembangan jejaring (networking), (b) kegiatan manajemen, (c) riset dan pengembangan. Dalam hal ini praktikan lebih fokus pada (b) kegiatan manajemen, yaitu :

#### 1) Pembuatan Presensi Siswa

Tujuan	:	Membuat lembaran presensi yang berisikan nama siswa kelas X dan XII
Sasaran	:	Guru BK
Bentuk kegiatan	:	Pembuatan presensi menggunakan E-Office
Waktu	:	6 jam
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	-
Persiapan	:	Mempersiapkan

Pelaksanaan	:		Melakukan input presensi di comp
-------------	---	--	-------------------------------------

## 2) Administrasi Guru BK

Tujuan	:	Membantu guru BK dalam rangka berbagi ilmu pengetahuan ke-BK-an yang terbaru dalam soal administrasi yang memang masih kurang di sekolah ini.
Sasaran	:	Guru BK
Bentuk kegiatan	:	Pembuatan form layanan-layanan BK beserta pelaporannya.
Waktu	:	Pada tanggal 8-10 September 2015 dengan total 6 jam
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	-
Persiapan	:	Mempersiapkan materi serta laptop.
Pelaksanaan	:	Membuat form layanan BK dengan menggunakan computer yang nantinya juga diisi dengan hasil dari tiap layanan yang pernah dilakukan.

## 3) Perancangan Program BK

Tujuan	:	Membantu Guru BK dalam membuat rancangan program tahunan BK yang nantinya akan diberlakukan.
Sasaran	:	Guru BK
Bentuk kegiatan	:	Pembuatan program tahunan BK dengan melihat hasil need assessment dari siswa.
Waktu	:	Pada tanggal 8-10 September 2015 dengan total 6 jam
Serapan dana	:	-
Sumber Dana	:	-
Persiapan	:	Mempersiapkan hasil need assessment dan laptop

Pelaksanaan	:	Merancang program tahunan yang sesuai dengan need assessment dan mendiskusikannya serta menuangkannya di computer.
-------------	---	--

### C. Analisis Hasil

Program yang disusun dalam Praktik Pengalaman Lapangan merupakan program yang menunjang dalam praktik mengajar. Program PPL ini berhubungan dengan administrasi yang biasa dilaksanakan baik sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, guru sudah siap mengenai apa yang akan disampaikan kepada siswa dan kompetensi apa yang harus dimiliki siswa setelah selesai pembelajaran. Setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan evaluasi yang mana evaluasi tersebut akan memberikan masukan kepada guru sejauh mana tingkat penguasaan siswa dan seberapa banyak kompetensi yang sudah siswa miliki.

Dari uraian tersebut maka praktikan berusaha semaksimal mungkin memberikan stimulus agar siswa bisa berinteraksi dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal. Karena hal ini diperparah oleh kondisi dimana tidak adanya jam khusus BK masuk kelas. Salah satu cara yang digunakan yaitu dengan metode yang menarik dan menyenangkan. Berkat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing PPL yang lain dapat dikatakan berjalan dengan baik meskipun dengan berbagai kondisi dan hambatan yang ada.

## BAB III PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMK Negeri 1 Cangkringan yang dimulai tanggal 10

Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, maka secara umum dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu yang tertulis dalam matrik program kerja PPL telah terlaksana.
2. Kegiatan PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
3. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
4. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.

Dan secara khusus dapat diambil kesimpulan:

1. Pada umumnya pelaksanaan program PPL individu (Bimbingan dan Konseling) berjalan dengan baik, baik pelayanan dasar, pelayanan responsif maupun dukungan sistem di ke-empat bidang layanan BK berjalan dengan lancar dan baik.
2. Meningkatkan taraf pemahaman terhadap karakteristik lingkungan dan karakteristik siswa yang sangat penting untuk diperhatikan dalam suksesnya pelaksanaan pelayanan program BK.
3. Proses bimbingan klasikal kurang berjalan dengan maksimal dikarenakan tidak adanya jam BK masuk kelas.

## **B. Saran**

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UNY
  - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa

masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi serta dapat dijadikan acuan bagi penyusunan program yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah .
- c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.

## 2. Bagi Pihak SMK Negeri 1 Cangkringan

- a. Perlu kiranya sekolah memberikan bimbingan dan pendampingan secara optimal dan intensif pada setiap pelaksanaan program.perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
- b. Perlu peningkatan sinergisitas antar komponen layanan pendidikan di sekolah agar terciptanya hubungan yang selaras dan searah dalam kehidupan pendidikan di sekolah
- c. Perlunya jam khusus masuk kelas bagi BK di setiap kelas sesuai kurikulum sebagai upaya pengoptimalan layanan BK di sekolah.

## 3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL

- a. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.
- b. Praktikan harus belajar lebih keras, menimba pengalaman sebanyak-banyaknya, dan memanfaatkan kesempatan PPL sebaik-baiknya.
- c. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.

- d. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL, 2015. *Materi Pembekalan PPL Tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Tim Pembekalan PPL, 2015. Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

# LAMPIRAN



Gambar 1. Gambar Gedung Sekolah SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 2. Gambar Mahasiswa PPL dengan GPL masing-masing



Gambar 3. Gambar Gedung Blok Kelas SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 4. gambar kegiatan HAORNAS



Gambar 5. Gambar kunjungan rumah di salah satu rumah siswa



Gambar 6. Gambar Pendampingan pembersihan aksi vandalism yang dilakukan di beberapa tempat.



Gambar 7. Gambar kegiatan layanan bimbingan klasikal



Gambar 8. Gambar kunjungan rumah di salah satu rumah siswa



Gambar 9. Gambar suasana se usai bimbingan klasikal, berfoto bersama siswa



Gambar 10. Gambar Lomba Peringatan HUT RI Ke-70 di Kecamatan Cangkringan



Gambar 11. Gambar Upacara Peringatan Kemerdekaan



Gambar 12. Gambar suasana bimbingan klasikal saat ice breaking



Gambar 13. Gambar kegiatan workshop bersama guru-guru SMK Negeri 1 Cangkringan



Gambar 14. Gambar pendampingan ekstrakurikuler PMR bersama pelatih dari KSR UNY



Gambar 15. Gambar persiapan kegiatan lomba



Gambar 16. Gambar kegiatan HAORNAS

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Lanjut Pelayanan di kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	2			2		4
	b. Pelaksanaan	2			2		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1			1		2
3	Pelayanan Dasar						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	22	27	14	6	12	81
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
4	Pelayanan Responsif						
	a. Persiapan	2	2			1	5
	b. Pelaksanaan	9	5			2	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
5	Dukungan Sistem						
	a. Persiapan	1			1	1	3
	b. Pelaksanaan	5			6	6	17
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1			1	1	3
6	Pelayanan Terbimbing						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
7	Administrasi Guru						
	a. Persiapan			1	1	1	3
	b. Pelaksanaan			2	2	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	3
8	Evaluasi PPL	2		2		2	6
9	Penyusunan Laporan				4	12	16
	Jumlah Jam	54	37	23	30	48	192



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY

TAHUN : 2015

**F01**

Kelompok Mahasiswa

NOMOR LOKASI : EO33  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK Negeri 1 Cangkringan  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta.

No.	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Lanjut Pelayanan di kelas						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	Pembuatan RPP						
	a. Persiapan	2			2		4
	b. Pelaksanaan	2			2		4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1			1		2
3	Pelayanan Dasar						
	a. Persiapan	2	2	2	2	2	10
	b. Pelaksanaan	22	27	14	6	12	81
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
4	Pelayanan Responsif						
	a. Persiapan	2	2			1	5
	b. Pelaksanaan	9	5			2	16
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
5	Dukungan Sistem						
	a. Persiapan	1			1	1	3
	b. Pelaksanaan	5			6	6	17
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1			1	1	3
6	Pelayanan Terbimbing						
	a. Persiapan					1	1
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					1	1
7	Administrasi Guru						
	a. Persiapan			1	1	1	3
	b. Pelaksanaan			2	2	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1	1	1	3
8	Evaluasi PPL	2		2		2	6
9	Penyusunan Laporan				4	12	16
	Jumlah Jam	54	37	23	30	48	192

Mengetahui/ Menyetujui,

Kepala SMK Negeri 1  
Cangkringan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang membuat

Drs. Mujiyono, M.M.  
NIP 19570815 198703 1 005

Sugiyatno, M.Pd.  
NIP 19711227 200112 1 004

Nurul Wulandari  
NIM 11104244023



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY**

**TAHUN : 2015**

**F01**

Kelompok Mahasiswa



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

**F02**

untuk  
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Cangkringan  
ALAMAT SEKOLAH : Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, DIY. Tlp (0274) 7135000  
GURU PEMBIMBING : Drs. Mujiyono, M. M.

NAMA MAHASISWA : Nurul Wulandari  
NO. MAHASISWA : 11104244023  
FAK / JUR / PRODI : FIP/ PPB/ BK  
DOSEN PEMBIMBING : Sugiyatno, M. Pd.

### MINGGU KE 1

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1. Observasi kondisi kelas 2. Bimbingan dengan guru pembimbing ( RPP dan layanan lain) 3. Rapat koordinasi TIM PPL UNY 2015	✓ Melihat langsung gambaran proses pelayanan BK di SMK Negeri 1 Cangkringan ✓ Mendapat contoh administrasi BK ✓ Telah terbaginya jobdesk, jadwal piket, dan rapat terkait program utama PPL		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	1. Penyusunan matrik program layanan	✓ Telah tersusun matrik program kegiatan layanan BK selama 1 bulan ke depan	✓ Tidak tersedianya jam khusus BK masuk kelas.	✓ Berusaha mendapatkan jam khusus dan meningkatkan pelayanan lain.
3.	Rabu 12 Agustus 2015	1. Penyebaran form Data diri siswa	✓ Telah tersebarnya formulir data diri siswa bagi siswa kelas X sebanyak 10 kelas untuk keperluan administrasi BK terkait informasi data siswa.		

		2. Presensi harian siswa	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.		
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa  2. Home visit  3. Konferensi kasus	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas. ✓ Telah terlaksananya kunjungan rumah di Ngipiksari, Hargobinangu, Pakem, Sleman a.n Ibu Tiwi Hartati, ibunda Lukman Gavin H.H. terkait pengunduran diri putranya. ✓ Telah terlaksananya pertemuan tertutup oleh Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan, Waka Kesiswaan, KPK Jurusan TKA, Guru BK, Orang tua siswa pemohon, siswa yang bersangkutan, dan mahasiswa PPL BK terkait permohonan penerimaan siswa ybs di SMK Negeri 1 Cangkringan	✓ Tidak bertemunya pihak sekolah dan mahasiswa PPL BK dengan ayah dan anak yang bersangkutan	✓ Menyerahkan sepenuhnya kepada Ibu Tiwi untuk nantinya disampaikan kepada ayah dan anak yang bersangkutan.
5.	Jum'at 14 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa  2. Home visit	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas. ✓ Telah terlaksananya 2 kali kunjungan rumah di . Kunjungan rumah (pertama) dilakukan terkait ketidakhadiran		

			<p>ananda Widi di tempat prakerin selama 11 hari berturut-turut dan sehari-hari pula di bulan sebelumnya tanpa keterangan. Kunjungan rumah (kedua) terkait ananda Fianda yang selama ± 1 bulan tanpa keterangan di tempat prakerin.</p>	<p>✓ Tidak bertemunya pihak sekolah dan mahasiswa PPL BK dengan ayah dan anak yang bersangkutan</p>	<p>✓ Menyerahkan sepenuhnya kepada Ibunda Fianda untuk nantinya disampaikan kepada ayah dan anak yang bersangkutan.</p>
6.	Sabtu 15 Agustus 2015	<p>1. Presensi harian siswa</p> <p>2. Pemanggilan Orang Tua</p> <p>3. Input Data Siswa</p> <p>4. Bimbingan dengan DPL Jurusan</p>	<p>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.</p> <p>✓ Telah terlaksananya pertemuan orang tua (atas panggilan dari sekolah), Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan, KPK, Guru Pembimbing Prakerin, Guru BK, mahasiswa PPL BK dengan orang tua dan siswa (Widi dan Fianda) terkait dengan tindak lanjut dari kunjungan rumah yang telah dilakukan sebelumnya.</p> <p>✓ Telah terselesaikannya input data siswa kelas X TKA 1</p> <p>✓ Telah terlaksananya bimbingan dan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan</p>		

			(matrik program, RPP, dll)		
--	--	--	----------------------------	--	--

**MINGGU KE 2**

<b>No</b>	<b>Hari /Tanggal</b>	<b>Materi Kegiatan</b>	<b>Hasil</b>	<b>Hambatan</b>	<b>Solusi</b>
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Konferensi Kasus	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.</li> <li>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah</li> <li>✓ Telah terselenggaranya pertemuan tertutup antara Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan, KPK, Guru BK, dan mahasiswa PPL BK di ruang kepala sekolah terkait dengan tindak lanjut dari pertemuan pihak sekolah dengan orang tua pada tanggal 15 Agustus 2015 lalu serta pembahasan keputusan sanksi bagi siswa ybs.</li> </ul>		
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Pembuatan desain papan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.</li> <li>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah</li> <li>✓ terselesaikannya desain papan</li> </ul>		

		struktur BK	strktur BK		
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa  2. Pendampingan Vandalisme  3. Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.</li> <li>✓ Telah terlaksananya pendampingan dan pengawalan terhadap siswa guna pembersihan aksi vandalism yang dilakukan di tempat-tempat tertentu di sekitar lingkungan Kecamatan Cangkringan.</li> <li>✓ Membahas hasil pendampingan siswa terkait vandalism.</li> </ul>		
4.	Jum'at 21 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa  2. Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.</li> <li>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya.</li> </ul>		
5.	Sabtu, 22 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa  2. Pelayanan informasi di kelas  3. Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.</li> <li>✓ Telah terlaksananya pemberian layanan informasi tentang BK di kelas XI TKA yang diikuti dengan antusias.</li> <li>✓ Konsultasi terkait</li> </ul>		

		4. Bimbingan dengan DPL Jurusan	perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ Telah terlaksananya bimbingan dan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan (pelaksanaan PPL, pelayanan, dll)		
--	--	---------------------------------	--	--	--

MINGGU KE 3

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 24 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa 2. Workshop ITT (Inspiring Teachers Training) → workshop pelatihan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru.	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas. ✓ Telah terselenggaranya workshop yang diselenggarakan oleh mahasiswa PPL UNY bekerja sama dengan SMK Negeri 1 Cangkringan dari pukul 10.00 – 15.00 WIB. Workshop ini dihadiri oleh seluruh guru dan wakil kepala sekolah, kegiatan ini diisi oleh 2 pembicara dari		

			UIN Sunan Kalijaga dan UNY. Kegiatan ini juga merupakan permintaan dari pihak sekolah.		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas.</li> <li>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya.</li> </ul>		
4.	Kamis, 28 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas</li> <li>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya.</li> </ul>		
5.	Jum'at 28 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas</li> <li>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya.</li> </ul>		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X dan XI sebanyak 18 kelas</li> <li>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-</li> </ul>		

		3. Bimbingan dengan DPL Jurusan	kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ Telah terlaksananya bimbingan dan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan (pelaksanaan PPL, pelayanan, dll)		
--	--	---------------------------------	--	--	--

**MINGGU KE 4**

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 31 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Need assessment	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ Diperolehnya informasi kebutuhan siswa melalui need assessment pada anak kelas X		
2.	Selasa, 1 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Pembuatan papan informasi BK	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ terselesaikannya desain papan informasi bagian 1		

3.	Rabu, 2 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Pembuatan papan informasi BK	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ Terselesaikannya desain papan informasi bagian 2		
4.	Kamis, 3 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Pembuatan papan alur BK	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ Terselesaikannya desain papan alur BK		
5.	Jum'at 4 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Olah data hasil need assesment	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ Input data ke computer ✓ Pembuatan RPP		

6.	Sabtu, 5 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Bimbingan dengan DPL Jurusan	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya. ✓ Telah terlaksananya bimbingan dan diskusi dengan Dosen Pembimbing Lapangan Jurusan (pelaksanaan PPL, pelayanan, dll)		
----	----------------------------	--	--	--	--

**MINGGU KE 5**

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Bimbingan dengan GPL 3. Bimbingan Klasikal	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya ✓ Terlaksananya bimbingan klasikal bidang karier kepada anak kelas XII TPHP 3	✓ Tidak adanya jam khusus BK masuk kelas	✓ Minta jam masuk kelas ke guru mapel lain
2.	Selasa, 8 September 2015	1. Presensi harian siswa	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Konsultasi terkait		

		<p>2. Bimbingan dengan GPL</p> <p>3. Bimbingan Klasikal</p>	<p>perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya</p> <p>✓ Terlaksananya bimbingan klasikal bidang karier kepada anak kelas XII ATR 1 dan 2</p>	<p>✓ Tidak adanya jam khusus BK masuk kelas</p>	<p>✓ Minta jam masuk kelas ke guru mapel lain</p>
3.	Rabu, 9 September 2015	<p>1. Presensi harian siswa</p> <p>2. Bimbingan dengan GPL</p> <p>3. Layanan dukungan sistem</p>	<p>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas</p> <p>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya</p> <p>✓ Membantu administrasi guru untuk kelas XI.</p>		
4.	Kamis, 10 September 2015	<p>1. Presensi harian siswa</p> <p>2. Bimbingan dengan GPL</p> <p>3. Layanan dukungan sistem</p>	<p>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas</p> <p>✓ Konsultasi terkait perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya</p> <p>✓ Membantu administrasi guru untuk kelas X</p>		
5.	Jum'at, 11 September 2015	<p>1. Presensi harian siswa</p> <p>2. Bimbingan dengan GPL</p>	<p>✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas</p> <p>✓ Konsultasi terkait</p>		

		3. Layanan responsive	perkembangan kejadian-kejadian di sekolah dan ilmu ke-BK-an lainnya ✓ Telah terlaksananya konseling individual terkait permasalahan siswa.		
6.	Sabtu, 12 September 2015	1. Presensi harian siswa 2. Penarikan mahasiswa PPL 3. Bimbingan dengan DPL Jurusan	✓ Telah terlaksananya presensi kelas X, XI, dan XII sebanyak 25 kelas ✓ Telah terlaksananya upacara penarikan mahasiswa PPL UNY yang dilaksanakan di aula SMK Negeri 1 Cangkringan. ✓ Telah terlaksananya bimbingan terakhir terkait pelaksanaan PPL selama 1 bulan.		

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Drs. Mujiyono, M. M.  
NIP 19570815 198703 1 005

Sugiyatno, M. Pd.  
NIP 19711227 200112 1 004

Nurul Wulandari  
NIM 11104244023

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas / Semester : Kelas XII TPHP 3, XII ATR 1, dan XII ATR 2  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Alokasi Waktu** : 1 x 45 menit

**C. Bidang Bimbingan** : Karier

**D. Metode** : Ceramah, diskusi, dan writing therapy

**E. Jenis Layanan** : Layanan bimbingan dan konseling karir

**F. Komponen Layanan** : Layanan dasar

**G. Nilai Karakter** : Motivasi diri

**I. Topik Layanan** : Menggapai mimpi.

**J. Tujuan**

1. Siswa mampu mengenali tujuan dan impian dalam hidupnya.
2. Siswa dapat memotivasi dirinya sendiri dalam proses menggapai impiannya.

**K. Media** : Laptop, LCD, Spidol, Papan tulis, Speaker

**L. Kegiatan Layanan**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1. Pembukaan (Awal)	1. Konselor memberikan salam kepada siswa 2. Konselor melakukan presensi/mengabsen siswa 3. Konselor memutar video pemantik materi.	5 menit
2. Inti	1. Konselor menjelaskan tujuan dari materi yang akan disampaikan. 2. Konselor menayangkan power point tentang menggapai mimpi. 3. Konselor menjelaskan topik menggapai mimpi. 4. Konselor mendapatkan feedback (balikan) dari siswa. dengan mengadakan tanya jawab tentang topik menggapai mimpi. 5. Konselor memerintahkan siswa untuk menulis surat untuk dirinya sendiri.	35 menit
3. Penutup	1. Konselor membuat kesimpulan kegiatan 2. Konselor melakukan evaluasi 3. Konselor mengucapkan terima kasih karena	5 menit

	konseli telah aktif dalam mengikuti kegiatan	
--	--	--

**M. Sumber**

<http://nyetnyetnyot.blogspot.com/>

**N. Evaluasi Pelayanan terhadap Materi yang Disampaikan**

1. Sudahkah anda memiliki impian ?
2. Apa impian anda ?
3. Bagaimana mencapai impian anda ?
4. Apa hambatan dalam impian anda ?
5. Bagaimana solusi terhadap impian anda ?

Sleman, 3 September 2015

Mengetahui,  
Konselor Pamong

Mahasiswa PPG-BK

Drs. Mujiyono, M. M.  
NIP 19570815 197803 1 005

Nurul Wulandari  
NIM 11104244023

## LAMPIRAN

### **Menggapai Cita- cita**

Memang, mimpi bisa melecut semangat seseorang untuk menjadi seperti yang diimpikannya. Hingga tak heran banyak orang yang berhasil meraih kesuksesan karena berawal dari sebuah mimpi. Tapi jangan salah, meski banyak yang berhasil mewujudkan mimpinya tidak sedikit juga yang gagal. Tak jarang kegagalan itu menyebabkan stres, down, depresi bahkan nyaris gila. Mengerikan ya...?

Namun jangan cemas, meski mewujudkan mimpi itu tidak mudah, ada cara untuk meraihnya. So, bagi Anda yang tengah bermimpi, apapun mimpi Anda, simak deh kiat untuk meraih mimpi berikut ini:

#### 1. Bayangkan apa yang Anda impikan

Bayangkanlah seolah-olah Anda sudah menjadi seperti orang yang Anda impikan. Jika Anda bermimpi jadi pilot, bayangkanlah Anda berada dalam pesawat dan mengemudikannya di udara di antara belantara langit yang luas. Nikmati mimpi Anda tersebut. Imajinasi yang fantastis ini akan terus berkembang dan membuat Anda memiliki kekuatan untuk meraihnya.

#### 2. Fokuskan mimpi Anda

Jika Anda termasuk pemimpi dalam arti banyak yang Anda impikan, fokuskan pikiran Anda pada satu mimpi yang benar-benar Anda inginkan. Karena terlalu banyak yang Anda impikan hanya akan membuat Anda bingung meraihnya.

#### 3. Jangan abaikan intuisi

Walau harus realistis, sebaiknya Anda jangan mengandalkan perwujudan mimpi Anda pada hal-hal yang bersifat fisik. Nggak ada salahnya jika Anda menuruti intuisi atau *filling* Anda. Karena intuisi merupakan konsekuensi yang dapat diramalkan, jika Anda mampu menyeimbangkan energi sadar yang Anda miliki dengan mimpi atau tujuan Anda.

#### 4. Dukungan alam bawah sadar

Apapun impian Anda, yakinlah bahwa Anda bisa mewujudkannya. Jangan sekalipun mengatakan, “Ah rasanya impian saya terlalu tinggi saya nggak sanggup meraihnya”. Perlu Anda ketahui, apa yang ada di otak Anda akan diteruskan ke alam bawah sadar Anda. Jika Anda sudah merasa gagal, alambawah sadar Anda akan mendukung ke arah kegagalan. Sebaliknya jika Anda optimis, alam bawah sadar Anda pun akan mendukung Anda pada keberhasilan. So,yakinlah kalau Anda bisa!

#### 5. Singkirkan hambatan mimpi

Enyahkan segala sesuatu yang dapat menghambat mimpi Anda. Misalnya Anda harus membuang jauh-jauh mental Anda yang cepat 'down', merubah sifat Anda yang pemalas atau memperbaiki sikap Anda yang emosional, dsb.

#### 6. Dukungan orang-orang terdekat

Percaya deh, dukungan orang-orang yang dekat di hati Anda cukup 'mujarab' untuk memberi Anda energi menjemput impian. Maka jangan sepelekan dukungan mereka. Jadikan dukungan itu sebagai kekuatan untuk merealisasikan mimpi Anda.

#### 7. Jangan mengharapkan 'keajaiban'

Mengharapkan keajaiban bahwa mimpi Anda dapat terwujud tanpa usaha keras rasanya sia-sia saja. Lebih baik Anda mengatur rencana dan langkah-langkah apa aja yang harus Anda lakukan untuk menjadikan impian Anda nyata. Kerja keras dan usaha maksimal jauh lebih baik daripada terus berharap 'bintang jatuh'.

#### 8. Pertahankan mimpi Anda

Jika Anda telah mengumpulkan semua hal yang diperlukan dalam meraih mimpi, pertahankan terus mimpi Anda hingga Anda berhasil meraihnya. Jangan berhenti bermimpi sebelum Anda berhasil mewujudkannya.

Nah sudah siapkah Anda mewujudkan mimpi Anda? Ingat, jangan putus asa jika Anda sulit meraihnya. Jangan 'memenggal' impian Anda di tengah jalan. Selamat meraih mimpi...!

## LEMBAR KONFERENSI KASUS

- Subyek yang mengalami masalah : Aji
- Waktu dan Tempat Penyelenggaraan : Kamis, 13 Agustus 2015
- Kelas/Semester>Nama Sekolah : XII/ 6/ SMK Negeri 1 Cangkringan.
- Tujuan Kegiatan :
- Hasil yang ingin dicapai : Adanya kesepakatan penerimaan siswa pindahan oleh SMK Negeri 1 Cangkringan
- Penyelenggara Kegiatan : SMK Negeri 1 Cangkringan
- Pihak-pihak yang terkait berserta : 1. Kepala Sekolah  
2. Wakasek Urusan Kurikulum  
3. Ketua Jurusan Teknik Kimia Analis  
4. Guru BK  
5. Orang Tua dan Siswa Pindahan  
6. Mahasiswa Praktikan PPL UNY
- peranannya masing-masing : 1. Sebagai Penanggung jawab utama  
2. Sebagai pihak yang berwenang bagian kesiswaan  
3. Sebagai pihak yang bertanggung jawab bagian kejuruan  
4. Sebagai Guru BK  
5. Sebagai pihak pemohon
- Bahan dan Keterangan yang dibawa : Surat keterangan pindah dan kelengkapannya.  
dalam pertemuan

### Gambaran Ringkasan Masalah:

Aji merupakan siswa termohon pindah sekolah dengan asal sekolah SMK Negeri Depok 2 Sleman, Yogyakarta dan sekolah tujuan SMK Negeri 1 Cangkringan. Alasan siswa pindah tertulis atas sebab tidak naik kelas dengan nilai akademik serta moral yang kurang (tidak lulus). Namun, setelah diusut lebih dalam, sebab dikeluarkannya siswa adalah dikarenakan siswa terlibat kasus tawuran antar pelajar yang kasusnya sudah ditangani hingga kepolisian.

### Hasil Pertemuan:

Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan menerima dengan baik maksud kedatangan orang tua Aji. Namun, dengan segala hormat pula, Kepala SMK

Negeri 1 Cangkringan tidak dapat menerima Aji dikarenakan jumlah siswa sudah penuh.

Tindak Lanjut:

Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan akan membicarakan kembali dengan para pihak terkait guna memberikan solusi yang terbaik bagi Aji agar tetap dapat bersekolah kembali.

Catatan Khusus:

Orang tua Aji telah menempuh berbagai pihak, termasuk Kepala Dinas Kabupaten Sleman dan Ombudsman untuk dimintai bantuannya agar putranya dapat melanjutkan studi di SMK Negeri 1 Cangkringan.

Sleman, 13 Agustus 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Drs. Mujiyono, M. M.  
NIP. 19570815 198703 1 005

Jaka Purnama, S. Sos. I  
NIP. 19760303 2006 04 1 019



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA**  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583  
Telepon 085 102 135 000

Website : smkncangkringan.sch.id email : smkncangkringan@yahoo.co.id

**KUNJUNGAN RUMAH PESERTA DIDIK (HOME VISIT)**  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**  
**TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

<b>Nama Siswa</b>	:	Luqman Gavin H. Hajid
<b>Kelas</b>	:	X TKR 2
<b>Hari/ Tanggal</b>	:	Kamis, 13 Agustus 2015
<b>Kasus/ Masalah</b>	:	Siswa tidak mengikuti ketentuan dan aturan yang berlaku di sekolah. Siswa tidak mengikuti kegiatan MOS selama 7 hari berturut-turut dan tidak mengikuti Pelatihan Pendidikan Dasar (Diksar). Selain itu, ia juga tidak pernah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.
<b>Solusi</b>	:	Dikarenakan sudah tidak adanya niat dalam diri siswa untuk bersekolah, maka sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sekolah mengirimkan surat pernyataan orang tua yang berisi pernyataan bahwasannya orang tua dari siswa yang bersangkutan menarik kembali anaknya sebagai siswa SMK N I Cangkringan Tahun Pelajaran 2015-2016 terhitung mulai tanggal 13 Agustus 2015 dengan alasan sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tidak mematuhi ketentuan yang berlaku di sekolah</li><li>2. Tidak mengikuti MOS selama 7 hari berturut-turut</li><li>3. Tidak mengikuti pelatihan Pendidikan Dasar (Diksar)</li><li>4. Tidak pernah hadir dalam kegiatan pembelajaran di sekolah</li></ol>
<b>Keterangan</b>	:	Kunjungan kali ini merupakan kunjungan yang ke-4. Kunjungan yang sebelumnya merupakan pendampingan ke orang tua dengan tujuan perbaikan perilaku anak. Pihak yang ditemui adalah orang tua (Ibu) a/n Tiwi Hartati.

**Sleman, 13 Agustus 2015**

**Guru Pembimbing**

Jaka Purnama, S. Sos. I

NIP. 197603032006041019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583  
Telepon 085 102 135 000

Website : smkncangkringan.sch.id email : smkncangkringan@yahoo.co.id

**KUNJUNGAN PESERTA DIDIK (HOME VISIT)**

**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

**TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

<b>Nama Siswa</b>	:	Widi Andiriyas
<b>Kelas</b>	:	XII TKR 1
<b>Hari/ Tanggal</b>	:	Jum'at, 14 Agustus 2015
<b>Kasus/ Masalah</b>	:	Siswa jarang masuk Praktek Kerja Lapangan → Alpha presensi selama 11 hari berturut-turut. Selama tidak masuk hanya berada di rumah saja, tidak berada di lokasi PKL. Siswa mengeluhkan tentang kondisi fisiknya yang mudah lelah sehingga sering ssakit. Hal inilah yang menjadi alasan siswa tidak mengikuti PKL. Selain itu, menurut siswa, sebenarnya ia hadir/ berada di lokasi PKL, namun tidak melakukan presensi hingga tiba saatnya pengawas datang, ia masih dalam kondisi belum presensi.
<b>Solusi</b>	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pemahaman pentingnya kegiatan PKL bagi siswa yang bersangkutan agar siswa sadar akan tanggung jawabnya dan tetap mengikuti kegiatan PKL dengan tertib dan patuh serta tertib presensi</li><li>2. Mengajukan permohonan keringanan pekerjaan kepada pemilik tempat usaha dimana ia ditempatkan (di bengkel) serta mohon maaf atas semua kesalahan yang ia lakukan selama kegiatan PKL berlangsung dan karena ketidakhadirannya selama ini</li><li>3. Dimohon kedatangannya ke sekolah bersama orang tua pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015</li></ol>
<b>Keterangan</b>	:	Kondisi siswa saat guru dan mahasiswa praktikan PPL UNY datang berkunjung : siswa terlihat lemas, lesu, tidak bersemangat. Saat diberi pertanyaan cenderung menghindari, tatapan tidak mengarah kepada si pemberi pertanyaan dan jawaban yang diberikan terkesan seadanya. Sebelumnya siswa tercatat sebagai siswa yang sering minum minuman keras. Pihak yang menemui guru BK dan



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA**  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583

Telepon 085 102 135 000

Website : [smkncangkringan.sch.id](http://smkncangkringan.sch.id) email : [smkncangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkncangkringan@yahoo.co.id)

	malahasiswa praktikan PPL UNY adalah siswa yang bersangkutan, bukan orang tua siswa.
--	--

**Sleman, 14 Agustus 2015**

**Guru Pembimbing**

Jaka Purnama, S. Sos. I

NIP. 197603032006041019



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA**  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta 55583  
Telepon 085 102 135 000

Website : smkncangkringan.sch.id email : smkncangkringan@yahoo.co.id

**KUNJUNGAN PESERTA DIDIK (HOME VISIT)**  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**  
**TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

<b>Nama Siswa</b>	:	Fianda Arifta Wimanjaya
<b>Kelas</b>	:	XII TKR 2
<b>Hari/ Tanggal</b>	:	Jum'at, 14 Agustus 2015
<b>Kasus/ Masalah</b>	:	Siswa jarang masuk Praktek Kerja Lapangan → Alpha presensi selama satu bulan.
<b>Solusi</b>	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberi pengertian kepada Ibu siswa untuk menasehati anak tanpa kekerasan</li><li>2. Anak terus diarahkan agar tidak membolos PKL</li><li>3. Pemahaman pentingnya kegiatan PKL bagi siswa yang bersangkutan agar siswa sadar akan tanggung jawabnya dan tetap mengikuti kegiatan PKL dengan tertib dan patuh serta tertib presensi</li><li>4. Dimohon kedatangannya ke sekolah bersama orang tua pada hari Sabtu, 15 Agustus 2015</li></ol>
<b>Keterangan</b>	:	Pihak yang menemui guru BK dan mahasiswa praktikan PPL UNY adalah orang tua dari siswa (Ibu) a/n Fenni Purnama Wati.

**Sleman, 13 Agustus 2015**

**Guru Pembimbing**

Jaka Purnama, S. Sos. I

NIP. 197603032006041019



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintakan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000  
Website: [www.smkncangkringan.sch.id](http://www.smkncangkringan.sch.id), Email: [smkncangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkncangkringan@yahoo.co.id)

## LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

### Identitas Siswa

Nama Siswa :  
Kelas : XII ATR 1  
Umur : 17 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2  
Alamat : Pondok 1, Widodomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

### Data Orang Tua Siswa

#### 1) Ayah

Nama :  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat :

#### 2) Ibu

Nama :  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat :

#### 3) Saudara

No. Urut Saudara	1	2	3
Nama			
Umur			
Kakak/Adik			
Agama			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000

Website: [www.smkcangkringan.sch.id](http://www.smkcangkringan.sch.id), Email: [smkcangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkcangkringan@yahoo.co.id)

Pendidikan			
------------	--	--	--

### **Pertemuan**

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 September 2015

Tempat : Ruang Konseling Kelompok

Sumber Data : Administrasi BK

Pertemuan ke- : 1

### **Eksplorasi Masalah**

Data yang diketahui:

A merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Ia tinggal bersama keluarganya dalam satu rumah. Kakaknya telah bekerja sebagai karyawan swasta di Sleman. Ayah dan Ibunya seorang petani yang kesehariannya sibuk mengurus lahan sawah. Andi biasa pergi ke sekolah dengan menggunakan sepeda motor. Ia juga telah difasilitasi HP dengan fitur lengkap oleh kedua orang tuanya. A diketahui berteman akrab dengan Andiriyas dan Forma serta mereka sering melakukan kegiatan secara bersama-sama. Mereka bertiga juga dahulunya adalah teman sepermainan dengan Agatha, salah seorang siswa yang dikeluarkan oleh Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan secara tidak hormat karena terbukti terlibat kasus narkoba dengan menggunakan jamur kotoran sapi.

Diagnosis Masalah Siswa:

HP (dengan merk ternama) yang merupakan fasilitas orang tua Forma (teman sepermainan A) telah disita oleh guru produktif ATR dan kini HP tersebut telah diserahkan kepada Wali kelas XII ATR. Hal ini dikarenakan A tertangkap basah sedang menggunakan HP pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, yang jelas-jelas hal tersebut telah dilarang oleh peraturan sekolah. Hal itu dilakukan siswa ybs dengan alasan ingin melihat jam karena di kelas memang tidak diberi fasilitas penunjuk waktu. Namun, setelah HP berada di tangan guru, ternyata di dalamnya terdapat foto siswa dengan kedua temannya sedang berpose menggunakan property botol minuman keras merk ternama dan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000

Website: [www.smkcangkringan.sch.id](http://www.smkcangkringan.sch.id), Email: [smkcangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkcangkringan@yahoo.co.id)

---

masih dalam keadaan menggunakan seragam sekolah. Foto tersebut diketahui diambil pada tanggal 17 Agustus 2015 se usai upacara peringatan kemerdekaan RI di rumah Aga. Aga mengaku bahwa botol minuman keras tersebut bukanlah miliknya, melainkan milik kakaknya. Dan botol itu telah kosong (sebagai koleksi). Aga juga mengaku bahwa hal tersebut dilakukan karena murni ingin gaya-gayaan saja, tidak ada maksud bahwa mereka berfoto setelah benar-benar mabuk dengan minum-minuman keras tersebut.

#### Alternatif Pemecahan Masalah (Prognosis):

Menanyakan kepada siswa ybs tentang motif yang sebenarnya melakukan hal tersebut. Lalu menggali lebih dalam tentang kesehariannya, apakah anak memang sering mabuk-mabukan atau tidak. Setelahnya membicarakannya kepada GPL dan pihak terkait secara tertutup (tanpa diketahui siswa).

#### Putusan Pemecahan Masalah dan Implementasinya:

Setelah koordinasi engan berbagai pihak yang berwenang, didapati putusan bahwa sekolah memanggil orang tua dari ketiga siswa yang terdapat dalam foto tersebut untuk dimintai keterangan. Setelahnya diadakan kesepakatan dengan anak tentang perjanjian dan sanksi apabila ia melanggar kesepakatannya setelah melakukan kesalahan tersebut.

#### Evaluasi:

Perlu adanya strategi yang lebih jitu guna mengungkap jaringan siswa yang terlibat narkoba, minuman keras, dsb agar tidak menimbulkan masalah yang lebih parah lagi.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000  
Website: [www.smkncangkringan.sch.id](http://www.smkncangkringan.sch.id), Email: [smkncangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkncangkringan@yahoo.co.id)

## LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

### Identitas Siswa

Nama Siswa : Andiriyas Nur Mawardi  
Umur : 17 tahun  
Kelas : XII ATR 1  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1  
Alamat : Jaranan, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

### Data Orang Tua Siswa

#### 4) Ayah (wali)

Nama : Suwardi  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jaranan, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

#### 5) Ibu

Nama :  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Jaranan, Argomulyo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta

#### 6) Saudara

No. Urut Saudara	1	2	3
Nama			
Umur			
Kakak/Adik			
Agama			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000

Website: [www.smkcangkringan.sch.id](http://www.smkcangkringan.sch.id), Email: [smkcangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkcangkringan@yahoo.co.id)

Pendidikan			
------------	--	--	--

### **Pertemuan**

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 September 2015

Tempat : Ruang Konseling Kelompok

Sumber Data : Administrasi BK

Pertemuan ke- : 1

### **Eksplorasi Masalah**

Data yang diketahui:

Andiriyas yang semasa kecil hingga SD tinggal di Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan kini tinggal di Sleman, Yogyakarta bersama keluarga dari Ayahnya. Ia tinggal bersama keluarga pamannya dalam satu rumah. Andiriyas diketahui berteman akrab dengan A dan Forma serta mereka sering melakukan kegiatan secara bersama-sama. Mereka bertiga juga dahulunya adalah teman sepermainan dengan Agatha, salah seorang siswa yang dikeluarkan oleh Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan secara tidak hormat karena terbukti terlibat kasus narkoba dengan menggunakan jamur kotoran sapi.

Diagnosis Masalah Siswa:

HP (dengan merk ternama) yang merupakan fasilitas orang tua Forma (teman Andiriyas dan A) telah disita oleh guru produktif ATR dan kini HP tersebut telah diserahkan kepada Wali kelas XII ATR 1. Hal ini dikarenakan A tertangkap basah sedang menggunakan HP pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, yang jelas-jelas hal tersebut telah dilarang oleh peraturan sekolah. Hal itu dilakukan siswa ybs dengan alasan ingin melihat jam karena di kelas memang tidak diberi fasilitas penunjuk waktu. Namun, setelah HP berada di tangan guru, ternyata di dalamnya terdapat foto Forma dengan kedua temannya (Andiriyas dan Andi) sedang berpose menggunakan property botol



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000

Website: [www.smkncangkringan.sch.id](http://www.smkncangkringan.sch.id), Email: [smkncangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkncangkringan@yahoo.co.id)

---

minuman keras merk ternama dan masih dalam keadaan menggunakan seragam sekolah. Foto tersebut diketahui diambil pada tanggal 17 Agustus 2015 se usai upacara peringatan kemerdekaan RI di rumah A. A mengaku bahwa botol minuman keras tersebut bukanlah miliknya, melainkan milik kakaknya. Dan botol itu telah kosong (sebagai koleksi). Andi juga mengaku bahwa hal tersebut dilakukan karena murni ingin gaya-gayaan saja, tidak ada maksud bahwa mereka berfoto setelah benar-benar mabuk dengan minum-minuman keras tersebut.

#### Alternatif Pemecahan Masalah (Prognosis):

Menanyakan kepada siswa ybs tentang motif yang sebenarnya melakukan hal tersebut. Lalu menggali lebih dalam tentang kesehariannya, apakah anak memang sering mabuk-mabukan atau tidak. Setelahnya membicarakannya kepada GPL dan pihak terkait secara tertutup (tanpa diketahui siswa).

#### Putusan Pemecahan Masalah dan Implementasinya:

Setelah koordinasi engan berbagai pihak yang berwenang, didapati putusan bahwa sekolah memanggil orang tua dari ketiga siswa yang terdapat dalam foto tersebut untuk dimintai keterangan. Setelahnya diadakan kesepakatan dengan anak tentang perjanjian dan sanksi apabila ia melanggar kesepakatannya setelah melakukan kesalahan tersebut.

#### Evaluasi:

Perlu adanya strategi yang lebih jitu guna mengungkap jaringan siswa yang terlibat narkoba, minuman keras, dsb agar tidak menimbulkan masalah yang lebih parah lagi.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000  
Website: [www.smkncangkringan.sch.id](http://www.smkncangkringan.sch.id), Email: [smkncangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkncangkringan@yahoo.co.id)

## LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

### Identitas Siswa

Nama Siswa : Formasatya Wiwaha  
Umur : 17 tahun  
Kelas : XII ATR 1  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Anak Ke : 2  
Alamat :

### Data Orang Tua Siswa

#### 7) Ayah

Nama :  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat :

#### 8) Ibu

Nama :  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Petani  
Alamat :

#### 9) Saudara

No. Urut Saudara	1	2	3
Nama			
Umur			
Kakak/Adik			
Agama			



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000

Website: [www.smkcangkringan.sch.id](http://www.smkcangkringan.sch.id), Email: [smkcangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkcangkringan@yahoo.co.id)

Pendidikan			
------------	--	--	--

### **Pertemuan**

Hari/Tanggal : Jum'at, 10 September 2015

Tempat : Ruang Konseling Kelompok

Sumber Data : Administrasi BK

Pertemuan ke- : 1

### **Eksplorasi Masalah**

Data yang diketahui:

Forma (panggilan akrab siswa) merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Ia tinggal bersama keluarganya dalam satu rumah. Kakaknya telah bekerja sebagai karyawan swasta di Sleman. Ayah dan Ibunya seorang petani yang kesehariannya sibuk mengurus lahan sawah. Andi biasa pergi ke sekolah dengan menggunakan sepeda motor. Ia juga telah difasilitasi HP dengan fitur lengkap oleh kedua orang tuanya. Forma diketahui berteman akrab dengan Andiriyas dan A serta mereka sering melakukan kegiatan secara bersama-sama. Mereka bertiga juga dahulunya adalah teman sepermainan dengan Agatha, salah seorang siswa yang dikeluarkan oleh Kepala SMK Negeri 1 Cangkringan secara tidak hormat karena terbukti terlibat kasus narkoba dengan menggunakan jamur kotoran sapi.

Diagnosis Masalah Siswa:

HP (dengan merk ternama) yang merupakan fasilitas orang tua Forma telah disita oleh guru produktif ATR dan kini HP tersebut telah diserahkan kepada Wali kelas XII ATR. Hal ini dikarenakan Andi (teman Forma yang meminjam HP Forma) tertangkap basah sedang mempergunakan HP pada saat jam pelajaran sedang berlangsung, yang jelas-jelas hal tersebut telah dilarang oleh peraturan sekolah. Hal itu dilakukan siswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Sintokan, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta, 55583  
Telepon (0274) 7135000

Website: [www.smkncangkringan.sch.id](http://www.smkncangkringan.sch.id), Email: [smkncangkringan@yahoo.co.id](mailto:smkncangkringan@yahoo.co.id)

---

dengan alasan ingin melihat jam karena di kelas memang tidak diberi fasilitas penunjuk waktu. Namun, setelah HP berada di tangan guru, ternyata di dalamnya terdapat foto Forma dengan kedua temannya (Andiriyas dan A) sedang berpose menggunakan property botol minuman keras merk ternama dan masih dalam keadaan menggunakan seragam sekolah. Foto tersebut diketahui diambil pada tanggal 17 Agustus 2015 se usai upacara peringatan kemerdekaan RI di rumah Forma. Forma mengaku bahwa botol minuman keras tersebut bukanlah miliknya, melainkan milik kakaknya. Dan botol itu telah kosong (sebagai koleksi). Aga juga mengaku bahwa hal tersebut dilakukan karena murni ingin gaya-gayaan saja, tidak ada maksud bahwa mereka berfoto setelah benar-benar mabuk dengan minum-minuman keras tersebut.

#### Alternatif Pemecahan Masalah (Prognosis):

Menanyakan kepada siswa ybs tentang motif yang sebenarnya melakukan hal tersebut. Lalu menggali lebih dalam tentang kesehariannya, apakah anak memang sering mabuk-mabukan atau tidak. Setelahnya membicarakannya kepada GPL dan pihak terkait secara tertutup (tanpa diketahui siswa).

#### Putusan Pemecahan Masalah dan Implementasinya:

Setelah koordinasi engan berbagai pihak yang berwenang, didapati putusan bahwa sekolah memanggil orang tua dari ketiga siswa yang terdapat dalam foto tersebut untuk dimintai keterangan. Setelahnya diadakan kesepakatan dengan anak tentang perjanjian dan sanksi apabila ia melanggar kesepakatannya setelah melakukan kesalahan tersebut.

#### Evaluasi:

Perlu adanya strategi yang lebih jitu guna mengungkap jaringan siswa yang terlibat narkoba, minuman keras, dsb agar tidak menimbulkan masalah yang lebih parah lagi.

SUSAH //  
KONSENTRASI  
SAAT BELAJAR ??

PILIH TEMPAT //  
**KESUKAANMU**

Perpustakaan

Taman

Ruang Kelas

Halaman Rumah

JADIKAN BELAJAR MU !!!  
LEBIH NIKMAT

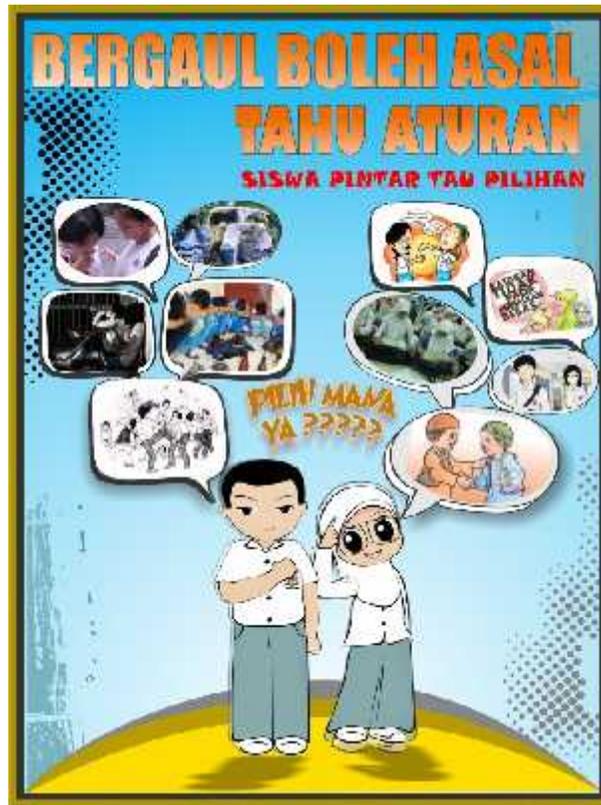
The infographic features a yellow background with a cartoon boy looking stressed at a desk with a stack of books. Below this, a tree diagram branches from the title 'PILIH TEMPAT // KESUKAANMU' to four circular images: a library (Perpustakaan), a park (Taman), a classroom (Ruang Kelas), and a home page (Halaman Rumah). At the bottom, a thumbs-up emoji is next to the text 'JADIKAN BELAJAR MU !!! LEBIH NIKMAT'.

MARI BELAJAR  
DAN  
MEMBUKA JENDELA DUNIA

PPPL BK UNY 2015

A cartoon illustration of a boy and a girl standing on a globe of the Earth. They are both smiling and pointing towards each other. The background is a bright blue sky with white clouds and a small white bird flying. The text 'MARI BELAJAR DAN MEMBUKA JENDELA DUNIA' is written in large, bold, yellow letters at the top. At the bottom right, the text 'PPPL BK UNY 2015' is visible.





# HARI GINI MASIH NYONTEK?



BANGUN KEMAMPUAN DIRI SENDIRI  
MEMBERIKAN HASIL MEMBANGGAKAN



PPL BK UNY 2015

## DAFTAR CEK MASALAH

### INSTRUKSI

1. Tulislah identitas diri kamu terlebih dahulu, mulai dari nama, kelas, jenis kelamin, tanggal pelaksanaan, dan tanggal lahir pada lembar jawaban.
2. Di bawah ini ada bermacam-macam pernyataan. Bila pernyataan tersebut merupakan masalah bagi kamu, maka beri tanda silang (X) pada nomor yang kamu pilih di lembar jawaban.
3. Jawablah dengan sejujur-jujurnya. Jangan khawatir atau malu karena hasilnya akan membantu petugas Bimbingan dan Konseling untuk memecahkan masalah yang sedang kamu hadapi demi keberhasilan belajar dan masa depanmu.
4. Selamat mengerjakan. ☺

### ISILAH DENGAN JAWABAN SINGKAT (Pada lembar jawab)

1. Masalah apakah yang menurut anda belum tercantum dalam pernyataan diatas?  
Jawab :
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
2. Masalah apakah yang paling menyusahkan anda?  
Jawab :
  - a. ....
  - b. ....
  - c. ....
  - d. ....
3. jika anda mempunyai kesulitan/masalah:
  - a. Sukakah anda meluangkan waktu untuk membicarakan kesulitan/ masalah anda?  
Jawab :
    1. Suka  
Alasan:.....
    2. Tidak suka  
Alasan:.....
  - b. Dengan siapa anda membicarakan kesulitan/ masalah tersebut?  
Jawab :  
Alasan:.....



TERIMA KASIH

## **XII. MASALAH MASA DEPAN DAN CITA-CITA**

1. Saya tidak tahu apa yang akan saya lakukan setelah tamat SMP
2. Sukar/sulit menetapkan pilihan sekolah lanjutan
3. Kuatir tidak diterima di SMA Negeri
4. Ingin melanjutkan sekolah yang lebih tinggi namun tidak ada biaya
5. Ingin mengetahui bakat dan kemampuan saya
6. Cita-cita saya tidak sesuai dengan kemampuan saya
7. Bingung untuk menentukan sikap setelah lulus SMP nanti
8. Selalu berdebar jika mengingat masa depan
9. Ayah/ibu keras dalam mengarahkan cita-cita
10. Cita-citaku selalu goyah/berubah
11. Cita-citaku terganggu oleh hobi
12. Belum mempunyai cita-cita tertentu
13. Tidak ada orang yang membantu mengenali citta-citaku
14. Mudah terpengaruh cita-cita orang lain



## **I. KESEHATAN**

1. Sering sakit ketika SD
2. Sering sakit akhir-akhir ini
3. Jantung sering berdebar-debar
4. Kesehatan sering terganggu
5. Pernah dioperasi
6. Merasa terlalu gemuk
7. Merasa terlalu kurus
8. Selalu kurang nafsu makan
9. Saya merasa kurang bahagia karena cacat tubuh
10. Sering merasa mengantuk
11. Sering kurang/tidak dapat tidur
12. Sering merasa lelah dan tidak bersemangat
13. Makanan kurang bergizi
14. Sering merasa pusing
15. Mudah kaget dan gugup
16. Kurang percaya diri dengan penampilan fisik
17. Penglihatan saya kurang jelas
18. Pendengaran saya kurang baik



## II. KEADAAN KEHIDUPAN EKONOMI

1. Uang saku kurang mencukupi
2. Kekurangan buku pelajaran karena tidak mampu membeli
3. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja lagi
4. Terpaksa sambil bekerja karena ekonomi tidak mencukupi
5. Orang tua tidak bekerja, sehingga saya yang harus bekerja
6. Saya sering pinjam uang
7. Banyak adik/kakak yang masih menjadi tanggungan orang tua
8. Saya ingin punya kamar sendiri
9. Penerangan lampu di rumah tidak cukup
10. Sering berjalan kaki ke sekolah padahal rumah jauh
11. Tidak pernah/jarang diberi uang saku
12. Ayah dan ibu tidak hidup bersama
13. Orang tua tidak mempunyai penghasilan tetap
14. Saya mengharapkan memperoleh beasiswa



## XI. MASALAH KEBIASAAN BELAJAR

1. Saya belajar kalau ada ulangan
2. Waktu belajar saya tidak teratur
3. Saya belajar hanya waktu malam hari
4. Saya belajar hanya waktu siang hari
5. Saya sukar memusatkan perhatian waktu belajar di rumah
6. Saya sukar memusatkan perhatian waktu mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas
7. Saya sukar mengingat pelajaran yang telah dihafal
8. Saya sulit memulai belajar
9. Kalau belajar saya sering mengantuk
10. Saya sering merasa malas belajar
11. Saya sering merasa terganggu saudara ketika belajar
12. Saya belajar dengan cara menghafal
13. Saya belajar dengan cara membayangkan
14. Saya belajar dengan cara membuat ringkasan saya tidak dapat menerapkan cara belajar yang baik
15. Saya sering menyalin PR teman
16. Saya sering memperoleh nilai dibawah KKM setiap ulangan
17. Saya sering merasa terganggu kebisingan disekitar rumah ketika belajar
18. Saya sering merasa terganggu oleh ajakan teman untuk bermain ketika belajar
19. Saya sering terganggu lampu penerangan rumah ketika belajar



## X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1. Pelajaran sekolah terlalu berat bagi saya
2. Pelajaran disekolah terlalu mudah bagi saya
3. Enggan mengikuti kegiatan-kegiatan diluar kelas
4. Sukar mendapatkan buku-buku pelajaran
5. Sulit mengikuti isi buku pelajaran
6. Saya sering takut/cemas menghadapi ujian
7. Saya merasa rendah diri karena pernah tidak naik kelas
8. Saya tidak suka belajar
9. Saya tidak tertarik dengan buku-buku pelajaran
10. Saya sering mendapat nilai rendah
11. Saya tidak senang belajar bersama (belajar kelompok)
12. Sukar menangkap dan mengikuti pelajaran
13. Sering kuatir kalau-kalau mendapat giliran mengejakan soal dipapan tulis
14. Sering kesulitan dalam mengerjakan PR
15. Merasa urang memiliki pengetahuan dasar (membaca, menulis, berhitung)
16. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana belajar di kelas
17. Merasa beban pelajaran terlalu berat



## III. KEHIDUPAN KELUARGA

1. Saya tidak nyaman menjadi anak tunggal
2. Saya tidak nyaman menjadi anak pertama
3. Saya tidak nyaman menjadi anak terakhir
4. Saya tidak ber-ayah
5. Saya tidak ber-ibu
6. Tidak hidup bersama orang tua
7. Selalu bertengkar dengan adik/kakak
8. Jarang/tidak pernah bercengkerama (bergembira) dengan ayah dan ibu
9. Mata pencaharian orang tua mengganggu pikiran saya
10. Di rumah hampir tidak ada waktu untuk diri sendiri, selalu sibuk dengan tugas rumah
11. Orang tua kurang memperhatikan saya
12. Pertengkar ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya
13. Saya merasa kurang mendapat perhatian orang tua
14. Orang tua sering mencampuri urusan saya
15. Sukar menyesuaikan diri dengan orang tua
16. Merasa kurang merasa senang (tidak betah) di rumah
17. Keluarga kami kurang akrab
18. Saya mempunyai ayah/ibu tiri



#### IV. AGAMA DAN MORAL

1. Saya masih meragukan adanya Tuhan
2. Saya tidak dapat bersungguh-sungguh dalam melakukan ibadah
3. Saya malas beribadah
4. Saya ingin pindah agama
5. Sering berdusta/tidak jujur
6. Ucapan dan perbuatan saya sering tidak sesuai dengan norma agama
7. Sering terdorong untuk mengambil barang orang lain
8. Saya pernah melanggar kesusilaan
9. Saya merasa tidak berkewajiban untuk menghormati tiap-tiap agama
10. Saya merasa terganggu jika orang lain menjalankan ibadah
11. Hubungan antar manusia lebih penting bagi saya
12. Saya tidak menghormati pemeluk agama lain
13. Saya merasa berdosa sekali
14. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya



#### IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1. Saya tidak suka masuk sekolah
2. Sekolah saya sekarang tidak sesuai dengan keinginan saya
3. Saya ingin pindah ke sekolah lain
4. Saya ingin pindah kelas lain
5. Merasa kurang dimengerti oleh guru
6. Peraturan sekolah terlalu menekan saya
7. Beberapa mata pelajaran saya anggap tidak penting
8. Saya tidak dapat memusatkan perhatian di sekolah
9. Saya sering melamun didalam kelas
10. Saya sering datang terlambat
11. Saya sering tidak masuk sekolah (bolos)
12. Tidak ada teman yang saya sukai untuk belajar bersama
13. Saya sering merasa tidak dapat menyelesaikan tugas sekolah
14. Hubungan saya dengan guru kurang akrab
15. Merasa diperlakukan tidak adil oleh guru



### VIII. MASALAH MUDA-MUDI DAN ASMARA

1. Memikirkan masalah cinta adalah hal yang terlalu dini bagi saya
2. Mulai tertarik pada lawan jenis tapi malu mengungkapkannya
3. Sering melamun memikirkan pacar
4. Saya tidak dapat belajar kalau si dia tidak sms
5. Pacarku selalu mengajakku keluar rumah
6. Saya merasa kesepian karena belum mempunyai pacar
7. Saya merasa iri melihat kawan-kawan berpasangan
8. Pacar berpengaruh negatif bagi saya
9. Terpaksa berpacaran sembunyi-sembunyi karena dilarang orang tua
10. Sedih karena dilarang pacaran
11. Sering bertengkar dengan pacar
12. Ingin putus dengan pacar



### V. REKREASI/HOBI DAN WAKTU LUANG

1. Saya hampir tidak mempunyai waktu untuk bermain
2. Keinginan untuk rekreasi sering terhalang
3. Gemar melukis tetapi tidak mempunyai alat
4. Pada waktu libur saya harus bekerja
5. Suka olah raga tetapi tidak ada kesempatan
6. Hobi saya sering mengganggu belajar saya
7. Saya lebih suka membaca buku hiburan daripada buku pelajaran
8. Senang menari tetapi tidak mempunyai waktu
9. Saya tidak dapat menggunakan waktu luang
10. Salah seorang anggota keluarga saya sering menghalangi hobi saya
11. Saya memiliki hobi tetapi tidak diijinkan orang tua saya
12. Kesenangan saya membaca majalah sering menghabiskan waktu belajar saya
13. Waktu saya habis untuk menonton televisi
14. Orang tua tidak pernah mengajak rekreasi
15. Setiap hari libur selalu rekreasi ke luar kota
16. Senang menyanyi tapi tidak ada kesempatan
17. Teman-teman yang sering bertamu menghabiskan waktu belajar saya
18. Waktu belajar saya habis untuk bermain-main



## **VI. HUBUNGAN PRIBADI**

1. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih rendah
2. Tidak suka bergaul dengan orang yang kedudukannya lebih tinggi
3. Sering merasa malu bergaul dengan teman lain jenis kelamin
4. Sering merasa iri hati atas prestasi orang lain
5. Sukar untuk mendapatkan teman
6. Tidak suka bertamu
7. Merasa harga diri kurang
8. Enggan menerima tamu
9. Merasa harga diri kurang
10. Sering merasa curiga terhadap orang lain
11. Bersifat kaku dan tidak toleransi
12. Bersifat dingin dalam pergaulan
13. Sering menyesali diri sendiri
14. Saya ingin bunuh diri
15. Merasa tidak mempunyai harapan (pesimis)
16. Saya ingin sekali dikagumi
17. Saya ingin mempunyai kawan yang akrab
18. Saya merasa diri saya tidak sebaik orang lain
19. Saya mempunyai kebiasaan jelek
20. Saya ingin hidup lebih tenang



## **VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI**

1. Tidak sering bermain dalam kelompok
2. Sering gagal dalam mencari kawan dekat
3. Saya sukar bergaul
4. Merasa tidak disenangi kawan diluar sekolah
5. Saya sama sekalitidak berminat terhadap organisasi
6. Saya terlalu aktif dalam organisasi
7. Saya sukar menyesuaikan diri
8. Saya mudah tersinggung
9. Takut bergaul dengan orang yang lebih tua
10. Tidak pernah menjadi pemimpin
11. Tidak pernah mengemukakan pendapat
12. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain
13. Sukar menerima kekalahan orang lain
14. Selalu ingin berkuasa dalam pergaulan
15. Saya sering bingung bila berhadapan dengan orang banyak
16. Merasa malu jika berhadapan dengan orang banyak
17. Mudah marah
18. Sering tidak sabar
19. Sering tidak menepati janji
20. Sering ditegur karena kurang sopan





## LEMBAR JAWABAN DAFTAR CEK MASALAH (DCM)

Nama : ..... Jenis Kelamin : L/P  
Kelas/No. Absen : ...../..... Tanggal Pelaksanaan : .....  
Sekolah : ..... Tanggal Lahir : .....

### I. KESEHATAN

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

### II. KEADAAN EKONOMI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

### III. KEHIDUPAN KELUARGA

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

### IV. AGAMA DAN MORAL

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	

### V. REKREASI DAN HOBI (KEGEMARAN)

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18		

### VI. HUBUNGAN PRIBADI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20

### VII. KEHIDUPAN SOSIAL/KEAKTIFAN BERORGANISASI

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	20

### VIII. MUDA MUDI/MASALAH REMAJA

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12			

### IX. PENYESUAIAN TERHADAP SEKOLAH

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15

### X. PENYESUAIAN TERHADAP KURIKULUM

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17			

### XI. KEBIASAAN BELAJAR

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	15
16	17	18	19	

### XII. MASA DEPAN DAN CITA-CITA PENDIDIKAN/JABATAN

1	2	3	4	5
6	7	8	9	10
11	12	13	14	



















**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas / Semester : Kelas X/ Ganjil  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Alokasi Waktu** : 1 x 40 menit

**C. Bidang Bimbingan** : Sosial

**D. Metode** : Ekspositori, diskusi

**E. Jenis Layanan** : Layanan bimbingan klasikal

**F. Komponen Layanan** : Layanan dasar

**G. SKKPD** : Landasan perilaku etis

**H. Nilai Karakter** : Bersahabat/ berkomunikasi

**I. Topik Layanan** : Memelihara hubungan baik dengan orang lain

**J. Tujuan**

1. Mengetahui manfaat menjalin hubungan dengan banyak orang
2. Mengetahui cara- cara memelihara hubungan dengan banyak orang.

**K. Media** : Laptop, LCD, Spidol, Papan tulis

**L. Kegiatan Layanan**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1. Pembukaan (Awal)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konselor memberikan salam kepada siswa</li><li>2. Konselor melakukan presensi/mengabsen siswa</li><li>3. Konselor memberikan materi pengait tentang memelihara hubungan baik dengan orang lain</li></ol>	5 menit
2. Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Konselor menjelaskan tujuan dari materi yang akan disampaikan</li><li>2. Konselor menayangkan power point tentang memelihara hubungan baik dengan orang lain</li><li>3. Konselor menjelaskan topik memelihara hubungan baik dengan orang lain</li><li>4. Konselor mendapatkan feedback (balikan) dari siswa dengan mengadakan tanya jawab tentang topik memelihara hubungan baik dengan orang lain</li><li>5. Konselor memberikan reinforcement kepada siswa yang</li></ol>	30 menit

	merespon jawaban dengan benar	
3. Penutup	1. Konselor membuat kesimpulan kegiatan 2. Konselor melakukan evaluasi 3. Konselor mengucapkan terima kasih karena konseli telah aktif dalam mengikuti kegiatan	5 menit

### M. Sumber

Amy, H. B.& Thomas, H. A. 1985. *Tetap Oke*. Jakarta: Erlangga.

Haryadi, M. 1994. *Membina Hubungan Antar Pribadi*. Yogyakarta : Kanisius

### N. Evaluasi

1. Jelaskan pentingnya menjalin hubungan baik dengan banyak orang ?
2. Apakah manfaat mempunyai hubungan baik dengan banyak orang?
3. Apa saja Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menjalin hubungan baik dengan banyak orang?

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## **Cara Membina Hubungan Baik Dengan Orang Lain**

### **Pendahuluan**

Sebagai makhluk sosial manusia yang hidup di dunia ini tidak akan hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Keterbukaan untuk saling mengenal dan dikenal, menerima dan diterima, memahami dan dipahami merupakan syarat untuk menciptakan suatu hubungan dengan banyak orang.

Dalam penciptaan hubungan ini juga dibutuhkan suatu komunikasi yang baik. Dengan komunikasi yang baik akan tercipta suatu pencapaian hubungan baik dengan banyak orang.

### **1. Arti pentingnya menjalin hubungan baik dengan banyak orang**

Hubungan baik dengan banyak orang atau biasa disebut dengan hubungan antar pribadi merupakan hasil interaksi yang dilakukan oleh seseorang untuk membina suatu keakraban, kedamaian, saling menghoramti, saling memahami dan saling menerima satu dengan lainnya serta saling mengenal dan dikenal untuk mewujudkan keinginan bersama dalam lingkup kelompok.

### **2. Manfaat mempunyai hubungan baik dengan banyak orang**

Dengan menjalin hubungan dengan banyak orang, seseorang akan dapat memahami pribadi lain sehingga secara tidak langsung akan belajar untuk mengenali dirinya sendiri. Dengan suatu hubungan baik pula suatu kelompok akan dapat mewujudkan tujuan yang ingin dicapai bersama. Dalam hal ini akan timbul keterbukaan, saling memahami, saling mengerti sehingga tercipta suasana I'm Ok- You are Ok.

### **3. Dalam memelihara hubungan baik tersebut perlu memperhatikan:**

#### **a. Tidak berhubungan hanya dengan satu orang**

Untuk membangun suatu hubungan yang sehat, diperlukan komunitas yaitu sahabat, kenalan, teman sesama anggota dalam kelompok yang memiliki kepentingan dan kebutuhan yang sama.

#### **b. Bersikap menyenangkan terhadap satu dengan lainnya**

Menciptakan keadaan yang menyenangkan, penuh keceriaan merupakan resep yang baik untuk memelihara hubungan baik dengan banyak orang.

#### **c. Mengetahui keadaan keluarga**

Dengan mengetahui keadaan keluarga maka secara tidak langsung dapat memahami dan mengetahui seluk beluk keadaan orang yang dekat dengan kita.

d. Jangan mudah marah

Cara baik untuk meredam kemarahan ialah dengan mengetahui penyebab dari masalah yang timbul itu. Seseorang tidak mungkin menghilangkan perasaan marah secara efektif dengan cara membangkitkan perasaan marah orang lain (balas dendam).

e. Menjaga komitmen yang telah dibuat

Menjaga kesepakatan yang telah dibuat agar tidak mengecewakan orang lain karena tidak menepati janji.

f. Dapat mengendalikan diri

Seseorang harus dapat mengendalikan dirinya agar dapat memelihara suatu hubungan baik dengan banyak orang.

g. Menyelesaikan konflik

Untuk dapat memelihara hubungan baik dengan banyak orang dengan jalan damai perlu adanya penyelesaian bila terjadi suatu konflik.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan

Kelas/ Semester : X, XI/ Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Topik** : Menerima Perubahan Fisik dan Psikis Remaja

**C. Bidang Bimbingan** : Pribadi

**D. Jenis Layanan** : Layanan dasar

**E. Fungsi Layanan** : Pemahaman

**F. Tujuan**

Tujuan Khusus : Siswa diharapkan bisa menerima perubahan yang terjadi pada dirinya sendiri, yaitu perubahan fisik dan psikis remaja

Tujuan Umum : Siswa mampu memahami setiap perubahan yang terjadi pada masa remaja

**G. SKKPD** : Pengembangan pribadi

**H. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**I. Metode** : *Ekspositori*, dan tanya jawab

**J. Media** : LCD, Laptop

**K. Alokasi waktu** : 1 x 40 Menit

**L. Materi Bimbingan**

1. Pengertian remaja
2. Perubahan fisik
3. Perubahan psikis
4. Permasalahan yang muncul dari perubahan fisik dan psikis remaja
5. Cara menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan psikis masa remaja.

**M. Kegiatan Bimbingan**

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Peretmuan Pembukaan	1. Pengucapan salam oleh konselor 2. Penjelasan tentang topik kegiatan 3. Penjelasan tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan	1. Pengertian remaja	30 menit

	inti	2. Perubahan Fisik 3. Perubahan psikis 4. Permasalahan yang muncul dari perubahan fisik dan psikis remaja 5. Cara menyesuaikan diri dengan perubahan fisik dan psikis masa remaja.	
3	Penutup	1. Kesimpulan 2. Evaluasi	10 menit

#### **N. Sumber**

- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia
- Hurkock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sunarto, dkk. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

#### **O. Evaluasi**

1. Kegiatan apa saja yang dapat mendukung kalian untuk membentuk masa remaja yang matang?
2. Apa yang kalian lakukan seandainya ada beberapa perubahan fisik yang tidak sesuai dengan apa yang kalian harapkan?

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## **Materi Bimbingan**

### **Memahami Perubahan Fisik dan Psikis Remaja**

Masa remaja adalah masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yang berjalan antara umur 12 tahun sampai 21 tahun yang diikuti perkembangan fisik dan psikis. Dalam perkembangan kehidupan, manusia mengalami tiga masa perkembangan yang penting, yaitu :

1. Masa kanak-kanak adalah masa sejak lahir sampai dengan usia 11 tahun
2. Masa remaja adalah masa antara usia 12-21 tahun
3. Masa dewasa adalah masa diatas usia 21 tahun.

Ciri-ciri pada masa remaja :

1. Pertumbuhan tubuh cepat besar
2. Mudah tersinggung (impulsive)
3. Mulai memeperhatikan dirinya sendiri
4. Mudah berubah-ubah anatar sedih, bahagia, marah
5. Mulai tertarik dengan lawan jenis
6. Berkembangnya unsur seksual
7. Senang mencari perhatian
8. Membentuk kelompok.

#### **Perubahan Fisik**

Perubahan fisik adalah perubahan pada diri seseorang mengenai perubahan jasmani, seperti tinggi badan, berat badan, dan lain sebagainya. Berikut ini beberapa perubahan fisik yang terjadi pada masa remaja:

a. Laki-laki

Perubahan yang dialami seperti : pertumbuhan tulang-tulang, testis (buah pelir) membesar, tumbuh bulu kemaluan, awal perubahan suara, ejakulasi (keluarnya air mani), pertumbuhan tinggi badan mencapai tingkat maksimum setiap tahunnya, tumbuh rambut-rambut halus di wajah (kumis, jenggot), tumbuh bulu ketiak, rambut-rambut di wajah bertambah tebal dan gelap, tumbuh bulu di dada, dan lain sebagainya.

b. Perempuan

Perubahan yang dialami seperti : pertumbuhan tulang-tulang (badan menjadi tinggi, anggota-anggota badan menjadi panjang), pertumbuhan payudara, tumbuh bulu yang halus berwarna gelap di kemaluan, mencapai pertumbuhan ketinggian badan

yang maksimum setiap tahunnya, mentruasi , tumbuh bulu-bulu ketiak, dan lain sebagainya.

### **Perubahan Psikis**

Perubahan psikis adalah perubahan mengenai rohani seseorang seperti tingkah laku, sikap, mental, dan lain sebagainya. Berikut ini adalah beberapa perubahan psikis pada masa remaja :

1. Keadaan emosi yang tidak stabil sehingga remaja mudah merasa gembira sekaligus mudah sedih. Keadaan ini menjadikan remaja memiliki emosi yang meledak-ledak.
2. Perasaan menjadi sangat peka atau sensitive. Situasi tertentu dapat menjadikan remaja mudah tersentuh dan tersinggung.
3. Sikap mental agresif, ditunjukkan dalam bentuk suka menentang kepada aturan atau perintah. Keadaan ini muncul karena dalam diri anak mulai merasakan bahwa ia sudah tidak mau lagi disebut sebagai anak kecil dan menganggap dirinya sudah dewasa dan berhak menentukan pilihan dan kemauannya sendiri.
4. Mulai mencari identitas diri. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai perilaku, antara lain:
  - a. Senang berkelompokan melakukan kegiatan bersama kelompoknya
  - b. Senang melakukan hal-hal yang menantang, yang cenderung memuaskan perasaan ingin tahu yang begitu besar terhadap sesuatu hal, maka sering anak remaja ini melakukan sesuatu yang di luar perhitungan akan kemampuannya
  - c. Senang menarik perhatian orang lain dengan melakukan sesuatu yang menyalahi aturan pada umumnya.

### **Permasalahan Yang Muncul dari Perubahan Fisik dan Psikis Remaja**

1. Ketidakmatangan intelektual dan emosional. Hal ini berakibat pada tindakan yang tidak rasional, cenderung emosional dan tanpa pikir panjang.
2. Penerimaan (akseptansi) menyeluruh terhadap setiap perubahan bentuk dan fungsi tubuhnya sebagai usaha penyesuaian diri terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Mereka merasa tidak puas akan penampilannya. Mereka terhambat dalam hal akseptansi karena menyadari pentingnya penampilan dalam penerimaan sosial. Apalagi pada saat pubertas ini, minat terhadap jenis kelamin lain mulai berkembang pula.

3. Perkembangan seksual yang meningkat. Pemuasan dorongan seks masih dipersulit dengan banyaknya tabu sosial, sekaligus juga kekurangan pengetahuan yang benar tentang seksualitas yang pada awalnya berupa keinginan untuk jatuh cinta atau bercinta
4. Krisis identitas. Setiap remaja harus mampu melewati krisisnya dan menemukan jati dirinya. Sehingga dapat memahami dirinya sendiri, kemampuan dan kelemahan dirinya serta peranan dirinya dalam lingkungannya.
5. Ikatan kelompok yang kuat. Ketidakmampuan remaja dalam menyalurkan segala keinginan dirinya menyebabkan timbulnya dorongan yang kuat untuk berkelompok. Dalam kelompok, segala kekuatan dirinya seolah-olah dihimpun sehingga menjadi sesuatu kekuatan yang besar.

### **Cara Menyesuaikan Diri Dengan Perubahan Fisik Dan Psikis Masa Remaja**

Penyesuaian diri yang harus dilakukan pada masa remaja meliputi perkembangan intelegensi, perkembangan peran sosial, perkembangan peran seksual dan perkembangan moral dan religi.

#### **1. Penerimaan Atas Diri Sendiri**

Perubahan dan perkembangan yang pesat oleh remaja sebaiknya dapat dijadikan motivasi untuk dapat menjadi seseorang yang dapat mencapai kematangan menuju kedewasaan yang bertanggung jawab terhadap diri dan kehidupan sekitarnya. Janganlah berpikir jika perubahan bentuk tubuh yang terjadi itu adalah sebuah kesialan karena tidak seperti yang kita inginkan, siswa harus dapat menerimanya dengan lapang dada karena masih banyak orang lain yang mungkin lebih buruk dari yang kita alami sekarang.

#### **2. Membiasakan hidup sehat**

#### **3. Mengatur aktifitas**

#### **4. Menanamkan keimanan kepada Tuhan YME. Ketebalan dan kekuatan iman merupakan kunci pokok perkembangan mental**

#### **5. Menghindari pengaruh lingkungan yang tidak baik. Ini merupakan hal yang paling sulit, karena ada perasaan takut dikucilkan**

#### **6. Mengarahkan aktifitas berkelompok di kalangan remaja ke arah kegiatan yang positif misalnya menyalurkan hobi berkelahi dengan mengikutsertakan anak dalam klub bela diri, dan sebagainya.**

## DAFTAR RUJUKAN

Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia

Hurkock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga

Mappiare, Andi. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional

Sunarto, dkk. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

## RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

### A. Identitas

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling

Kelas/ Semester : X/ Ganjil

**B. Alokasi Waktu** : 1x40 menit

**C. Topik** : Mengenal Tugas dan Layanan BK

**D. Komponen Layanan** :Layanan Dasar

**E. SKKPD** : Pengembangan Pribadi

### F. Tujuan

Tujuan Umum : Siswa mampu memahami tugas dan layanan BK

Tujuan Khusus : Siswa bias menerima tugas-tugas dan layanan BK

**G. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**H. Metode** : Ekspositori, tanya jawab

**I. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**J. Materi** : Fungsi-fungsi BK

### K. Kegiatan Bimbingan

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	- Pengucapan salam oleh konselor - Penjelasan tentang topik kegiatan - Penjelasan tentang tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan inti	Menjelaskan tentang fungsi-fungsi bimbingan dan konseling	30 menit
3	Penutup	Memberikan kesimpulan dan evaluasi dari pemberian materi tentang bimbingan dan konseling di sekolah	10 menit

### L. Sumber

Santoso, Djoko Budi, 2006. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Malang :UM

**M. Evaluasi :**

**Instrumentasi Analisis**

Sebutkan fungsi-fungsi BK disekolah beserta penjelasannya ?

**2 Rubrik hasil**

**2.1 Bobot nilai**

Masing-masing nomor berskor 25

**2.2 Pemberian nilai**

Jumlah skor x 4

**Catatan**

.....  
.....  
.....  
.....

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## **Materi Bimbingan**

### **Tugas dan Layanan Bimbingan Konseling**

Tugas dan layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan untuk mewujudkan pengembangan diri secara optimal melalui fungsi-fungsi berikut:

1. **Fungsi pemahaman**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan pemahaman oleh pihak-pihak tertentu untuk pengembangan dan penanganan masalah peserta didik; pemahaman itu meliputi:
  - a. Pemahaman tentang diri dan kondisi peserta didik, terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, dan guru pembimbing.
  - b. Pemahaman tentang lingkungan peserta didik (termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan sekolah), terutama oleh peserta didik sendiri, orang tua, dan guru pembimbing.
  - c. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas (termasuk di dalamnya informasi pendidikan, informasi jabatan/pekerjaan, dan informasi sosial dan budaya/nilai-nilai), terutama oleh peserta didik.
2. **Fungsi pencegahan**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan tercegahnya atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan atau kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya.
3. **Fungsi pengentasan**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan terentaskannya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami peserta didik.
4. **Fungsi pemeliharaan dan pengembangan**, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan terpelihara dan terkembangkannya berbagai potensi dan kondisi positif peserta didik dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.

Selain fungsi-fungsi bimbingan dan konseling di atas, maka fungsi bimbingan di sekolah dapat juga dijabarkan sebagai berikut:

1. **Fungsi distributif** bimbingan artinya fungsi bimbingan dalam hal membantu siswa untuk menyalurkan kemampuan (kecerdasan, bakat), minat, cita-cita, prestasi akademis, hobby dan sebagainya ke arah pendidikan dan pekerjaan yang sesuai.
2. **Fungsi adaptif** bimbingan yaitu fungsi bimbingan dalam hal membantu staf sekolah (Kepala sekolah, guru, pegawai administrasi) untuk menyesuaikan strateginya dengan minat, kebutuhan serta kondisi siswa.
3. **Fungsi adjustif** bimbingan yaitu fungsi bimbingan dalam hal membantu siswa agar dapat menyesuaikan diri secara tepat dengan lingkungannya terutama lingkungan sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas/ Semester : X/ Ganjil  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Topik** : Motivasi Belajar

**C. Bidang Bimbingan** : Belajar

**D. Jenis Layanan** : Layanan dasar

**E. Alokasi Waktu** : 1 x 40 Menit

**F. SKKPD** : Pengembangan pribadi

**G. Tujuan**

Tujuan Umum : Siswa mampu mengembangkan motivasi dalam belajar  
Tujuan Khusus : Siswa mempunyai motivasi dalam belajar

**H. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**I. Metode** : Ekspositori, dan tanya jawab

**J. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**K. Materi** : 1. Pengertian motivasi  
2. Jenis-jenis motivasi  
3. Peran motivasi yang penting dalam belajar  
4. Cara mengembangkan motivasi belajar  
5. Faktor yang menurunkan motivasi belajar.

**L. Kegiatan Bimbingan** :

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Peretmuan Pembukaan	1. Pengucapan salam oleh konselor 2. Penjelasan tentang topik kegiatan 3. Penjelasan tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan inti	1. Penjelasan pengertian motivasi 2. Penjelasan jenis-jenis motivasi 3. Penjelasan peran motivasi yang penting dalam belajar 4. Penjelasan faktor yang menurunkan motivasi belajar	30 menit

		5. Penjelasan cara mengembangkan motivasi belajar.	
3	Penutup	1. Kesimpulan 2. Evaluasi	10 menit

**M. Sumber :**

<http://www.studygs.net/indon/timman.htm>

<http://motivasi belajar.wordpress.com/2008/05/16/3/>

<http://www.bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>

**N. Evaluasi :**

1. Faktor apa yang paling dominan menurunkan motivasi belajar anda?
2. Jenis-jenis motivasi apa yang sangat mempengaruhi keberhasilan anda dalam belajar?
3. Siapakah yang paling banyak memberikan motivasi dalam belajar anda?

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

## **Materi Bimbin Motivasi Belajar**

### **A. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa Inggris “Motivations” perkataan asalnya adalah “motive”, yang juga telah dipinjamkan oleh bahasa Melayu “Motif” yaitu bermaksud tujuan. Motivasi berpangkal pada kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan bahkan motif diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan)

Motivasi secara umum sering diartikan sebagai suatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang. Dengan kata lain motivasi ada dalam diri seseorang dalam wujud niat harapan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai.

Namun pada dasarnya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan membentuk arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai

### **B. Jenis-jenis Motivasi**

Motivasi ada dua jenis, yaitu:

#### 1. Motivasi Intristik

Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa/orang itu sendiri.

#### 2. Motivasi Ekstrinsik

Dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Namun dorongan tersebut datang dari luar individu yang bersangkutan.

Jadi orang itu dirangsang dari luar.

### **C. Peran Motivasi yang Penting Dalam Belajar**

#### 1. Peran motivasi dalam penguatan belajar

Peran motivasi dalam hal ini dihadapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah. Misalnya seorang siswa yang kesulitan dalam menjawab soal

matematika akhirnya dapat memecahkan soal matematika dengan bantuan rumus matematika.

Usaha untuk memberi bantuan dengan rumus matematika dapat menimbulkan penguatan belajar. Motivasi ini dapat menentukan hal-hal apa yang di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Untuk itu seorang guru perlu memahami suasana lingkungan belajar siswa sebagai bahan penguat belajar.

## 2. Peran Motivasi dalam memperjelas Tujuan Belajar

Peran ini berkaitan dengan kemaknaan belajar yaitu anak akan tertarik untuk belajar jika yang dipelajarinya sedikitnya sudah bisa diketahui manfaatnya bagi anak.

## 3. Peran Motivasi menentukan Ketekunan dalam Belajar

Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dan berharap memperoleh hasil yang baik.

# D. Faktor yang Menurunkan Motivasi Belajar

## 1. Kehilangan harga diri

Pengaruh dari hilangnya harga diri bagi orang dewasa sangat besar. Tanpa harga diri, peserta didik orang dewasa akan berlaku sangat emosional dan pasti menurunkan motivasi belajarnya

## 2. Ketidaknyamanan fisik

Fisik merupakan aspek fisiologis/penampakan yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Seorang peserta didik dewasa biasanya selalu memperhatikan penampilan fisiknya. Jika fisiknya tidak membuat ia nyaman, motivasi belajarnya pun akan menurun. Contoh; seorang yang mempunyai badan yang besar akan mengalami penurunan motivasi jika ia diminta untuk belajar lari sprint dilapangan.

## 3. Frustrasi

Kendala dan masalah hidup yang dihadapi oleh orang dewasa merupakan hal yang harus dijalani. Terkadang dapat diatasi, terkadang tidak. Mereka yang mengalami masalah yang tidak tertanggulangi biasanya akan cepat frustrasi

## 4. Teguran yang tidak dimengerti

Orang dewasa tidak hanya manusia yang mempunyai pemikiran dan pengalaman luas ttapi juga prasangka yang besar pula. Jika tutor/guru menegur dengan tanpa ia mengerti, peserta didik orang dewasa itu pun akan merasa bingung dan berprasangka macam-macam yang pada akhirnya menjadi faktor penurun motivasi belajarnya.

Contohnya, tutor/guru yang kesal dengan peserta didiknya yang terlambat menacung-acungkan jari dengan cepat kepada peserta didik tersebut

## **5. Materi terlalu sulit/ mudah**

Materi pembelajaran dapat diukur dengan menerapkan pretest dan pengidentifikasian sasaran peserta didik. Terkadang hal ini tidak diperhatikan tutor/guru sehingga materi yang diajarkan terlalu sulit/mudah. Bagi peserta didik orang dewasa, mereka tentu sangat bosan dengan materi yang terlampau mudah dan sangat frustrasi dengan materi yang terlampau sulit. Keduanya mempengaruhi motivasi belajar peserta didik ke tingkat terendah.

## **6. Persaingan yang tidak sehat**

Setiap peserta didik orang dewasa mempunyai perbedaan satu sama lainnya. Kadang-kadang dalam ujian ada saja yang berbuat curang. Peserta didik yang berbuat jujur merasa tidak adil kepada mereka yang mencontek dan mendapat nilai bagus sementara dirinya bersungguh-sungguh dalam belajar tetapi nilainya standar saja. Hal ini menyebabkan motivasi belajarnya menurun bahkan menjadikan proses belajar tidak lagi kondusif.

## **7. Berkelompok dengan peserta yang sama sama kurang**

Metode pembelajaran kelompok merupakan suatu metode strategis untuk tutor/guru agar peserta didik dapat saling mengisi dan menanggulangi masalah yang disampaikan tutor/guru. Jika dalam satu kelompok anggotanya berkemampuan rendah semua, kegiatan kelompok tidak akan berjalan baik. Proses yang diharapkan guru/tutor agar saling mengisi dan bertukar pendapat akan tidak berjalan dikarenakan seluruh anggorannya berkemampuan rendah. Peserta didik pun akan merasa tidak mencapai progres yang baik dan tidak mencapai target. Keadaan tersebut akan menurunkan motivasi belajarnya.

## **E. Cara Mengembangkan Motivasi Belajar**

1. **Menahan diri** - saat kita tertarik dengan sesuatu yang baru biasanya dengan penuh antusias untuk segera melakukannya, lupa bahwa kita juga mempunyai keterbatasan. Seolah kita mampu melakukan segalanya dan mengerahkan semua energy yang ada, hingga cepat terkuras dan kehabisan energy. Tahanlah keinginan jangan melakukan semua yang diinginkan, lakukan 50 - 75 % saja dan buat perencanaan untuk meningkatkannya secara perlahan.
2. **Visualisasikan** - carilah gambar atau image yang berhubungan dengan tujuan atau cita-cita kita, misalnya berupa barang, atau tempat wisata yang ingin dikunjungi. Letakkan ditempat yang sering terlihat, agar setiap kali melihatnya membuat kita termotivasi untuk berusaha lebih giat.

3. **Cari teman atau partner** - mempunyai partner dalam misi yang sama sangat membantu untuk terus termotivasi, saling membantu dan memberi informasi, bekerja sama dalam menggapai mimpi.
4. **Kerjakan segera** - pada saat kita merasa ingin melakukan sesuatu yang akan mempercepat proses pencapaian tujuan, lakukanlah segera. Jangan menundanya, seringkali kita menunda hal-hal yang seharusnya dilakukan. Entah itu dengan alasan karena merasa tidak mampu melakukannya atau karena alasan lain yang tidak seharusnya.
5. **Buatlah menjadi menyenangkan** - betapun beratnya perjuangan untuk mencapai yang diinginkan, berusahalah untuk membuatnya menjadi hal yang menyenangkan. Melakukan hal yang menurut kita menyenangkan membuat segalanya tampak lebih ringan dan mudah.
6. **Bersabar** - hmm.. kata ini terlalu sering didengar, mudah mengatakannya namun sulit untuk melakukannya. Terlebih jika mempunyai tujuan dalam jangka panjang, namun bersabar adalah keharusan. Setiap sesuatu membutuhkan waktu, bila memang sudah waktunya nanti kita bisa merasakan nikmatnya kesuksesan.
7. **Buat tujuan jangka pendek** - mempunyai tujuan jangka panjang bisa jadi sangat berat untuk tetap termotivasi, dalam beberapa minggu atau bulan sangat mungkin kita kehilangan motivasi. Untuk mengatasi ini pecahlah tujuan jangka panjang tersebut menjadi beberapa tujuan jangka pendek.
8. **Beri dirimu penghargaan** - bukan hanya untuk tercapainya tujuan jangka panjang, seperti pada point 9 yaitu memecahnya menjadi beberapa jangka pendek. Untuk setiap tercapainya tujuan jangka pendek berilah dirimu penghargaan yang sesuai, tapi juga jangan berlebihan.
9. **Cari inspirasi setiap hari** - inspirasi merupakan motivator terbaik, dan inspirasi bisa ditemukan dimana saja. Carilah inspirasi setiap hari, inspirasi bisa berasal dari : blogs, cerita sukses, forums, buku, majalah, koran, televisi, dan radio.
10. **Cari guru atau pembimbing** - ini akan memberi kita motivasi, setidaknya untuk **show** atau menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai. Dan memberi motivasi untuk melakukan sesuatu yang telah diajarkan. Mungkin ini cara yang mahal untuk mencari motivasi, tapi cari ini terbukti bisa berhasil.
11. **Buatlah aturan** - harus diakui terkadang kita juga merasa malas dan bosan, hingga melewati satu hari berlalu tanpa ada kemajuan. Tapi jangan biarkan ini terus terjadi, satu hari kita malas maka besoknyapun kita masih malas untuk melakukannya.

Buatlah aturan untuk tidak melewatkannya lebih dari 1 hari, cukup satu hari yang tersia-sia.

12. **Khayalkan atau gambarkan** - gambarkan akan seperti apa kita pada saat telah mencapai sukses seperti yang diinginkan. Mobil apa yang dikendarai, seperti apa rumah yang bakal dibangun, dimana akan berwisata, atau semisalnya. Lakukan ini setidaknya 5 - 10 menit setiap hari. Cara ini dipakai untuk mempertahankan motivasi dalam waktu yang lama.
13. **Teman berkompetisi** - carilah yang bersahabat dan mau berkompetisi dengan sportif. Partner atau teman bisa juga menjadi pesaing dalam arti yang positif, pastikan untuk bersaing secara positif.
14. **Buat komitmen pada publik** - trik ini terbukti ampuh. Misalnya : buat tulisan di blog bahwa kita akan mencapai sesuatu pada tanggal yang ditentukan
15. **Berpikir positif, buang yang negatif** - awasi pikiran, waspadalah terhadapnya. Sadar atau tidak kita selalu berbicara pada diri sendiri, namun kita tidak selalu siap menghadapi pikiran buruk kita sendiri. Buanglah jauh dan gantilah pikiran buruk dengan pikiran yang baik, pikiran baik bisa menjadi kekuatan yang dahsyat.

# **RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)**

## **A. Identitas**

Sekolah : SMK N 1 Cangkringan  
Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling  
Kelas/ Semester : X, XI, XII/ Ganjil

**B. Alokasi Waktu** : 1x40 menit

**C. Komponen Layanan** : Layanan Dasar

**D. SKKPD** : Pengembangan Pribadi

**E. Nilai Karakter** : Mandiri, disiplin

## **F. Tujuan**

Tujuan Umum : Siswa mempunyai pengaturan diri dalam kehidupan

Tujuan Khusus :

1. Siswa mempunyai semangat dalam hidupnya
2. Siswa mempunyai tujuan yang jelas dalam hidupnya
3. Siswa dapat membuat tujuan yang tepat

**G. Topik** : Self Regulation/ Pengaturan diri

**H. Strategi** : Bimbingan Kelompok

**I. Metode** : Structured Learning Approach

**J. Media** : Powerpoint dan video.

## **K. Kegiatan/ Langkah-Langkah**

1. Introduction: ( 5 Menit)
  - a. Konselor menanyakan kabar siswa
  - b. Konselor menyampaikan materi pengait
    - 1) Konselor menanyakan pada siswa, apakah siswa mempunyai tujuan/keinginan yang jelas
    - 2) Konselor menanyakan apakah siswa sudah menentukan usaha untuk mencapai tujuan tersebut.

- c. Konselor menjelaskan topik bimbingan kelompok.
2. Instruction: (25 Menit)
  - a. Konselor menyampaikan materi self regulation dengan menggunakan media powerpoint
  - b. Konselor memberikan contoh-contoh *Goal* yang benar
  - c. Konselor memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang telah disampaikan
3. Modelling : (15 Menit)
  - a. Konselor memutar video penerapan self regulation
  - b. Konselor menanyakan pada siswa apakah video yang diputar dapat dipahami
  - c. Konselor memberi kesempatan pada siswa untuk merefleksikan isi video
4. Behaviour rehearsal :(15 Menit)

Konselor meminta siswa untuk berlatih

  - a. Membuat atau menuliskan goalnya, menemukan alasan mengapa memilih goal tersebut, dan mempertimbangkan syarat-syarat menentukan goal.
  - b. Merumuskan rencana langkah-langkah untuk mencapai goalnya
  - c. Menentukan strategi-strategi untuk dapat melewati langkah-langkahnya
5. Feedback : (10 Menit)
  - a. Konselor memberikan balikan dan masukan atas hasil kerja siswa, kemudian siswa memperbaiki hasil kerjanya berdasarkan masukan konselor
  - b. Konselor mengkonfirmasi hasil kerja siswa apakah tujuan yang sudah dibuat sudah sesuai dengan kriteria
6. Reinforcement: (10 Menit)
  - a. Konselor memberikan reinforce atau penguatan atas hasil kerja siswa
  - b. Konselor meminta kepada siswa untuk membuat komitmen diri untuk melaksanakan apa yang telah direncangkannya.

7. Refleksi:(10 Menit)

- a. Konselor meminta kepada siswa untuk merefleksikan kegiatan bimbingan kelompok
- b. Konselor meminta siswa untuk menyempurnakan pekerjaannya di rumah
- c. Konselor menjelaskan topik bimbingan kelompok untuk pertemuan selanjutnya.

**L. Sumber:**

- Lienemann, Torri Ortiz and Robert Reid. 2006. *Teacher Education and Special Education, Volume 29, No. 1, 3-11*, New york: The H.W. Wilson Company. University of Nebraska at Lincoln.
- Nicol, David J dan Debra Macfarlane-Dick. 2006. *Formative Assessment and Self-Regulated Learning: A Model and Seven Principles Of Good Feedback Practice*. University of Strathclyde and University of Glasgow.
- Zumbrunn,Sharon. 2011. *Encouraging Self-Regulated Learning in the Classroom: A Review of the Literature*. Virginia: Metropolitan Educational Research Consortium (MERC), Virginia Commonwealth University.

**M. Evaluasi:**

1. Antusiasme siswa dalam berlatih menyusun Goal dan Planing
2. Goal yang disusun meenuhi unsur-unsur : spesifik, dapat diukur, dapat diraih, beralasan kuat, dan mempunyai batasan waktu
3. Menyusun langkah-langkah nyata untuk mencapai goal
4. Komitmen untuk melaksnakan goal dan planning

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK N 1 Cangkringan  
Mata Pelajaran : Bimbingan dan Konseling  
Kelas/ Semester : X / Ganjil

**B. Topik** : Pengenalan Bimbingan dan Konseling

**C. Bidang Bimbingan** : Bimbingan Belajar

**D. Jenis Layanan** : Layanan Dasar

**E. Alokasi Waktu** : 1 x 40 menit

**F. SKKPD** :

**G. Tujuan** : 1. Dapat menyadari arti pentingnya bimbingan konseling di Sekolah  
2. Dapat memahami bimbingan dan konseling  
3. Dapat memahami prinsip-prinsip BK

**H. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**I. Metode** : Ekspositori, tanya jawab

**J. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**K. Materi** : 1. Pengertian BK (bimbingan dan konseling)  
2. Prinsip bimbingan dan konseling

**L. Kegiatan Bimbingan** :

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	- Pengucapan salam oleh konselor - Penjelasan tentang topik kegiatan - Penjelasan tentang tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan inti	- Menjelaskan tentang definisi dari BK di sekolah - Menjelaskan hubungan bimbingan dan konseling di sekolah - Menjelaskan prinsip-prinsip BK di sekolah	30 menit
3	Penutup	Memberikan kesimpulan dan evaluasi dari pemberian materi tentang bimbingan dan konseling di sekolah	10 menit

**M. Sumber**

Santoso, Djoko Budi, 2006. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Malang.

**N. Evaluasi :**

**Instrumentasi Analisis**

Evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah pengertian bimbingan?
2. Apakah pengertian konseling?
3. Bagaimanakah hubungan bimbingan dan konseling?
4. Sebutkan prinsip-prinsip BK di sekolah!

**2 Rubrik hasil**

**2.1 Bobot nilai**

Masing-masing nomor berskor 25

**2.2 Pemberian nilai**

Jumlah skor x 4

**Catatan**

.....  
.....  
.....

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## **Materi Bimbingan**

### **Pengenalan Bimbingan dan Konseling**

Sampai saat ini guru BK masih dianggap menakutkan. Pandangan tentang Guru BK sebagai guru khusus untuk siswa bermasalah masih tetap melekat di sebagian besar sekolah. Anggapan bahwa siswa yang berhubungan dengan guru BK adalah siswa yang bermasalah pun masih melekat dalam pikiran sebagian besar personil sekolah, siswa, dan orang tuanya. Sehingga gambaran menakutkan tentang guru BK sebagai polisinya sekolah telah menumbuhkan keengganan sebagian besar siswa untuk berhubungan dengan guru BK.

Arti bimbingan berdasarkan concept, construct, dan program adalah proses member bantuan kepada seseorang untuk memahami dirinya, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Di dalam peraturan pemerintah, PP No. 28/1990 tentang pendidikan Dasar, Bab X, Pasal 25 Ayat 1 : Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Dari pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan yang berkaitan dengan pengertian bimbingan, yaitu :

1. Bimbingan merupakan suatu proses yang berkelanjutan.
2. Bimbingan merupakan proses membantu individu.
3. Bantuan yang diberikan adalah kepada setiap individu yang memerlukannya di dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.
4. Bantuan yang diberikan bertujuan individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal menjadi pribadi-pribadi yang mandiri.
5. Untuk mencapai tujuan bimbingan seperti tersebut di atas, digunakan pendekatan pribadi dengan menggunakan berbagai teknik dan media bimbingan
6. Dalam melaksanakan usaha dengan berbagai media tersebut di atas, pembimbing hendaknya menciptakan suasana asuhan yang penuh rasa kasih sayang, keakraban, hormat-menghormati, saling mempercayai, dan tanpa pamrih.

Di atas telah diuraikan pengertian bimbingan, dan berikut ini akan dibahas hubungan bimbingan dan konseling. Pengertian konseling merupakan serangkaian hubungan langsung dengan individu dengan tujuan memberikan bantuan kepadanya dalam mengubah sikap dan tingkah lakunya. Dapat dikatakan bahwa konseling merupakan salah satu teknik pelayanan dalam bimbingan secara keseluruhan, yaitu dengan memberikan bantuan secara individual (face to face). Bimbingan dan konseling mempunyai hubungan yang sangat erat, perbedaannya terletak di dalam tingkatannya. Kedudukan bimbingan dalam pendidikan adalah bimbingan merupakan salah satu bagian dari kegiatan

pendidikan di sekolah, yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan agar siswa memperoleh kesejahteraan lahir batin dalam proses pendidikan yang sedang ditempuhnya, sehingga dapat mencapai tujuan.

Sedangkan tujuan bimbingan dan konseling adalah mengembangkan potensi siswa secara optimal agar mampu meningkatkan peranannya dalam rangka menjawab tantangan kehidupan masa depan. Secara khusus, layanan bimbingan bertujuan membantu siswa agar dapat memenuhi tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial, pendidikan dan karir sesuai dengan tuntutan lingkungan. Terdapat beberapa fungsi dalam bimbingan dan konseling, diantaranya fungsi pemahaman, fungsi pencegahan, fungsi perbaikan, fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan.

Prinsip-prinsip bimbingan dan konseling meliputi :

1. Bimbingan merupakan bagian integral dari keseluruhan program pendidikan.
2. Bimbingan dilaksanakan dengan mempedulikan semua perkembangan pribadi setiap individu.
3. Cara utama yang digunakan oleh bimbingan ialah proses perilaku perorangan.
4. Bimbingan berorientasi kepada kerjasama bukan paksaan.
5. Bimbingan berdasar pada pengakuan : martabat, harga diri individu, dan hak mereka memilih, Bimbingan tumbuh berdasarkan pemikiran demokratis, persamaan dasar dari tiap individu, dan kebebasan untuk menentukan pilihan.
6. Bimbingan merupakan suatu proses pendidikan, bertahap, dan berlanjut.
7. Bimbingan diberikan kepada semua siswa dan bukan hanya untuk siswa yang menghadapi masalah.
8. Bimbingan dilakukan seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang dimiliki konselor sebagai pelaksana bimbingan dan bila perlu dikonsultasikan kepada kepala sekolah dan tenaga yang lebih ahli.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK Negeri Cangkringan

Kelas/ Semester : XI/ Ganjil

Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Bidang Bimbingan** : Pribadi

**C. Jenis Layanan** : Bimbingan Kelompok

**D. Tujuan**

Tujuan Umum : Konseli dapat memahami emosi diri

Tujuan Khusus : Konseli diharapkan bisa menemukan nilai-nilai kebenaran

dari kematangan emosi

**E. Nilai Karakter** : Mempunyai kematangan emosi

**F. SKKPD** : Kematangan emosi

**G. Alokasi Waktu** : 40

**H. Media** : Kertas dan alat tulis

**I. Uraian Kegiatan**

1. Konselor membagi konseli kedalam kelompok kecil
2. Konselor menentukan topik yang mau dijadikan dialog
3. Situasi hipotesis yang dijadikan tolak dialog mendorong konseli untuk menemukan nilai-nilai kematangan emosi
4. Konselor menjelaskan secara singkat materi pembahasan yang sesuai dengan topik yang mau dikembangkan
5. Konselor menjelaskan tujuan dari dialog yang akan dilakukan
6. Konselor membuka dialog Socrates dengan mengajukan beberapa pertanyaan pembuka :  
Apa itu emosi ?  
Apa itu kematangan emosi ?  
Seseorang bisa dikatakan mempunyai kematangan emosi itu seperti apa ?

7. Mengaitkan nilai-nilai kematangan emosi dengan fenomena kehidupan dimasyarakat
8. Konselor membawa konseli sampai memukan nilai-nilai kebenaran dengan pertanyaan-pertanyaan singkat dari hasil nilai-nilai kematangan emosi.

#### **J. Sumber**

- Chaplin, J.P., 1981, Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah : Kartono, Kartini., Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ratnawati, I., 2005, Studi tentang Kematangan Emosi dan Kematangan Sosial Pada konseli SMU Yang Mengikuti Program Akselerasi, Skripsi, (Tidak Diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Asmiyati, 2001, Hubungan antara Kematangan emosi dengan Perilaku Asertif Pada Mahakonseli Psikologi Untag Surabaya, Skripsi (Tidak Diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Mappiare, A., 1982, Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

## **Materi Bimbingan**

### **Kematangan Emosi**

**Emosi** adalah perasaan intens yang ditujukan kepada seseorang atau sesuatu. Emosi adalah reaksi terhadap seseorang atau kejadian. Emosi dapat ditunjukkan ketika merasa senang mengenai sesuatu, marah kepada seseorang, ataupun takut terhadap sesuatu.

Kata "emosi" diturunkan dari kata bahasa Perancis, *émotion*, dari *émouvoir*, 'kegembiraan' dari bahasa Latin *emovere*, dari *e-* (varian eks-) 'luar' dan *movere* 'bergerak'. Kematangan emosi merupakan suatu kondisi pencapaian tingkat kedewasaan dari perkembangan emosi pada diri individu. Individu yang mencapai kematangan emosi ditandai oleh adanya kesanggupan mengendalikan perasaan dan tidak dapat dikuasai perasaan dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain.

Chaplin (1989) mendefinisikan kematangan emosi sebagai suatu keadaan atau kondisi mencapai tingkat kedewasaan perkembangan emosional. Ditambahkan Chaplin (dalam Ratnawati, 2005), kematangan emosi adalah suatu keadaan atau kondisi untuk mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosional seperti anak-anak, kematangan emosional seringkali berhubungan dengan kontrol emosi. Seseorang yang telah matang emosinya memiliki kekayaan dan keanekaragaman ekspresi emosi, ketepatan emosi dan kontrol emosi. Hal ini berarti respon-respon emosional seseorang disesuaikan dengan situasi stimulus, namun ekspresi tetap memperhatikan kesopanan sosial (Stanford, 1965

Sukadji (dalam Ratnawati, 2005), mengatakan bahwa kematangan emosi sebagai suatu kemampuan untuk mengarahkan emosi dasar yang kuat ke penyaluran yang mencapai tujuan, dan tujuan ini memuaskan diri sendiri dan dapat diterima di lingkungan.

Sejalan dengan bertambah kematangan emosi seseorang maka akan berkurangnya emosi negatif. Bentuk-bentuk emosi positif seperti rasa sayang, suka, dan cinta akan berkembang jadi lebih baik. Perkembangan bentuk emosi

yang positif tersebut memungkinkan individu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan menerima dan membagikan kasih sayang untuk diri sendiri maupun orang lain.

Menurut MC Kennedy (dalam Sukadji, 1986), mengatakan bahwa seseorang yang matang emosinya akan sanggup menunjukkan kontrol terhadap emosi dan lingkungannya, serta dapat mengembangkan pandangan hidup secara independent dapat diterima secara sosial.

Menurut Cole (1983), emosi yang matang memiliki sejumlah kemampuan utama yang harus dipenuhi yaitu : kemampuan untuk mengungkapkan dan menerima emosi, menunjukkan kesetiaan, menghargai orang lain secara realitas, menilai harapan dan inspirasi, menunjukkan rasa empati terhadap orang lain, mengurangi pertimbangan-pertimbangan yang bersifat emosional, serta toleransi dan menghormati orang lain.

Asmiyati (2001) mengemukakan kematangan emosi adalah suatu kondisi mencapai tingkat kedewasaan dari perkembangan emosi pada diri individu. Individu yang telah mencapai kematangan emosi ditandai oleh adanya kemampuan dalam mengontrol emosi, berfikir realistik, memahami diri sendiri dan menampakkan emosi di saat dan tempat yang tepat. Reaksi yang diberikan individu terhadap setiap emosi dapat memuaskan dirinya sendiri dan dapat diterima oleh lingkungannya.

Anderson (dalam Mappiare, 1982), mengatakan bahwa seseorang yang matang secara emosional akan sanggup mengendalikan perasaan dan tidak dapat dikuasai perasaan dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kematangan emosi merupakan suatu kondisi pencapaian tingkat kedewasaan dari perkembangan emosi pada diri individu. Individu yang mencapai kematangan emosi ditandai oleh adanya kesanggupan mengendalikan perasaan dan tidak dapat dikuasai perasaan dalam mengerjakan sesuatu atau berhadapan dengan orang lain, tidak mementingkan diri sendiri tetapi mempertimbangkan perasaan orang lain.

Evaluasi :

1. Apakah konseli mampu mengungkapkan pendapat mengenai pengertian emosi?
2. Apakah konseli mampu mengungkapkan pendapat mengenai pengertian kematangan emosi?
3. Apakah konseli mampu mengungkapkan pendapat mengenai nilai-nilai kematangan emosi?
4. Apakah konseli menanyakan pertanyaan balikan kepada teman yang mengungkapkan pendapat?
5. Apakah konseli menanyakan pertanyaan balikan kepada konselor?

## DAFTAR PUSTAKA

Chaplin, J.P., 1981, Kamus Lengkap Psikologi, Penerjemah : Kartono, Kartini., Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ratnawati, I., 2005, Studi tentang Kematangan Emosi dan Kematangan Sosial Pada konseli SMU Yang Mengikuti Program Akselerasi, Skripsi, (Tidak Diterbitkan) Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Cole, L., 1963, Psychology of Adolance, New York : Hort, Rienhart and Winston inc.

Asmiyati, 2001, Hubungan antara Kematangan emosi dengan Perilaku Asertif Pada Mahakonseli Psikologi Untag Surabaya, Skripsi (Tidak Diterbitkan), Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

Mappiare, A., 1982, Psikologi Remaja, Usaha Nasional, Surabaya

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas / Semester : Kelas XI/ Ganjil  
Taun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Topik** : Bahaya rokok

**C. Alokasi Waktu** : 1 x 40 menit

**D. Bidang Bimbingan** : Pribadi

**E. Metode** : Ekspositori, diskusi

**F. Jenis Layanan** : Layanan Dasar

**G. Fungsi Layanan** : Pemahaman

**H. SKKPD** : Pengembangan pribadi

**I. Nilai Karakter** : Peduli terhadap diri sendiri dan orang lain

**J. Tujuan**

Tujuan Umum : Meyadari dampak rokok terhadap kesehatan

Tujuan Khusus : Berperilaku tidak merokok dalam kehidupan sehari-hari

**K. Media** : Laptop, LCD, papan tulis, *power point*, video

**L. Kegiatan**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1. Pembukaan (Awal)	1. Konselor memberikan salam kepada siswa 2. Konselor melakukan presensi/mengabsen siswa 3. Konselor memberikan materi pengait tentang bahaya rokok	5 menit
2. Inti	1. Konselor menjelaskan tujuan dari materi yang akan disampaikan 2. Konselor menayangkan film pendek tentang <i>Bahaya rokok</i> 3. Konselor menayangkan power point tentang bahaya rokok	30 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Konselor menjelaskan topik bahaya rokok</li> <li>5. Konselor mendapatkan feedback (balikan) dari siswa dengan mengadakan tanya jawab tentang topik bahaya rokok</li> <li>6. Konselor memberikan reinforcement kepada siswa yang merespon jawaban dengan benar</li> </ol>	
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor membuat kesimpulan kegiatan</li> <li>2. Konselor melakukan evaluasi</li> <li>3. Konselor mengucapkan terima kasih karena konseli telah aktif dalam mengikuti kegiatan</li> </ol>	5 menit

#### **M. Sumber**

*Putri Rizkiah : Artikel tentang Bahaya rokok.<http://note-why.bogspot.com>. Ibrahim lubis : Makalah Dampak Rokok bagi kesehatan.*

#### **N. Evaluasi**

Evaluasi proses di laksanakan dengan mengadakan pengamatan selama proses kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati antara lain:

1. Perhatian siswa selama kegiatan berlangsung
2. Partisipasi siswa dalam diskusi kelas
3. Penyampaian refleksi
4. Berupa pernyataan-pernyataan yang Reflektif.

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## Materi

### Bahaya Merokok

#### A. Pengertian.

*Rokok* adalah silinder dari kertas berukuran panjang antara 70 hingga 120 mm dengan diameter sekitar 10 mm yang berisi daun-daun tembakau yang telah dicacah. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membara agar asapnya dapat dihirup lewat mulut pada ujung lainnya.

Mungkin sudah bukan hal yang biasa lagi jika kita mendengar bahwa rokok sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, karena sebenarnya sudah banyak peringatan dan pesan yang sering kita dengar dari berbagai media mengenai bahaya rokok tersebut bahkan sebenarnya sudah ada peringatan mengenai bahaya rokok tersebut di kemasan rokok itu sendiri. Tapi anehnya tetap saja masih banyak orang yang merokok, entah anyasekedar pengen di anggap sebagai anak gaul atau mungkin sudah menjadi kebutuhan bagi dirinya.

Bahaya Merokok - Bahaya rokok dan dampak rokok bagi kesehatan memang sudah dicantumkan dalam bungkus rokok yang dijual dipasaran. Disana disebutkan bahaya rokok untuk kesehatan "bisa menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin".

Akan tetapi, walaupun bahaya rokok serta zat rokok yang terkandung didalamnya sudah disebutkan bungkus, masih banyak masyarakat Indonesia yang merokok aktif. Bukan saja Indonesia, bahkan dunia.

Sebenarnya, perang terhadap rokok sudah dilakukan oleh berbagai orang secara individu maupun secara kelembagaan dan organisasi. Tidak salah akhirnya jika pada setiap tanggal **31 Mei** seluruh dunia merayakan atau mengkampanyekan **World No Tobacco Day**, atau di Indonesia kita menyebutnya hari tanpa asap rokok.

Perlu diketahui, bahwa *World No Tobacco Day* tersebut adalah anggota dari badan kesehatan dunia-WHO. Jadi, bisa dipastikan bahaya merokok memang benar dan bukan main-main. Nah, sebelum kita bicara **tentang bahaya rokok**, baiknya kita lihat dulu alasan kenapa rokok itu disebut berbahaya bagi

kesehatan. Maksudnya adalah, mari kita lihat zat berbahaya rokok yang akan mengganggu kesehatan dalam setiap isapan rokok.

## **B. Zat Berbahaya dalam Rokok**

### 1. Nikotin

Zat ini mengandung candu bisa menyebabkan seseorang ketagihan untuk terus menghisap rokok

Pengaruh bagi tubuh manusia :

- a) menyebabkan kecanduan / ketergantungan
- b) merusak jaringan otak
- c) menyebabkan darah cepat membeku
- d) mengeraskan dinding arteri

### 2. Tar

Bahan dasar pembuatan aspal yang dapat menempel pada paru-paru dan bisa menimbulkan iritasi bahkan kanker

- a) Pengaruh bagi tubuh manusia :
- b) membunuh sel dalam saluran darah
- c) Meningkatkan produksi lendir di paru-paru
- d) Menyebabkan kanker paru-paru

### 3. Karbon Monoksida

Gas yang bisa menimbulkan penyakit jantung karena gas ini bisa mengikat oksigen dalam tubuh.

Pengaruh bagi tubuh manusia :

- a) Mengikat hemoglobin, sehingga tubuh kekurangan oksigen
- b) Menghalangi transportasi dalam darah

### 4. Zat Karsinogen

Pengaruh bagi tubuh manusia :

- a) Memicu pertumbuhan sel kanker dalam tubuh

### 5. Zat Iritan

- a) Mengotori saluran udara dan kantung udara dalam paru-paru
- b) Menyebabkan batuk

Zat-zat asing berbahaya tersebut adalah zat yang terkandung dalam dalam ASAP ROKOK, dan ada 4000 zat kimia yang terdapat dalam sebatang ROKOK, 40 diantaranya tergolong zat yang berbahaya misalnya: hidrogen sianida (HCN) , arsen, amonia, polonium, dan karbon monoksida (CO).

### **C. Bahaya Merokok**

1. Penyakit jantung
2. Penyakit paru
3. Kanker paru dan kanker lainnya
4. Diabetes
5. Impotensi
6. Menimbulkan Kebutaan

### **D. Cara Berhenti Merokok**

1. Niat yang sungguh-sungguh untuk berhenti merokok
2. Belajar membenci rokok
3. Bergaullah dengan orang yang tidak merokok
4. Sering-sering pergi ke tempat yang ruangnya ber-AC
5. Pindahkan semua barang-barang yang berhubungan dengan rokok
6. Jika ingin merokok, tundalah 10 menit lagi
7. Beritau teman dan orang terdekat kalau kita ingin berhenti merokok
8. Kurangi jumlah merokok sedikit demi sedikit
9. Hilangkan kebiasaan Bengong atau menunggu
10. Sering-seringlah pergi ke rumah sakit, agar tau pentingnya kesehatan
11. Cari pengganti rokok, misalnya permen atau gula
12. Coba dan coba lagi jika masih gagal.

**RENCANA PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
(RPBK)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK N 1 Cangkringan  
Kelas/ Semester : XI/ Gasal  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Topik** : Menentukan Tujuan Karier

**C. Bidang Bimbingan** : Karier

**D. Jenis Layanan** : Layanan dasar

**E. Alokasi Waktu** : 1 x 40 Menit

**F. SKKPD** : Perencanaan Karier

**G. Tujuan**

Tujuan Umum : Siswa bisa mempersiapkan karier sejak dini

Tujuan Khusus : Siswa mempunyai tujuan karier yang jelas dan terarah

**H. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**I. Metode** : Ekspositori, dan tanya jawab

**J. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**K. Materi** : 1. Pengertian karier  
2. Tahap-tahap perkembangan karier  
3. Karier dan Tipe Kepribadian

**L. Kegiatan Bimbingan** :

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Peretmuan Pembukaan	1. Pengucapan salam oleh konselor 2. Penjelasan tentang topik kegiatan 3. Penjelasan tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan inti	1. Penjelasan pengertian karier 2. Penjelasan tahap-tahap perkembangan karier 3. Penjelasan dan tipe kepribadian	30 menit
3	Penutup	1. Kesimpulan 2. Evaluasi	10 menit

**H. Sumber** :

<http://amaterasulovers.blogspot.com/kariersejakdini>

**I. Evaluasi** :

Tuliskan beberapa tujuan hidup yang ingin kamu capai

Mengetahui,  
Koordinator Guru BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## **Materi Bimbingan**

### **Menentukan Karier Sejak Dini**

#### **A. Pengertian Karier**

Pernahkah kita ditanya kalau sudah besar nanti ingin jadi apa? Kalau sudah dewasa nanti mau berkarier di bidang apa? Ya tentu hampir semua kita pernah ditanya begitu dan jawabannyapun berbeda-beda menurut selera kita masing masing. Ya jelas pasti berbeda satu dengan yang lain karena kita memang berbeda satu dengan yang lain. Beda bakatnya, minatnya, potensi dirinya, kekuatan dan kelemahannya, cita-citanya, lingkungannya, faktor pendukung dan penghambatnya, peluang berkembangnya. Kecermatan dan keberanian mengambil keputusannya dan sebagainya. Semuanya itu akan berpengaruh besar dalam kesuksesan karier di masa depan.

Namun sebelum kita mengkaji lebih lanjut tentang karier, maka akan lebih bijak jika memahami dulu apa sih sebenarnya karier itu? Mungkin kita punya pendapat yang berbeda-beda tentang karier . Tetapi inilah pendapat ahli tentang karier bahwa istilah *karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 1991).*

Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu. Jika kita ingin berkarier sebagai pilot misalnya maka kita harus mempersiapkan segala sesuatunya untuk bisa menjadi seorang pilot sejak dini secara matang apa saja persyaratan, termasuk tinggi badan, kesehatan, tak buta warna, wawasan yang cukup, penguasaan bahasa asing, pembentukan kepribadian dan segalanya, sudah kita persiapkan sejak dini dengan memenuhi kebutuhan pertumbuhan, termasuk nutrisi,protein, vitamin dan semacamnya . Kemudian belajar bahasa asing hingga mahir, menguasai pengetahuan global sehingga akan memperluas cakrawala wawasan kita, mempersiapkan diri masuk pendidikan penerbangan sebagai persyaratan jadi pilot, seperti Juanda Flying Scholl dan

usaha lainnya yang harus dilakukan sejak dini.

Singkat kata mengingat begitu pentingnya masalah karier dalam kehidupan kita, maka sejak dini kita perlu merencanakan dan memersiapkannya dengan matang, terarah, terprogram dan terukur, dengan *cara memahami diri terlebih dahulu meliputi bakat, minat, IQ (Intelligence Quotations /kecerdasan intelektual), EQ (Emotional Quotations /Kecerdasan emosi), SQ (Spriritual Quotations/Kecerdasan Spiritual), Kepribadian dan berbagai potensi diri, termasuk memahami kelebihan dan kelemahan kita.* Kemudian memahami lingkungan termasuk didalamnya lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan teman bergaul sehari-hari, yang itu akan berpengaruh terhadap karier kita. Kemudian dengan mendasarkan pada pemahaman diri yang cukup itu kita susun langkah pencapaian karir.

Nah untuk memahami secara garis besar gambaran perkembangan karier pada seseorang maka ada baiknya kita fahami secara ilmiah tahap-tahap perkembangan karir yang disampaikan oleh ahlinya. (Sesuatu dikatakan ilmiah jika sudah melalui uji coba ilmiah berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah).

## **B. Tahap-tahap Perkembangan Karier**

Menurut Ginzberg, Ginsburg, Axelrad, dan Herma (1951) perkembangan karier dibagi menjadi 3 (tiga) tahap pokok, yaitu:

- Tahap Fantasi : 0 – 11 tahun (masa Sekolah Dasar)
- Tahap Tentatif : 12 – 18 tahun (masa Sekolah Menengah)
- Tahap Realistis : 19 – 25 tahun (masa Perguruan Tinggi).

Pada tahap *fantasi* kita sering kali menyebutkan cita-cita kita kelak kalau sudah besar, misalnya ingin menjadi dokter, ingin menjadi petani, pilot pesawat, guru, tentara, dll. Kita juga senang bermain peran (misalnya bermain dokter-dokteran, bermain jadi guru, bermain jadi polisi, dll) sesuai dengan peran-peran yang kita lihat di lingkungan kita. Jabatan atau pekerjaan yang kita inginkan atau perankan pada umumnya masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya dari TV, video, majalah, atau tontonan maupun tokoh-tokoh yang pernah melintas

dalam kehidupan kita. Maka tidak mengherankan jika pekerjaan ataupun jabatan yang kita sebut masih jauh dari pertimbangan rasional maupun moral. Kita memang asal sebut saja pekerjaan yang dirasa menarik saat itu.

Dalam hal ini orang tua dan pendidik sering cemas atau gelisah jika suatu ketika kita ternyata menyebut atau menginginkan pekerjaan yang jauh dari harapan beliau. Dalam tahap ini kita belum mampu memilih jenis pekerjaan/jabatan secara rasional dan obyektif, karena kita belum mengetahui bakat, minat, dan potensi kita yang sebenarnya. Kita sekedar berfantasi saja secara bebas, yang sifatnya sama sekali tidak mengikat terhadap apapun, masih belum menetap.

Tahap *tentatif* dibagi menjadi 4 (empat) sub tahap, yakni: (1) sub tahap Minat (Interest); (2) sub tahap Kapasitas (Capacity); (3) sub tahap Nilai (Values) dan (4) sub tahap Transisi (Transition). Pada tahap *tentatif* kita mulai menyadari bahwa kita memiliki minat dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Ada yang lebih berminat di bidang seni, sedangkan yang lain lebih berminat di bidang olah raga. Demikian juga kita mulai sadar bahwa kemampuan kita juga berbeda satu sama lain. Ada yang lebih mampu dalam bidang matematika, sedang yang lain dalam bidang bahasa, atau lain lagi bidang olah raga, seni pedalangan, drama, pantomime, music, atau di bidang perdagangan, kesehatan dan lainnya.

Pada sub tahap minat (11-12 tahun) kita cenderung melakukan pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan hanya yang sesuai dengan minat dan kesukaan kita saja; sedangkan pada sub tahap kapasitas/kemampuan (13-14 tahun) kita mulai melakukan pekerjaan/kegiatan didasarkan pada kemampuan masing-masing, di samping minat dan kesukaannya. Selanjutnya pada sub tahap nilai (15-16 tahun) kita sudah bisa membedakan mana kegiatan/pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat, dan mana yang kurang dihargai; sedangkan pada sub tahap transisi (17-18 tahun) kita sudah mampu memikirkan atau "merencanakan" karier kita berdasarkan minat, kemampuan dan nilai-nilai yang ingin diperjuangkan untuk menjadi kenyataan nantinya ketika sudah menjadi dewasa kelak.

Pada usia perguruan tinggi (18 tahun ke atas) remaja memasuki tahap *realitis*, di mana kita sudah mengenal secara lebih baik minat-minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin dikejar. Lebih lagi, kita juga sudah lebih

menyadari berbagai bidang pekerjaan dengan segala konsekuensi dan tuntutananya masing-masing. Oleh sebab itu pada tahap realistis seorang remaja sudah mampu membuat perencanaan karier secara lebih rasional dan obyektif.

Tahap *realistis* dibagi menjadi 3 (tiga) sub-tahap, yakni sub-sub tahap (1) eksplorasi/menggali potensi (*exploration*), (2) kristalisasi/mewujudkan potensi dalam kenyataan (*chystallization*) dan (3) spesifikasi / penentuan pilihan (*specification*) dengan penjelasannya masing masing.

Pada sub tahap eksplorasi umumnya kita mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap tentatif akhir. Kita pada tahap ini menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang kita anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai kita, namun kita belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat. Dalam hal ini termasuk di dalamnya masalah memilih sekolah lanjutan yang sekiranya sejalan dengan karier yang akan kita tekuni.

Pada sub tahap berikutnya, yakni tahap kristalisasi, kita pada masa ini mulai merasa mantap dengan pekerjaan/karier tertentu. Berkat pergaulan yang lebih luas dan kesadaran diri yang lebih mendalam, serta pengetahuan akan dunia kerja yang lebih luas, maka kita makin terarah pada karier tertentu meskipun belum mengambil keputusan final.

Akhirnya, pada sub tahap spesifikasi kita sudah mampu mengambil keputusan yang jelas tentang karier yang akan kita pilih untuk kemudian kita tekuni dan kita jadikan jalan hidup.

Dalam buku edisi revisinya Ginzberg dkk (1972) menegaskan *bahwa pemilihan karier itu berlangsung sepanjang hayat, tidak berhenti pada suatu tahap tertentu.*

Hal ini berarti *bahwa pilihan karier tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup manusia.* Di samping itu Ginzberg juga menyadari bahwa *faktor peluang/kesempatan memegang peranan yang amat penting dalam kesuksesan karier seseorang.* Meskipun seorang remaja sudah menentukan pilihan kariernya berdasar minat, bakat, dan nilai yang ia yakini, tetapi kalau peluang/kesempatan untuk bekerja pada bidang itu tertutup karena "tidak ada lowongan", maka karier yang dicita-citakan akhirnya tidak bisa terwujud. Kesempatan itu bisa kita peroleh

atau kita ciptakan . Kita peroleh jika kita harus berkair “ ikut fihak lain , misalnya menjadi pegawai BUMN, PNS, atau swasta . Kesempatan kita ciptakan , jika menjadi pengusaha atau wirausaha. Pilih yang mana ? Kita peroleh atau kita ciptakan ?

### **C. Karier dan Tipe Kepribadian**

John Holland menjelaskan bahwa perlu dilakukannya sebuah usaha dalam memilih karir yang sesuai dengan kepribadian kita. Hal ini didasarkan pada sebuah alasan bahwa seorang yang memilih karir yang sesuai dengan kepribadiannya, dia akan *lebih menikmati kariernya dari pada karier yang tidak sesuai dengan kepribadiannya.*

Holland percaya ada enam tipe kepribadian yang perlu dipertimbangkan saat mencari kecocokan antara aspek psikologis seseorang dengan karir mana yang akan dipilih. Enam kepribadian tersebut adalah sebagai berikut :

#### **1. Realistis**

Orang yang memperlihatkan karakteristik maskulin. Kuat secara fisik, menyelesaikan masalah dari sisi praktisnya dan memiliki kemampuan sosial yang rendah .Jika kita termasuk tipe ini maka cocok bekerja pada situasi praktis sebagai buruh, petani, pengemudi bus, dan tukang bangunan.

#### **2. Intelektual**

Orang-orang ini memiliki orientasi konseptual dan teoritis. Jika kita termasuk tipe ini maka kita lebih tepat menjadi pemikir daripada pekerja. Kita akan seringkali menghindari hubungan dengan orang lain dan paling cocok untuk pekerjaan yang berhubungan dengan matematika atau keilmuan

#### **3. Sosial**

Orang-orang ini sering memperlihatkan sifat-sifat feminisme (luwes/gampang bergaul), khususnya yang berhubungan dengan kemampuan berbicara dan hubungan dengan orang lain. Jika termasuk tipe ini kita paling mungkin mempersiapkan diri untuk masuk dalam profesi yang berhubungan dengan orang banyak, seperti mengajar, menjadi pekerja sosial, dalam bidang konseling,dll

#### **4. Konvensional**

Orang-orang ini memperlihatkan ketidaksenangannya terhadap kegiatan yang tidak teratur dengan rapi. Jika termasuk tipe ini kita paling cocok menjadi bawahan, seperti sekerataris, teller bank, atau pekerjaan administrative lainnya.

#### 5. Menguasai (enterprising)

Orang-orang ini menggunakan kata-katanya untuk memimpin orang lain, mempengaruhi orang lain dan menjual berita atau produk. Jika termasuk tipe ini kita paling cocok memiliki karir yang berhubungan dengan penjualan, sales, politikus atau manajemen.

#### 6. Artistic

Kita adalah orang yang lebih suka berinteraksi dengan dunia kita melalui ekspresi seni, menghindari situasi hubungan dengan orang lain serta konvensional dalam banyak kasus. Para pemilik tipe kepribadian ini sebaiknya diarahkan ke karir seni atau penulisan scenario drama/film/sinetron, pelukis.

Kepribadian manusia tidak cukupnya dapat dijelaskan seperti yang telah dijelaskan diatas. Akan tetapi kepribadian manusia adalah sebuah kepribadian yang sangat kompleks oleh karena itu cara menilainya adaah yang paling banyak mendekati. Misalnya orang yang paling mendekati tipe sosial dia diarahkan ke pekerjaan tipe sosial.

Keberadaan pemilihan karir ini juga dipengaruhi oleh lingkungan. Oleh karena itu sangat penting menyesuaikan karier dengan kepribadian dan lingkungan. Lingkungan-lingkungan yang di dalamnya orang hidup dan bekerja, dapat digolongkan menurut patokan sampai berapa jauh suatu lingkungan mendekati satu model lingkungan, yaitu :

1. Lingkungan religius
2. Lingkungan intelektual
3. Lingkungan seniman
4. Lingkungan sosial
5. lingkungan enterprising
6. Lingkungan konvensional

Penjelasan tentang jenis lingkungan itu bisa didapatkan dengan mempertautkan lingkungan dengan jenis-jenis kepribadian. Perpaduan antara jenis kepribadian dan lingkungan diatas akan menghasilkan suatu kecocokan, sehingga

dapat mengembangkan diri pada lingkungan karier tertentu. Perpaduan dan pencocokan antara tiap tipe kepribadian dan lingkungan memungkinkan suatu pemilihan karier yang nyaman dan dapat dinikmati, sehingga juga dapat perhitungkan sejauh mana karier akan berkembang.

Nah sekarang kita sudah mengetahui secara garis besar tinjauan karier dari sudut orang awam dan sudut ilmiah. Sekarang saatnya kita memadukan antara keduanya kemudian mulai menyusun langkah-langkah nyata merencanakan dan mempersiapkan langkah-langkahnya meniti karier agar sukses di masa datang.(Pembahasan hal ini akan kita lanjutkan di pertemuan berikutnya!!!

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Topik** : Motivasi Belajar

**C. Bidang Bimbingan** : Belajar

**D. Jenis Layanan** : Layanan dasar

**E. Alokasi Waktu** : 1 x 40 Menit

**F. SKKPD** : Pengembangan pribadi

**G. Tujuan**

Tujuan Umum : Siswa mampu mengembangkan motivasi dalam belajar  
Tujuan Khusus : Siswa mempunyai motivasi dalam belajar

**H. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**I. Metode** : Ekspositori, dan tanya jawab

**J. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**K. Materi** : 1. Pengertian motivasi  
2. Jenis-jenis motivasi  
3. Peran motivasi yang penting dalam belajar  
4. Cara mengembangkan motivasi belajar  
5. Faktor yang menurunkan motivasi belajar.

**L. Kegiatan Bimbingan** :

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Peretmuan Pembukaan	1. Pengucapan salam oleh konselor 2. Penjelasan tentang topik kegiatan 3. Penjelasan tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan inti	1. Penjelasan pengertian motivasi 2. Penjelasan jenis-jenis motivasi 3. Penjelasan peran motivasi yang penting dalam belajar 4. Penjelasan faktor yang menurunkan motivasi belajar	30 menit

		5. Penjelasan cara mengembangkan motivasi belajar.	
3	Penutup	1. Kesimpulan 2. Evaluasi	10 menit

**M. Sumber :**

<http://www.studygs.net/indon/timman.htm>

<http://motivasi belajar.wordpress.com/2008/05/16/3/>

<http://www.bruderfic.or.id/h-129/peran-guru-dalam-membangkitkan-motivasi-belajar-siswa.html>

**N. Evaluasi :**

1. Faktor apa yang paling dominan menurunkan motivasi belajar anda?
2. Jenis-jenis motivasi apa yang sangat mempengaruhi keberhasilan anda dalam belajar?
3. Siapakah yang paling banyak memberikan motivasi dalam belajar anda?

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## **Materi**

### **Motivasi Belajar**

#### **A. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari bahasa Inggris “Motivations” perkataan asalnya adalah “motive”, yang juga telah dipinjamkan oleh bahasa Melayu “Motif” yaitu bermaksud tujuan. Motivasi berpangkal pada kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan bahkan motif diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan)

Motivasi secara umum sering diartikan sebagai suatu yang ada pada diri seseorang yang dapat mendorong mengaktifkan, menggerakkan dan mengarahkan perilaku seseorang. Dengan kata lain motivasi ada dalam diri seseorang dalam wujud niat harapan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai.

Namun pada dasarnya motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.

Dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan membentuk arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai

#### **B. Jenis-jenis Motivasi**

Motivasi ada dua jenis, yaitu:

##### 1. Motivasi Intristik

Motivasi yang berasal dari dalam diri siswa/orang itu sendiri.

##### 2. Motivasi Ekstrinsik

Dorongan yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan. Namun dorongan tersebut datang dari luar individu yang bersangkutan.

Jadi orang itu dirangsang dari luar.

#### **C. Peran Motivasi yang Penting Dalam Belajar**

##### 1. Peran motivasi dalam penguatan belajar

Peran motivasi dalam hal ini dihadapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah. Misalnya seorang siswa yang kesulitan dalam menjawab soal

matematika akhirnya dapat memecahkan soal matematika dengan bantuan rumus matematika.

Usaha untuk memberi bantuan dengan rumus matematika dapat menimbulkan penguatan belajar. Motivasi ini dapat menentukan hal-hal apa yang di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Untuk itu seorang guru perlu memahami suasana lingkungan belajar siswa sebagai bahan penguat belajar.

## 2. Peran Motivasi dalam memperjelas Tujuan Belajar

Peran ini berkaitan dengan kemaknaan belajar yaitu anak akan tertarik untuk belajar jika yang dipelajarinya sedikitnya sudah bisa diketahui manfaatnya bagi anak.

## 3. Peran Motivasi menentukan Ketekunan dalam Belajar

Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dan berharap memperoleh hasil yang baik.

# D. Faktor yang Menurunkan Motivasi Belajar

## 1. Kehilangan harga diri

Pengaruh dari hilangnya harga diri bagi orang dewasa sangat besar. Tanpa harga diri, peserta didik orang dewasa akan berlaku sangat emosional dan pasti menurunkan motivasi belajarnya

## 2. Ketidaknyamanan fisik

Fisik merupakan aspek fisiologis/penampakan yang penting untuk meningkatkan motivasi belajar. Seorang peserta didik dewasa biasanya selalu memperhatikan penampilan fisiknya. Jika fisiknya tidak membuat ia nyaman, motivasi belajarnya pun akan menurun. Contoh; seorang yang mempunyai badan yang besar akan mengalami penurunan motivasi jika ia diminta untuk belajar lari sprint dilapangan.

## 3. Frustrasi

Kendala dan masalah hidup yang dihadapi oleh orang dewasa merupakan hal yang harus dijalani. Terkadang dapat diatasi, terkadang tidak. Mereka yang mengalami masalah yang tidak tertanggulangi biasanya akan cepat frustrasi

## 4. Teguran yang tidak dimengerti

Orang dewasa tidak hanya manusia yang mempunyai pemikiran dan pengalaman luas ttapi juga prasangka yang besar pula. Jika tutor/guru menegur dengan tanpa ia mengerti, peserta didik orang dewasa itu pun akan merasa bingung dan berprasangka macam-macam yang pada akhirnya menjadi faktor penurun motivasi belajarnya.

Contohnya, tutor/guru yang kesal dengan peserta didiknya yang terlambat menacung-acungkan jari dengan cepat kepada peserta didik tersebut

## **5. Materi terlalu sulit/ mudah**

Materi pembelajaran dapat diukur dengan menerapkan pretest dan pengidentifikasian sasaran peserta didik. Terkadang hal ini tidak diperhatikan tutor/guru sehingga materi yang diajarkan terlalu sulit/mudah. Bagi peserta didik orang dewasa, mereka tentu sangat bosan dengan materi yang terlampau mudah dan sangat frustrasi dengan materi yang terlampau sulit. Keduanya mempengaruhi motivasi belajar peserta didik ke tingkat terendah.

## **6. Persaingan yang tidak sehat**

Setiap peserta didik orang dewasa mempunyai perbedaan satu sama lainnya. Kadang-kadang dalam ujian ada saja yang berbuat curang. Peserta didik yang berbuat jujur merasa tidak adil kepada mereka yang mencontek dan mendapat nilai bagus sementara dirinya bersungguh-sungguh dalam belajar tetapi nilainya standar saja. Hal ini menyebabkan motivasi belajarnya menurun bahkan menjadikan proses belajar tidak lagi kondusif.

## **7. Berkelompok dengan peserta yang sama sama kurang**

Metode pembelajaran kelompok merupakan suatu metode strategis untuk tutor/guru agar peserta didik dapat saling mengisi dan menanggulangi masalah yang disampaikan tutor/guru. Jika dalam satu kelompok anggotanya berkemampuan rendah semua, kegiatan kelompok tidak akan berjalan baik. Proses yang diharapkan guru/tutor agar saling mengisi dan bertukar pendapat akan tidak berjalan dikarenakan seluruh anggorannya berkemampuan rendah. Peserta didik pun akan merasa tidak mencapai progres yang baik dan tidak mencapai target. Keadaan tersebut akan menurunkan motivasi belajarnya.

## **E. Cara Mengembangkan Motivasi Belajar**

1. **Menahan diri** - saat kita tertarik dengan sesuatu yang baru biasanya dengan penuh antusias untuk segera melakukannya, lupa bahwa kita juga mempunyai keterbatasan. Seolah kita mampu melakukan segalanya dan mengerahkan semua energy yang ada, hingga cepat terkuras dan kehabisan energy. Tahanlah keinginan jangan melakukan semua yang diinginkan, lakukan 50 - 75 % saja dan buat perencanaan untuk meningkatkannya secara perlahan.
2. **Visualisasikan** - carilah gambar atau image yang berhubungan dengan tujuan atau cita-cita kita, misalnya berupa barang, atau tempat wisata yang ingin dikunjungi. Letakkan ditempat yang sering terlihat, agar setiap kali melihatnya membuat kita termotivasi untuk berusaha lebih giat.

3. **Cari teman atau partner** - mempunyai partner dalam misi yang sama sangat membantu untuk terus termotivasi, saling membantu dan memberi informasi, bekerja sama dalam menggapai mimpi.
4. **Kerjakan segera** - pada saat kita merasa ingin melakukan sesuatu yang akan mempercepat proses pencapaian tujuan, lakukanlah segera. Jangan menundanya, seringkali kita menunda hal-hal yang seharusnya dilakukan. Entah itu dengan alasan karena merasa tidak mampu melakukannya atau karena alasan lain yang tidak seharusnya.
5. **Buatlah menjadi menyenangkan** - betapun beratnya perjuangan untuk mencapai yang diinginkan, berusahalah untuk membuatnya menjadi hal yang menyenangkan. Melakukan hal yang menurut kita menyenangkan membuat segalanya tampak lebih ringan dan mudah.
6. **Bersabar** - hmm.. kata ini terlalu sering didengar, mudah mengatakannya namun sulit untuk melakukannya. Terlebih jika mempunyai tujuan dalam jangka panjang, namun bersabar adalah keharusan. Setiap sesuatu membutuhkan waktu, bila memang sudah waktunya nanti kita bisa merasakan nikmatnya kesuksesan.
7. **Buat tujuan jangka pendek** - mempunyai tujuan jangka panjang bisa jadi sangat berat untuk tetap termotivasi, dalam beberapa minggu atau bulan sangat mungkin kita kehilangan motivasi. Untuk mengatasi ini pecahlah tujuan jangka panjang tersebut menjadi beberapa tujuan jangka pendek.
8. **Beri dirimu penghargaan** - bukan hanya untuk tercapainya tujuan jangka panjang, seperti pada point 9 yaitu memecahnya menjadi beberapa jangka pendek. Untuk setiap tercapainya tujuan jangka pendek berilah dirimu penghargaan yang sesuai, tapi juga jangan berlebihan.
9. **Cari inspirasi setiap hari** - inspirasi merupakan motivator terbaik, dan inspirasi bisa ditemukan dimana saja. Carilah inspirasi setiap hari, inspirasi bisa berasal dari : blogs, cerita sukses, forums, buku, majalah, koran, televisi, dan radio.
10. **Cari guru atau pembimbing** - ini akan memberi kita motivasi, setidaknya untuk **show** atau menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai. Dan memberi motivasi untuk melakukan sesuatu yang telah diajarkan. Mungkin ini cara yang mahal untuk mencari motivasi, tapi cari ini terbukti bisa berhasil.
11. **Buatlah aturan** - harus diakui terkadang kita juga merasa malas dan bosan, hingga melewati satu hari berlalu tanpa ada kemajuan. Tapi jangan biarkan ini terus terjadi, satu hari kita malas maka besoknyapun kita masih malas untuk melakukannya.

Buatlah aturan untuk tidak melewatkannya lebih dari 1 hari, cukup satu hari yang tersia-sia.

12. **Khayalkan atau gambarkan** - gambarkan akan seperti apa kita pada saat telah mencapai sukses seperti yang diinginkan. Mobil apa yang dikendarai, seperti apa rumah yang bakal dibangun, dimana akan berwisata, atau semisalnya. Lakukan ini setidaknya 5 - 10 menit setiap hari. Cara ini dipakai untuk mempertahankan motivasi dalam waktu yang lama.
13. **Teman berkompetisi** - carilah yang bersahabat dan mau berkompetisi dengan sportif. Partner atau teman bisa juga menjadi pesaing dalam arti yang positif, pastikan untuk bersaing secara positif.
14. **Buat komitmen pada publik** - trik ini terbukti ampuh. Misalnya : buat tulisan di blog bahwa kita akan mencapai sesuatu pada tanggal yang ditentukan
15. **Berpikir positif, buang yang negatif** - awasi pikiran, waspadalah terhadapnya. Sadar atau tidak kita selalu berbicara pada diri sendiri, namun kita tidak selalu siap menghadapi pikiran buruk kita sendiri. Buanglah jauh dan gantilah pikiran buruk dengan pikiran yang baik, pikiran baik bisa menjadi kekuatan yang dahsyat.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
 Kelas/ Semester : Kelas XI/Ganjil  
 Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Alokasi Waktu** : 1 x 40 menit

**C. Bidang Bimbingan** : Pribadi, Sosial

**D. Metode** : *Ekspositori*, diskusi

**E. Jenis Layanan** : Layanan bimbingan klasikal

**F. Komponen Layanan** : Layanan dasar

**G. SKKPD** : Kematangan pribadi

**H. Nilai Karakter** : Peduli sosial, peduli lingkungan

**I. Topik Layanan** : Bahaya penggunaan NAPZA

**J. Tujuan** : 1. Siswa mengetahui bahaya penggunaan NAPZA  
 2. Siswa menunjukkan perilaku bebas NAPZA

**K. Media** : Laptop, LCD, spidol, papan tulis, *power point*

**L. Kegiatan Layanan**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1. Pembukaan (Awal)	1. Konselor memberikan salam kepada siswa 2. Konselor melakukan presensi/mengabsen siswa 3. Konselor memberikan materi pengait tentang bahaya penggunaan NAPZA	5 menit
2. Inti	1. Konselor menjelaskan tujuan dari materi yang akan disampaikan 2. Konselor menayangkan film pendek tentang bahaya penggunaan NAPZA 3. Konselor menayangkan power point tentang bahaya penggunaan NAPZA 4. Konselor menjelaskan topik menjalin bahaya penggunaan NAPZA 5. Konselor mendapatkan feedback (balikan) dari siswa dengan mengadakan tanya jawab tentang bahaya penggunaan NAPZA	30 menit

	6. Konselor memberikan reinforcement kepada siswa yang merespon jawaban dengan benar	
3. Penutup	1. Konselor membuat kesimpulan kegiatan 2. Konselor melakukan evaluasi 3. Konselor mengucapkan terima kasih karena konseli telah aktif dalam mengikuti kegiatan	5 menit

M. Sumber :

<http://www.kainsuteracom/remaja/pengertian-penyalahgunaanarkoba.html>

#### N. Evaluasi

Evaluasi proses dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan selama proses kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati antara lain:

1. Perhatian siswa selama kegiatan berlangsung
2. Partisipasi siswa dalam diskusi kelas
3. Penyampaian refleksi
4. Adapun model evaluasinya yaitu berupa pernyataan – pernyataan yang reflektif yang dikembangkan dengan skala nominal, sbb :

No	Pernyataan	Skala	
		Ya	Tdk
1	NAPZA merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif		
2	NarkobaMenimbulkan dampak negative yang mempengaruhi pada tubuh baik secara fisik maupun psikologis		
3	Narkoba adalah barang yang sangat berbahaya dan bisa merusak susunan syaraf yang bisa merubah sebuah kepribadian seseorang menjadi semakin buruk		
4	BetapaindahnyahiduptanpaNarkoba		
5	Salah satu penyebab terjerumusnya Seseorang ke dalam lingkaran setan ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka serap, sehingga perbuatan tercela seperti ini pun, akhirnya mereka jalani.		

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

**Materi**  
**PENGGUNAAN NAPZA**  
**( Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya)**

Kata Narkoba tentu sudah sangat sering didengar mulai dari kalangan pelajar sampai pejabat. Namun, mengenai informasi yang lebih detail tentang narkoba, tidak semua orang mengetahuinya dengan baik. Berikut ini akan dijelaskan secara detail mengenai hakikat narkoba, jenis-jenis narkoba dan dampaknya bagi kesehatan, dan ciri-ciri individu pecandu narkoba.

**1. Hakikat Narkoba**

Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan Bahan berbahaya. Selain "narkoba", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah NAPZA yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif.

Semua istilah ini, baik "NARKOBA" atau NAPZA mengacu pada sekelompok zat yang umumnya mempunyai resiko kecanduan bagi penggunanya. Menurut pakar kesehatan, narkoba sebenarnya adalah psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini presepsi itu disalah gunakan akibat pemakaian yang telah di luar batas dosis.

**2. Jenis-jenis NarkobadanDampaknyabagiKesehatan.**

a. Opioid (heroin, morfin, ganja)

Dampaknyabagikesehatanadalah:

- |                            |                                    |
|----------------------------|------------------------------------|
| 1) Depresi berat           | 10. rasa lelah berlebihan          |
| 2) malas bergerak          | 11. banyak tidur                   |
| 3) gugup                   | 12. gelisah                        |
| 4) selalu merasa curiga    | 13. denyut jantung bertambah cepat |
| 5) rasa gembira berlebihan | 14. rasa harga diri meningkat      |
| 6) kejang-kejang           | 15. pupil mata mengecil            |
| 7) tekanan darah meningkat | 16. berkeringat dingin             |
| 8) mual hingga muntah      | 17. kehilangan nafsu makan         |
| 9) turunnya berat badan    |                                    |

b. Kokain, Dampaknyabagikesehatanadalah:

- |                                   |                              |
|-----------------------------------|------------------------------|
| 1. Denyut jantung bertambah cepat | 8. Gelisah.                  |
| 2. Rasa gembira berlebihan        | 9. Rasa harga diri meningkat |

- |                                     |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|
| 3. Banyak bicara                    | 10. Kejang-kejang       |
| 4. Pupil mata melebar               | 11. Berkeringat dingin  |
| 5. Mual hingga muntah               | 12. Mudah berkelahi     |
| 6. Penyumbatan pembuluh darah       | 13. Kekakuan otot leher |
| 7. Pergerakan mata tidak terkendali |                         |

c. Ganja

- |                          |  |
|--------------------------|--|
| 1) Mata sembab           | 7. Kantung mata terlihat bengkak, merah. |
| 2) Pendengaran terganggu |  |
| 3) Selalu tertawa        | 8. Terkadang cepat marah                 |
| 4) Tidak bergairah       | 9. Gelisah                               |
| 5) Tehidrasi             | 10. Tulang gigi keropos                  |
| 6) Liver                 | 11. saraf otak dan saraf mata rusak      |

d. Ectasy, dampaknya bagai kesehatan adalah :

- |   |                         |
|---|-------------------------|
| 1) enerjik tapi matanya sayu dan wajahnya pucat | 6. berkeringat          |
| 2) sulit tidur                                  | 7. kerusakan saraf otak |
| 3) dehidrasi                                    | 8. gangguan liver       |
| 4) tulang dan gigi keropos                      | 9. tidak nafsu makan    |
| 5) saraf mata rusak                             |                         |

e. Shabu-shabu

- 1) Enerjik
- 2) paranoid
- 3) Sulit tidur
- 4) Sulit berfikir
- 5) Kerusakan saraf otak, terutama saraf pengendali pernafasan hingga merasa sesak nafas
- 6) Banyak bicara
- 7) Denyut jantung bertambah cepat
- 8) Pendarahan otak
- 9) Shock pada pembuluh darah jantung yang akan berujung pada kematian.

f. Benzodiazepin (pil nipam, BK, mogadon) :

- 1) Berjalan sempoyongan
- 2) Wajah kemerahan
- 3) Banyak bicara tapi cadel
- 4) Mudah marah
- 5) konsentrasi terganggu

6) Kerusakan organ-organ tubuh terutama otak

g. Alkohol

- 1) Bicara cadel
- 2) Jalan sempoyongan
- 3) Wajah kemerahan
- 4) Banyak bicara
- 5) Mudah marah
- 6) Gangguan pemusatan perhatian
- 7) Nafas bau alkohol

### 3. Ciri-ciri Individu Pecandu Narkoba

#### a. Fisik

1. Berat badan turun drastis
2. Mata terlihat cekung dan merah, muka pucat, dan bibir kehitam-hitaman.
3. Tangan penuh dengan bintik-bintik merah, seperti bekas gigitan nyamuk dan ada tanda bekas luka sayatan.
4. Goresan dan perubahan warna kulit di tempat bekas suntikan
5. Buang air besar dan kecil kurang lancar
6. Sembelit atau sakit perut tanpa alasan yang jelas

#### b. Emosi

1. Sangat sensitif dan cepat bosan
2. Bila ditegur atau dimarahi, dia malah menunjukkan sikap membangkang.
3. Emosinya naik turun dan tidak ragu untuk memukul orang atau berbicara kasar terhadap anggota keluarga atau orang di sekitarnya.
4. Nafsu makan tidak menentu.

#### c. Perilaku

1. Malas dan sering melupakan tanggung jawab dan tugas-tugas rutinnya.
2. Menunjukkan sikap tidak peduli dan jauh dari keluarga
3. Sering bertemu dengan orang yang tidak dikenal keluarga, pergi tanpa pamit dan pulang lewat tengah malam.
4. Suka mencuri uang di rumah, di sekolah ataupun tempat pekerjaan dan menggadaikan barang-barang berharga di rumah. Begitupun dengan barang-barang berharga miliknya, banyak yang hilang.

5. Waktunya di rumah seringkali dihabiskan di kamar tidur, kloset, gudang, ruang yang gelap, kamar mandi, atau tempat-tempat sepi lainnya
6. Takut akan air. Jika terkena akan terasa sakit – karena itu mereka jadi malas mandi
7. Sering batuk-batuk dan pilek berkepanjangan, biasanya terjadi pada saat gejala “putus zat”
8. Sikapnya cenderung jadi manipulatif dan tiba-tiba tampak manis bila ada maunya, seperti saat membutuhkan uang untuk beli obat.
9. Sering berbohong dan ingkar janji dengan berbagai macam alasan
10. Mengalami jantung berdebar-debar
11. Mengeluarkan air mata berlebihan
12. Mengeluarkan keringat berlebihan.

#### **4. Upaya pencegahan :**

Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba, sudah seyogianya menjadi tanggung jawab bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadaikan ancaman narkoba terhadap anak-anak kita.

Adapun upaya-upaya yang lebih kongkret yang dapat kita lakukan adalah:

1. Melakukan kerja sama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, atau mungkin mengadakan razia mendadak secara rutin.
2. Pendampingan dari orang tua siswa itu sendiri dengan memberikan perhatian dan kasih sayang. Pihak sekolah harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya, karena biasanya penyebaran (transaksi) narkoba sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah.
3. Yang tak kalah penting adalah, pendidikan moral dan keagamaan harus lebih ditekankan kepada siswa. Karena salah satu penyebab terjerumusnya anak-anak ke dalam lingkaran setan ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka serap, sehingga perbuatan tercela seperti ini pun, akhirnya mereka jalani.

Oleh sebab itu, mulai saat ini, selaku pendidik, pengajar, dan sebagai orang tua, harus sigap dan waspada, akan bahaya narkoba yang sewaktu-waktu dapat menjerat anak-anak kita sendiri. Dengan berbagai upaya tersebut di atas, mari kita

jaga dan awasi anak didik kita, dari bahaya narkoba tersebut, sehingga harapan kita untuk menelurkan generasi yang cerdas dan tangguh di masa yang akan datang dapat terealisasi dengan baik.

B. Kisah Singkat Film Pendek tentang ” Penyalagunaan NAPZA ”

*Wanda adalah siswa SMA kelas 3 berusia 17 tahun, dia terperangkap dalam penggunaan Narkoba berawal ketika dia berpacaran dengan Ary siswa satu sekolah. Ary membujuk wanda untuk mengonsumsi barang tersebut, Wanda pun tidak menolaknya, Diasangat menikmati berpacaran dengan Ary juga dengan barang haram itu. Pasangan ini tiada hari tanpa mengonsumsi Narkoba dan alkohol.*

*Penderitaan Wanda bertambah parah ketika melihat Ary berpacaran dengan sahabatnya. Diabentar-benarsakithati, baik terhadap Ary maupun dengan sahabatnya, karena merasa di kianati, sebagai pelari and adosis pemakaian bertambah, akhirnya Wanda tak berdaya karena Sakau, dan menghabiskan waktu selama 1 tahun di tempat rehabilitasi dan sembuh. akibat peristiwa itu wanda sadar akan resiko NAPZA dan tidak mengonsumsi lagi, Akhirnya Wanda kembali ke kehidupan yang normal, dan melanjutkan sekolahnya ke perguruan tinggi. Sedangkan Ary masuk ke penjara karena mengonsumsi dan mengedar Narkoba*

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas / Semester : Kelas XI/ Ganjil  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Alokasi Waktu** : 1 x 40 menit

**C. Bidang Bimbingan** : Belajar

**D. Metode** : Ekspositori

**E. Jenis Layanan** : Layanan Dasar

**F. SKKPD** : Kematangan intelektual

**G. Nilai Karakter** : Mandiri, disiplin

**H. Topik** : Mengembangkan potensi diri

**I. Tujuan**

Tujuan Umum : Siswa dapat mengembangkan potensi diri dengan baik

Tujuan Khusus : Siswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan potensi diri sesuai dengan tugas perkembangannya.

**J. Media** : Laptop, LCD, spidol, papan tulis, *power point*

**K. Kegiatan Layanan**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1. Pembukaan (Awal)	1. Konselor memberikan salam kepada siswa 2. Konselor melakukan presensi/mengabsen siswa 3. Konselor memberikan materi pengait tentang mengembangkan potensi diri	5 menit
2. Inti	1. Konselor menjelaskan tujuan dari materi yang akan disampaikan 2. Konselor menayangkan power point tentang mengembangkan potensi diri 3. Konselor menjelaskan topik mengembangkan potensi diri 4. Konselor mendapatkan feedback (balikan) dari siswa dengan mengadakan tanya jawab tentang topik mengembangkan potensi diri 5. Konselor memberikan reinforcement kepada siswa yang	30 menit

	merespon jawaban dengan benar	
3. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor membuat kesimpulan kegiatan</li> <li>2. Konselor melakukan evaluasi</li> <li>3. Konselor memberikan tugas rumah</li> <li>4. Konselor mengucapkan terima kasih karena konseli telah aktif dalam mengikuti kegiatan</li> </ol>	5 menit

**L. Sumber**

<http://za-enal.blogspot.com/2012/03/potensi-diri-dan-macam-macamnya.html>

**M. Evaluasi**

Konselor menugaskan kepada siswa untuk menyusun potensi-potensi diri apa saja yang dimiliki siswa kemudian dikumpulkan minggu depan.

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

## **Materi Bimbingan**

### **Mengembangkan Potensi Diri**

#### **A. Pengertian Potensi Diri**

Potensi diri merupakan kemampuan, kekuatan, baik yang belum terwujud maupun yang telah terwujud, yang dimiliki seseorang, tetapi belum sepenuhnya terlihat atau dipergunakan secara maksimal. Setelah kita mengetahui definisi dari Potensi diri diatas, Kita akan membahas Macam-macam Potensi diri pada Manusia. Manusia memiliki potensi diri yang dapat dibedakan menjadi 5 macam, yaitu: Potensi diri ini dapat diberdayakan sesuai fungsinya untuk saling membagi kepentingan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Contohnya hidung untuk mencium bau, tangan untuk menulis, kaki untuk berjalan, telinga untuk mendengar, dan mata untuk melihat.

#### **B. Jenis-Jenis Potensi Diri**

a. Potensi Mental Intelektual (*intellectual quotient*)

Potensi diri ini adalah potensi kecerdasan yang terdapat di otak manusia (terutama otak bagian kiri). Fungsi dari potensi ini yaitu untuk merencanakan sesuatu, menghitung dan menganalisis.

b. Potensi Sosial Emosional (*Emotional Quotient*)

Potensi diri ini sama dengan potensi mental intelektual, tetapi potensi ini terdapat di otak manusia bagian kanan. Fungsinya yaitu untuk bertanggung jawab, mengendalikan amarah, motivasi, dan kesadaran diri.

c. Potensi Mental Spiritual (*Spiritual Quotient*)

Potensi ini merupakan potensi kecerdasan yang berasal dari dalam diri manusia yang berhubungan dengan kesadaran jiwa, bukan hanya untuk mengetahui norma, tapi untuk menemukan norma.

d. Potensi Daya Juang (*Adversity Quotient*)

Sama seperti potensi mental spiritual, potensi daya juang juga berasal dari dalam diri manusia dan berhubungan dengan keuletan, ketangguhan, dan daya juang yang tinggi.

#### **C. Cara Mengetahui Potensi Diri Pada Manusia**

1. Bidang apa saja yang kita senangi

Sesuatu yang penuh gairah dan semangat kita lakukan. Tanpa harus diminta atau disuruh. Anda akan melakukannya secara sukarela tanpa dibayar, bahkan anda mau mengeluarkan uang untuk apa yang anda lakukan. Inilah yang disebut dengan

hobi. Seseorang yang punya hobi tertentu akan melakukannya dengan sepenuh hati. Misalnya orang yang hobi memelihara tanaman, dia rajin menyiram dan merawat tanaman setiap hari. Dia rela mengeluarkan uang berapapun untuk membeli tanaman, pupuk, alat-alat dan semacamnya. Hobi bisa membawa kebahagiaan dan juga penghasilan. If we do what we love, then money will follow.

## 2. Bertanya kepada orang terdekat

Orang yang paling tahu diri anda adalah orang terdekat. Bisa orang tua, kakak-adik, saudara, keluarga, atau teman. Merekalah yang tahu tentang diri anda dari kecil sampai dewasa. Jadi mereka tahu apa potensi diri anda. Terkadang kita tidak menyadari potensi yang kita miliki, perlu orang lain untuk membantu menyadarkan.

## 3. Mencoba hal-hal baru

Begitu banyak yang bisa kita lakukan di dunia ini. Wawasan, pergaulan dan keberanian yang terbataslah yang menghambat kita untuk melakukannya. Kita bisa mencoba hal-hal baru yang belum pernah kita lakukan. Tentu saja yang kita lakukan tidak boleh melanggar hukum yah. Dengan mencoba banyak hal, mungkin kita akan menemukan potensi diri yang selama ini tersembunyi

## 4. Banyak membaca, melihat dan merasakan

Dengan begitu akan banyak informasi dan pengetahuan yang bertambah. Bacaan dan tontonan yang kita sukai itu bisa jadi adalah sebuah potensi. Jika anda suka membaca perkembangan dunia komputer, internet dan semacamnya. Anda bisa menjadi ahlinya, asalkan terus konsisten untuk menambah pengetahuan. Potensi diri itu harus digali, sama seperti minyak bumi. Tidak ada minyak yang berada di atas tanah. Kita harus mencari lokasi yang tepat untuk menggali minyak. Kedalamannya pun tidak selalu sama. Ada yang cepat ditemukan, ada juga yang perlu menggali lama karena minyaknya ada jauh di kedalaman. Tidak ada manusia yang lahir ke dunia langsung menjadi ahli di bidang tertentu. Semua harus diraih dengan proses. Jika anda sudah tahu potensi diri anda, itulah modal kesuksesan. Jika anda bisa mengembangkan potensi anda menjadi prestasi, kesuksesan sudah menanti.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas/ Semester : XII/ Ganjil  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Topik** : Informasi Cara Mendapatkan Beasiswa

**C. Bidang Bimbingan** : Karier

**D. Jenis Layanan** : Layanan dasar

**E. Alokasi Waktu** : 1 x 40 Menit

**F. SKKPD** : Perencanaan Karier

**G. Tujuan**

Tujuan Umum : Siswa mengetahui cara mendapatkan beasiswa sekolah lanjutan

Tujuan Khusus : Siswa bisa mendapatkan informasi beasiswa sekolah lanjutan

**H. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**I. Metode** : Ekspositori, dan tanya jawab

**J. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**K. Materi** : 1. Pengertian beasiswa  
2. Pengertian sekolah lanjutan  
3. Cara mendapatkan beasiswa.

**L. Kegiatan Bimbingan** :

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Peretmuan Pembukaan	1. Pengucapan salam oleh konselor 2. Penjelasan tentang topik kegiatan 3. Penjelasan tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan inti	1. Penjelasan pengertian beasiswa 2. Penjelasan sekolah lanjutan 3. Cara mendapatkan beasiswa	30 menit
3	Penutup	1. Kesimpulan 2. Evaluasi	10 menit

**M. Sumber** :

<http://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa>

**N. Evaluasi** :

Memberikan tugas kelompok kepada beberapa siswa untuk mencari informasi beasiswa sekolah lanjutan setelah SMP, baik itu dari internet, koran, selebaran, dan lain sebagainya kemudian didiskusikan bersama.

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I

## **Materi Bimbingan**

### **Informasi Mendapatkan Beasiswa**

#### **A. Pengertian Beasiswa**

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh.

Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan.

Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja (biasa disebut ikatan dinas) setelah selesainya pendidikan. Lama ikatan dinas ini berbeda-beda, tergantung pada lembaga yang memberikan beasiswa tersebut.

#### **B. Pengertian Sekolah Lanjutan**

Pengertian sekolah lanjutan menurut KBBI adalah sekolah selepas sekolah dasar, sebelum perguruan tinggi. Sedangkan pengertian sekolah lanjutan dalam hal memasuki sekolah lanjutan tingkat atas, yaitu sekolah selepas sekolah lanjutan tingkat pertama, sebelum perguruan tinggi.

#### **C. Cara Mendapatkan Beasiswa**

Cara untuk mendapatkan beasiswa sekolah lanjutan setelah SMP banyak sekali, diantaranya melalui beasiswa kerjasama dan beasiswa berdasarkan hasil nilai. Berikut ini penjelasannya :

##### **1. Beasiswa kerjasama**

Untuk mencari informasi cara mendapatkan beasiswa kerjasama bisa melalui brosur, selebaran, dan yang paling bagus melalui internet. Dengan media internet kita bisa mengakses berbagai informasi beasiswa. Beberapa perusahaan yang serius memberikan beasiswa gratis pendidikan yaitu HM. Sampoerna. Di Malang salah satu sekolah yang kerjasama dengan HM. Sampoerna adalah SMA 10 Sampoerna Malang.

##### **2. Beasiswa berdasarkan nilai**

Untuk mendapatkan beasiswa ini biasanya harus mencari beberapa sekolah yang memang benar-benar memberikan kesempatan sekolah gratis dengan pertimbangan nilai yang sangat tinggi.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identits**

Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas / Semester : Kelas XII/ Ganjil  
Alokasi Waktu : 1 x 40 menit

**B. Topik** : Pemantapan karier yang sukses

**C. Bidang Bimbingan** : Pribadi

**D. Jenis Layanan** : Layanan bimbingan klasikal

**E. SKKPD** : Wawasan dan kesiapan karier

**F. Nilai Karakter** : Mandiri dan kreatif

**K. Tujuan**

Tujuan Umum :  
Siswa dapat menentukan cita-cita untuk karirnya nanti  
Tujuan Khusus :  
Siswa dapat memantapkan cita-cita yang dimilikinya untuk karirnya di masa depan.

**M. Media** : Power point, video

**N. Kejiata Bimbingan**

<b>Tahap</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
1. Pembukaan (Awal)	1. Konselor memberikan salam kepada siswa 2. Konselor melakukan presensi/mengabsen siswa 3. Konselor memberikan materi pengait tentang pemantapan cita-cita menuju karir yang sukses	5 menit
2. Inti	1. Konselor menjelaskan tujuan dari materi yang akan disampaikan 2. Konselor menayangkan film pendek tentang <i>pemantapan cita-cita meuju karir yang sukses</i> 3. Konselor menayangkan power point tentang pemantapan cita-cita menuju karir yang sukses 4. Konselor menjelaskan topik pemantapan cita-cita	30 menit

	<p>menuju karier yang sukses</p> <p>5. Konselor mendapatkan feedback (balikan) dari siswa dengan mengadakan tanya jawab tentang topik pemantapan cita-cita menuju karir yang sukses</p> <p>6. Konselor memberikan reinforcement kepada siswa yang merespon jawaban dengan benar</p>	
3. Penutup	<p>1. Konselor membuat kesimpulan kegiatan</p> <p>2. Konselor melakukan evaluasi</p> <p>3. Konselor memberikan tugas rumah</p> <p>4. Konselor mengucapkan terima kasih karena konseli telah aktif dalam mengikuti kegiatan</p>	5 menit

#### O. Sumber

<http://limitationeye.wordpress.com/2012/04/24/pengertian-tentang-cita-cita/>

<http://fauzurr.blogspot.com/2012/05/pengertian-cita-cita.html>

#### P. Evaluasi

1. Penilaian segera : Apakah siswa tahu pengertian dari cita-cita, karir, sukses dan sukses dalam karir? sebutkan factor-faktor yang menentukan tercapainya atau tidak cita-cita seseorang? Coba kalian sebutkan dua tips dalam meraih cita-cita? sebutkan pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat? sebutkan masing-masing dua ciri-ciri orang yang sukses dalam meraih cita-citanya?
2. Penilaian jangka pendek : siswa memiliki pemahaman terhadap cita- citanya untuk kearah perkembangan karir yang sukses.
3. Penilaian jangka panjang : siswa dapat memantapkan cita-cita yang akan menjadi karirnya yang sukses dimasa depan.

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

### Materi Bimbingan

## **Pemantapan Karier Yang Sukses**

Pengertian CITA-CITA adalah harapan dalam hati yang ingin di wujudkan, baik harapan-harapan tersebut bersifat sementara maupun tidak. KARIR adalah suatu rangkaian atau pekerjaan yang dicapai seseorang dalam kurun waktu tertentu yang berkaitan dengan sikap, nilai, perilaku dan motivasi dalam individu. SUKSES adalah suatu impian atau tujuan yang kita inginkan telah tercapai dengan usaha dan kerja keras yang dijalani dalam hidup dalam mencapai kesuksesan dan keinginan tersebut berupa hal yang positif baik untuk diri sendiri dan orang lain serta dapat bermanfaat bagi orang lain disekitar kita, yang tidak hanya berupa materi, tapi kesuksesan itu bisa berupa non materi. SUKSES DALAM KARIR adalah jika seseorang mengalami gagal kerja, rugibahkan bangkrut, apabila ia dapat menerima kenyataan pahit tersebut dan menjadikan kegagalan itu sebagai motivator agar ia bisa bangkit dan berusaha kembali, maka orang seperti itulah yang disebut sebagai orang yang sukses dalam karir

3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita-cita

Ada 3 Faktor yang menentukan dapat atau tidaknya seseorang mencapai cita – citanya antara lain :

1. Manusia itu sendiri,
2. Kondisi yang dihadapi dalam rangka mencapai cita – cita tersebut,
3. Seberapa tinggi cita – cita yang ingin dicapai.

Tips dalam memilih cita-cita. Ada beberapa tips dalam meraih cita-cita yaitu:

1. Kenali kemampuan dan cita-cita anda. Ini adalah langkah paling awal dari pencapaian cita-cita.
2. Fokus pada tujuan. Fokus, penting untuk diterapkan. Jika seorang petani mengejar ayam 2 ekor sekaligus, maka tidak satu ekor pun yang ia dapat. Yang ia dapat hanya kelelahan. Fokus dan konsentrasi, langkah perlangkah untuk menuju cita-cita itu.
3. Terus asah bakatmu. Setelah konsentrasi, selanjutnya adalah mengasah apa yang telah dipelajari.
4. Berani mencoba sesuatu yang baru. Jangan takut untuk mencoba. dalam mencoba pasti ada jatuh nya. Tapi jangan dilihat seberapa banyak jatuhnya, melaikan seberapa banyak kamu dapat bangkit.

5. Tekunlah berlatih. Orang yang tidak pintar, tapi belajar, lebih baik daripada yang pintar tapi tidak belajar. Lebih baik lagi jika pintar dan belajar.
6. Belajarlah dari orang sukses. Tentu kalau kamu bercita-cita menjadi presiden, figur presiden seperti apa yang kamu inginkan. Tentukanlah sesuai dengan cita-citamu
7. Berdoalah dan tawakal selalu. Agar hidupmu tenang, berdoalah. Mintalah doa dari orang-orang yang kita cintai dan disekeliling kita Pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat. Adapun pedoman dalam memilih cita-cita yang tepat adalah :
  - a) Melakukan survey berbagai pilihan dari cita-cita.
  - b) Membuat peta peluang.
  - c) Memilih cita-cita yang tepat.

Merencanakan pengembangan cita-cita menuju karir dimasa depan Survey dilakukan untuk menemukan berbagai macam peluang dari cita-cita yang ada. Setelah kita memiliki data mengenai alternatif pilihan cita-cita tersebut maka selanjutnya kita buat peta dari cita-cita itu.

Peta cita-cita adalah gambaran mengenai berbagai pilihan cita-cita yang akan menjadi karir kita nantinya yang dihubungkan dengan persyaratan cita-cita yang pokok terutama bidang dan tingkat pendidikan. Hal ini penting untuk pedoman pemilihan cita-cita yang sesuai dengan bidang atau tingkat pendidikan kita atau untuk pedoman perencanaan pendidikan, agar kita bisa memilih pendidikan yang cocok dengan cita-cita yang kita inginkan.

Dari Peta cita-cita kita akan mendapatkan gambaran umum mengenai cita-cita yang bisa kita pilih namun untuk menentukan secara tepat dan teliti maka perlu diperhatikan faktor-faktor berikut ini :

1. Kemampuan dan ketertarikan.
2. Kemungkinan pengembangan dari cita-cita tersebut.
3. Biaya pendidikan untuk memenuhi persyaratan cita-cita yang akan menjadi karir kita suatu saat nanti.
4. Penghasilan yang akan diperoleh setelah kita memilih cita-cita tepat selanjutnya adalah membuat rencana untuk mencapai cita-cita tersebut dan mengembangkannya.

Perencanaan cita-cita pada intinya adalah menentukan langkah-langkah yang harus kita lakukan agar kita bisa memenuhi semua persyaratan cita-cita yang ada. Setelah cita-cita kita capai maka kita harus berusaha meningkatkan cita-cita kita. Ciri-ciri orang Sukses

dalam meraih cita-cita. Berikut ciri-ciri orang yang sukses. Ini dapat dijadikan salah satu alat untuk introspeksi diri : Penuh percaya diri Tekun berusaha walaupun gagal Berkata “saya Bisa” Dapat menghadapi hal yang tidak diharapkan Berpendirian teguh Selalu bertahan, Giat berpikir, Tahu menempatkan diri Bersikap positif, Kaya kreativitas, Hidup mandiri, Tidak malu meminta pertolongan, Tidak pernah mengeluh, Berpikir dulu sebelum bertindak, Menghadapi masalah sebagai, Cermat dalam bekerja tantangan, Menciptakan kesempatan.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK N 1 Cangkringan  
Kelas/ Semester : XII/ Gasal  
Waktu/ Tempat : 1 x 40 menit/ Ruang kelas

**B. Topik** : Menghadapi ujian

**C. Bidang Bimbingan** : Belajar

**D. Jenis Layanan** : Layanan Informasi

**E. Tujuan** :

1. Siswa dapat belajar secara teratur sehingga selalu siap dalam menghadapi ujian
2. Siswa mampu mengatasi kesulitan dalam belajarnya sehingga dapat belajar secara efektif
3. Siswa dapat mengerjakan dan menyelesaikan ujian dengan baik dan benar.

**F. Materi layanan** :

1. Pengertian Ujian
2. Cara Belajar yang Efektif Menjelang Ujian
3. Cara Mengerjakan Ujian.

**G. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**H. Strategi** : Bimbingan klasikal

**I. Metode** : Ekspositori, dan tanya jawab

**J. Kegiatan Bimbingan**

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengucapan salam oleh konselor</li><li>- Penjelasan tentang topik kegiatan</li><li>- Penjelasan tentang tujuan layanan</li></ul>	10 menit

2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan tentang pengertian ujian</li> <li>- Menjelaskan tentang cara belajar</li> <li>- Menjelaskan cara mengerjakan soal</li> </ul>	25 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan</li> <li>- Memberikan evaluasi pada siswa mengenai materi yang telah disampaikan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan</li> </ul>	5 menit

**K. Penilaian/ Evaluasi/ Tindak Lanjut :**

1. Evaluasi : pertanyaan langsung dari praktikan setelah diskusi.
2. Konseling individu atau kelompok bagi siswa yang membutuhkan bantuan lebih lanjut.

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

## **Materi Bimbingan**

### **Persiapan Menghadapi Ujian**

#### **1. Pengertian Ujian**

Ujian adalah suatu kegiatan yang mutlak dilaksanakan dalam rangka mengukur kemampuan dan penguasaan materi yang telah diberikan dalam jangka waktu tertentu. Karena ujian adalah salah satu kegiatan guru, maka siswa yang telah diberikan materi pelajaran dituntut untuk harus mempersiapkan diri sedini mungkin agar tidak mengalami kesulitan saat menghadapi ujian. Siswa tidak dapat mengharapkan nilai yang bagus tanpa adanya usaha untuk belajar. Oleh karena itu, mempersiapkan diri merupakan taktik dalam menghadapi ujian.

#### **2. Cara Belajar Efektif Menjelang Ujian**

a. **Buatlah ringkasan catatan pelajaran**

Buatlah ringkasan dari materi yang telah diberikan guru serta dari buku panduan sehingga catatan materi pelajaran menjadi beberapa halaman saja. Lalu setiap malam kita baca ulang ringkasan tadi minimal 5 menit agar kita tidak mudah lupa pada materi yang telah diberikan. Ringkasan ini sangat berguna sekali bagi kita karena mudah untuk dipelajari serta menghemat waktu dalam belajar karena tidak perlu membaca semua materi dan cukup membaca beberapa halaman saja.

b. **Mengerjakan tugas yang diberikan guru**

Dengan demikian dapat kita jadikan sebagai latihan dan pendalaman materi. Selain itu jika tugas kita dapat terselesaikan tepat pada waktunya maka tidak akan mengganggu konsentrasi belajar pada saat menjelang ujian.

c. **Pilihan waktu belajar yang tepat**

Waktu belajar yang tepat berbeda-beda menurut masing-masing individu yang bersangkutan. Ada yang merasa fresh jika belajar pada pagi hari, namun ada juga yang suka belajar pada sore hari atau malam hari. Tetapi perlu diingat kalau frekuensi waktu belajar lebih baik sedikit tetapi rutin daripada waktu banyak tetapi hanya sekali pada saat menjelang ujian saja.

d. Membuat rencana belajar

Catatlah jadwal ujian dalam buku agenda sekaligus mencatat bahan-bahan yang akan dipelajari. Setelah itu mulailah belajar dengan membuat daftar target belajar yang ingin dicapai dalam setiap pelajaran. Pelajarilah secara berurutan dan jangan berpindah dulu ke target berikutnya apabila target yang pertama belum tercapai.

e. Mengidentifikasi bahan-bahan yang sering ditanyakan saat ujian

Dengan mempelajari soal-soal ujian yang telah lalu dapat diperkirakan bahan-bahan mana yang sering ditanyakan dalam ujian. Hal ini dapat memberikan rasa aman karena dapat memperkirakan bentuk-bentuk soalnya. Lalu perkirakan bahan-bahan mana yang kiranya sering muncul atau ditanyakan dan kemungkinan besar bahan-bahan tersebut akan ditanyakan juga dalam ujian berikutnya.

f. Pilih tempat belajar yang tenang

Kunci lainnya dalam belajar adalah jangan memilih tempat belajar yang berisik dan banyak gangguan. Pilihlah tempat belajar yang sekiranya menurut kita tenang dan tidak mengganggu konsentrasi belajar kita. Misalnya jangan memilih tempat belajar di depan televisi.

g. Bentuk kelompok belajar

Dengan membentuk kelompok belajar kita bisa belajar dengan efektif. Karena dalam belajar kelompok kita dapat saling bertukar pendapat dan saling memberikan masukan serta saling membantu dalam mengatasi kesulitan dalam belajar. Dengan cara ini maka kita tidak akan mengantuk karena suasana belajar seperti ini tidak terlalu membosankan.

h. Jangan lupa istirahat

Ketika belajar setiap satu jam sekali usahakan untuk istirahat. Jadi jangan belajar terus menerus tanpa istirahat sama sekali. Misalnya istirahat bisa dilakukan dengan berdiri, berjalan, minum air, makan makanan ringan dan bisa juga melakukan senam ringan sebentar. Setelah istirahat maka lanjutkan kembali belajarnya.

### 3. Cara Mengerjakan Ujian

Mengerjakan soal-soal ujian merupakan suatu keterampilan. Dengan menguasai keterampilan-keterampilan dalam mengerjakan soal-soal ujian dapat mencegah siswa untuk membuat kesalahan-kesalahan, mengurangi kecemasan dan dapat mengerjakan dengan lebih baik. Untuk itu perhatikan beberapa petunjuk dalam mengerjakan soal-soal ujian berikut ini :

#### a. Mempersiapkan diri sebelum tes

Agar pada saat ujian badan tetap segar, maka pada malam harinya harus tidur yang cukup, tidak lupa makan sebelum berangkat, berangkat lebih awal dan membawa semua alat-alat yang diperlukan sehingga ada waktu untuk menenangkan diri sebelum mengerjakan soal.

#### b. Membaca petunjuk tes dengan cermat

Apabila ada petunjuk atau soal ujian yang tidak jelas agar langsung ditanyakan pada guru atau pengawas dan jangan didiskusikan dengan teman karena hal ini bisa mengganggu teman yang lain.

#### c. Merencanakan waktu

Setelah mulai mengerjakan, hitung waktu yang tersedia dan alokasikan pada setiap pertanyaan. Taatilah alokasi waktu seperti yang telah diperhitungkan. Kalau kita kesulitan dalam mengerjakan maka kerjakan dulu soal-soal yang lain yang kalian anggap mudah. Hal ini untuk menghemat waktu karena jika kita terpaku pada satu soal yang sulit tadi dan masih memikirkan jawabannya maka kita akan membuang-buang banyak waktu.

#### d. Membaca seluruh pertanyaan

Setelah ada instruksi dari pengawas untuk mengerjakan maka bacalah seluruh pertanyaan, sehingga dapat mengira-ngira distribusi waktu untuk masing-masing soal dan waktu untuk memeriksa jawaban-jawaban yang telah dikerjakan.

#### e. Jangan tergesa-gesa

Jangan terpengaruh apabila ada siswa lain yang lebih dulu selesai.

Mengerjakan sesuatu dengan tergesa-gesa biasanya akan menyebabkan kurang teliti, membuat kesalahan dan menimbulkan ketegangan.

f. Mengatasi rasa panik

Bila mengalami rasa panik pada waktu mengerjakan maka lebih baik berdiam sebentar dan menarik nafas panjang sampai merasa tenang lagi, setelah tenang baru mengerjakan lagi karena perasaan panik dapat menyebabkan lupa terhadap hal-hal yang sudah dipelajari.

g. Memeriksa kembali Jawaban

Waktu yang masih ada setelah mengerjakan semua soal agar dipakai untuk memeriksa dan menyempurnakan jawaban. Biasanya setelah mengerjakan dan menyelesaikan semua soal maka kita langsung mengumpulkannya tanpa memeriksa terlebih dulu.

## DAFTAR RUJUKAN

Adnan Latief, Muhammad. 2004. *Cara Menyiapkan Diri untuk Tes dan Mengikuti Tes*. Malang : Panitia PKPT UM tahun akademik 2004/2005.

<http://www.sinarharapan.com/pendidikan/des2003>. diakses tanggal 5 maret 2008.

Romlah, Tatik. 2001. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang.

Schum, Jeane Shay. 2004. *Sekolah Siapa Takut*. Bandung : Kaifa.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
(RPL)**

**A. Identitas**

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Cangkringan  
Kelas/ Semester : XI/ Ganjil  
Tahun Ajaran : 2015/ 2016

**B. Topik** : Informasi Sekolah Lanjutan

**C. Bidang Bimbingan** : Karier

**D. Jenis Layanan** : Layanan dasar

**E. Alokasi Waktu** : 1 x 40 Menit

**F. SKKPD** : Perencanaan Karier

**G. Tujuan**

Tujuan Umum : Siswa mempunyai gambaran dan pemahaman tentang sekolah lanjutan setelah SMP

Tujuan Khusus : Siswa mampu menentukan pilihan sekolah lanjutan setelah SMP

**H. Strategi** : Bimbingan Klasikal

**I. Metode** : Ekspositori, dan tanya jawab

**J. Media** : LCD, Laptop, powerpoint

**K. Materi** : 1. Pengertian sekolah lanjutan  
2. Macam-macam sekolah lanjutan  
3. Cara mempersiapkan diri memasuki sekolah lanjutan.

**L. Kegiatan Bimbingan** :

No	Tahap	Kegiatan	Waktu
1	Peretmuan Pembukaan	1. Pengucapan salam oleh konselor 2. Penjelasan tentang topik kegiatan 3. Penjelasan tujuan kegiatan	10 menit
2	Kegiatan inti	1. Penjelasan pengertian sekolah lanjutan 2. Penjelasan macam-macam sekolah lanjutan 3. Penjelasan cara mempersiapkan diri memasuki sekolah lanjutan.	30 menit

3	Penutup	1. Kesimpulan 2. Evaluasi	10 menit
---	---------	------------------------------	-------------

**M. Sumber** :

<http://bikonspenzambal.blogspot.com/2011/01/cara-memilih-sekolah-setelah-smp.html>,

<http://www.kamusbesar.com/57352/sekolah-lanjutan>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah\\_aliyah](http://id.wikipedia.org/wiki/Madrasah_aliyah)

<http://forum.upi.edu/index.php?topic=16244.0>

**N. Evaluasi** :

Kira-kira sekolah lanjutan apa yang cocok dengan bakat, minat dan kemampuan anda dan kelebihan-kelebihan apa yang mendukung mengambil sekolah lanjutan tersebut?

Mengetahui,  
Koordinator BK

Sleman,  
Guru BK

Yohanes Jaka Utama, S.Sos.I.

## **Materi**

### **Informasi Sekolah Lanjutan**

#### **A. Pengertian Sekolah Lanjutan**

Pengertian sekolah lanjutan menurut KBBI adalah sekolah selepas sekolah dasar, sebelum perguruan tinggi. Sedangkan pengertian sekolah lanjutan dalam hal memasuki sekolah lanjutan tingkat atas, yaitu sekolah selepas sekolah lanjutan tingkat pertama, sebelum perguruan tinggi.

#### **B. Macam-Macam Sekolah Lanjutan**

##### **1. Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Sekolah menengah atas merupakan salah satu jenis sekolah yang dapat dimasuki oleh siswa setelah menyelesaikan studi di sekolah lanjutan tingkat atas. Sekolah menengah atas mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan lebih tinggi.

Dalam rangka mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi, di SMA diselenggarakan program pendidikan khusus atau jurusan. Ada tiga program studi di SMA, yaitu Program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Program Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Program Bahasa.

Masing-masing program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Program Pengetahuan Alam bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Program Pengetahuan Sosial bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Sementara itu, Program Bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa.

Penjurusan di SMA diselenggarakan mulai Kelas XI semester 1. Dasar yang dipakai untuk penjurusan siswa adalah nilai akademik selama 2 semester di kelas X. Selain itu, dipertimbangkan juga minat dan bakat yang dimiliki siswa serta atas persetujuan orang tua siswa.

## **2. Madrasah Aliyah**

Madrasah aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

Pada tahun kedua (yakni kelas XI), seperti halnya siswa SMA, siswa MA memilih salah satu dari 4 jurusan yang ada, yaitu Ilmu Alam, Ilmu Sosial, Ilmu-ilmu Keagamaan Islam, dan Bahasa. Pada akhir tahun ketiga (yakni kelas XII), siswa diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan madrasah aliyah dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi umum, perguruan tinggi agama Islam, atau langsung bekerja. MA sebagaimana SMA, ada MA umum yang sering dinamakan MA dan MA kejuruan misalnya Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) dan madrasah aliyah program keterampilan yang terdapat di pondok-pondok pesantren.

Kurikulum madrasah aliyah sama dengan kurikulum sekolah menengah atas, hanya saja pada MA terdapat porsi lebih banyak muatan pendidikan agama Islam, yaitu Fiqih, akidah, akhlak, Al Quran, Hadits, Bahasa Arab dan Sejarah Islam (Sejarah Kebudayaan Islam).

## **3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki oleh siswa setelah SMP. Sekolah menengah kejuruan bertujuan untuk :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah dan mengisi kebutuhan dunia usaha.
4. Menyiapkan siswa untuk dapat melanjutkan studi ke jenjang yang tinggi (perguruan tinggi).

Siswa yang belajar di sekolah menengah kejuruan lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah ini mempunyai

penekanan pada program keahlian khusus. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari teknik, komputer, tata boga, kecantikan, ekonomi/akuntansi, mesin, otomotif, dan masih banyak lagi, yang semuanya bertujuan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja siap pakai sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing yang dibutuhkan dunia usaha.

Tidak hanya dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja saja, sekolah menengah kejuruan juga mempersiapkan siswa memasuki pendidikan yang lebih tinggi. Misalnya perguruan tinggi atau yang sederajat.

Contoh : SMK dengan program keahlian kecantikan, teknik komputer jaringan, akuntansi dan lain-lain; Sekolah Analis Kimia; Sekolah Farmasi; Sekolah Perkapalan; Sekolah Kelautan; SMK-SPP; SMK Telekomunikasi, dan lain-lain.

### **C. Cara Mempersiapkan Diri Memasuki Sekolah Menengah**

Kamu tentu ingin berhasil dalam mengikuti pendidikan di sekolah lanjutan tingkat atas. Oleh karena itu, kamu perlu mempersiapkan diri untuk memilih sekolah tersebut. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih sekolah menengah atas antara lain sebagai berikut:

#### **1. Menentukan tujuan karier**

Saat ini tidak hanya lulusan SMA/MA saja yang dapat melanjutkan ke perguruan tinggi, namun SMK juga dapat melanjutkan ke perguruan tinggi. Selain itu, lulusan SMK juga langsung dapat memasuki dunia pekerjaan, karena siswa SMK dibekali ilmu untuk memasuki dunia pekerjaan. Untuk itu, tentukan tujuan kariermu jika ingin memilih atau akan memasuki sekolah lanjutan tingkat atas. Misalnya, jika kamu ingin menjadi dokter, sebaiknya kamu masuk SMA jurusan IPA, kemudian masuk ke perguruan tinggi fakultas kedokteran.

#### **2. Mempersiapkan diri dalam mengikuti ulangan/ ujian dengan baik**

Menekuni dan mempelajari dengan sungguh-sungguh mata pelajaran yang relevan dengan rencana kelanjutan studi, tanpa mengabaikan mata pelajaran yang lain. Prestasi akademik selama kamu belajar di sekolah lanjutan tingkat pertama dapat diketahui melalui nilai hasil Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah yang tertera dalam STTB/SKHU. STTB/SKHU sangat mempengaruhi

proses pemilihan sekolah lanjutan. Beberapa sekolah lanjutan tingkat atas ada yang menggunakan standar nilai mata pelajaran tertentu sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh calon siswa. Misalnya nilai mata pelajaran Matematika minimal 7. Atau mungkin ada sekolah yang mengharuskan calon siswa memiliki nilai rata-rata UN minimal 8 atau jumlah NUM 32 dan lain-lain.

### **3. Mempertimbangkan bakat dan minat yang kamu miliki**

Bakat yang dimiliki seseorang tidak sama antara satu dengan lainnya. Ada yang berbakat pada ilmu alam, tetapi tidak berbakat pada ilmu sosial, ada yang berbakat di bidang olahraga, tetapi tidak berbakat di kesenian, ada yang berbakat dibidang kesenian tetapi tidak berbakat pada keterampilan. Bakat yang dimiliki seseorang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Seseorang yang mengikuti pendidikan di sekolah lanjutan tingkat atas jika didukung dengan bakat yang dimiliki, akan lebih berhasil dibanding yang tidak didukung dengan bakat. Selain itu, bakat juga harus dibarengi dengan minat.

Menurut John Holland, minat adalah aktivitas atau tugas-tugas yang membangkitkan perasaan ingin tahu, perhatian, dan memberi kesenangan atau kenikmatan. Minat dapat menjadi indikator dari kekuatan seseorang di area tertentu di mana dia akan termotivasi untuk mempelajarinya dan menunjukkan kinerja yang tinggi. Bakat akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak diawali dengan adanya minat pada bidang yang akan ditekuni. Dan sebaliknya, minat juga akan sulit berkembang dengan baik apabila tidak didukung dengan bakat pada bidang yang ditekuni.

### **4. Mempertimbangkan sifat-sifat yang kamu miliki**

Setiap orang memiliki sifat yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Ada yang sabar, teliti, suka bekerja menghadapi benda, tabah, suka bekerja menghadapi orang, mampu menciptakan alat, dan lain-lain. Sifat-sifat orang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Oleh karena itu, untuk memilih sekolah, sebaiknya seseorang juga harus mempertimbangkan sifat-sifat yang dimiliki.



**KALENDER PENDIDIKAN  
SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**JULI 2015**

		5	12	19	26
AHAD		6	13	20	27
SENIN		7	14	21	28
SELASA		8	15	22	29
RABU	1	9	16	23	30
KAMIS	2	10	17	24	31
JUM'AT	3	11	18	25	
SABTU	4				

**AGUSTUS 2015**

	2	9	16	23	30
	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	

**SEPTEMBER 2015**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	

**OKTOBER 2015**

	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

**NOVEMBER 2015**

	1	8	15	22	29
AHAD	2	9	16	23	30
SENIN	3	10	17	24	
SELASA	4	11	18	25	
RABU	5	12	19	26	
KAMIS	6	13	20	27	
JUM'AT	7	14	21	28	
SABTU					

**DESEMBER 2015**

	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

**JANUARI 2016**

	3	10	17	24	31
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

**FEBRUARI 2016**

	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	

**MARET 2016**

	6	13	20	27	
AHAD	7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU					

**APRIL 2016**

	3	10	17	24
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30

**MEI 2016**

	1	8	15	22	29
2	9	16	23	30	
3	10	17	24	31	
4	11	18	25		
5	12	19	26		
6	13	20	27		
7	14	21	28		

**JUNI 2016**

	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	

**JULI 2016**

	3	10	17	24	31
AHAD	4	11	18	25	
SENIN	5	12	19	26	
SELASA	6	13	20	27	
RABU	7	14	21	28	
KAMIS	1	8	15	22	29
JUM'AT	2	9	16	23	30
SABTU					

- Keterangan :
-  : Ulangan Umum
  -  : Porsenitas
  -  : Pembagian Rapor
  -  : Hardiknas
  -  : Libur Umum
  -  : Hari Pertama Masuk Sekolah
  -  : Libur Ramadhan
  -  : Libur Idul Fitri
  -  : Libur Khusus (Hari Guru Nasional)
  -  : Libur Semester
  -  : UN SMK Utama
  -  : UN SMK Susulan
  -  : Ujian Sekolah
  -  : UTS
  -  : UKK Praktik
  -  : Hari Jadi SMK ke 12
  -  : Hari Kartini

Cangkringan, Juli 2015  
Kepala Sekolah,

Drs. Mujiyono, M.M.  
NIP 19570815 198703 1 005

## **KETERANGAN : KALENDER SMK NEGERI 1 CANGKRINGAN**

1. 13 s.d. 16 Juli 2015 : Hari libur Ramadhan (akhir bulan Ramadhan)
2. 17 dan 18 Juli 2015 : Hari Besar Idul Fitri 1436 H
3. 20 s.d. 25 Juli 2015 : Hari libur Idul Fitri 1436 H Tahun 2015
4. 27 s.d. 29 Juli 2015 : Hari pertama masuk sekolah
5. 17 Agustus 2015 : HUT Kemerdekaan Republik Indonesia
6. 24 September 2015 : Hari Besar Idul Adha 1436 H
7. 28 Sept. s.d. 3 Okt. 2015 : UTS Semester Gasal
8. 6 Oktober 2015 : Hari Jadi SMK N 1 Cangkringan ke 12
9. 14 Oktober 2015 : Tahun Baru Hijriyah 1437 H
10. 23 s.d. 28 November 2015 : Ujian Kompetensi Keahlian Jurusan TPHP, ATR, TKR, TKA
11. 25 November 2015 : Hari Guru Nasional
12. 30 Nov. s.d. 8 Des. 2015 : Ulangan Akhir Semester
13. 14 s.d. 16 Desember 2015 : PORSENITAS
14. 19 Desember 2015 : Penerimaan raport
15. 24 Desember 2015 : Maulid Nabi Muhammad SAW 27 Rajab 1437 H
16. 25 Desember 2015 : Hari Natal 2015
17. 21 Des 2015 s.d. 2 Jan 2015 : Libur Semester Gasal
18. 1 Januari 2016 : Tahun Baru 2015
19. 8 Februari 2016 : Tahun baru Imlek 2567
20. 22 s.d. 27 Februari 2016 : Ujian Kompetensi Keahlian Kelas XII Jurusan TPHP, ATR, TKR
21. 9 Maret 2016 : Hari Raya Nyepi 1938
22. 25 Maret 2016 : Wafat Yesus Kristus
23. 21 April 2015 : Hari Kartini
24. 25 s.d. 30 April 2016 : Ujian Sekolah
25. 1 Mei 2016 : Hari Buruh Nasional
26. 2 Mei 2016 : Hari Pendidikan Nasional Tahun 2015
27. 4 Mei 2016 : Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
28. 5 Mei 2016 : Kenaikan Yesus Kristus
29. 16 s.d. 19 Mei 2016 : UN SMK (Utama)
30. 22 Mei 2016 : Hari Raya Waisak Tahun 2560
31. 23 s.d. 26 Mei 2016 : UN SMK (Susulan)
32. 23 s.d. 28 Mei 2016 : Ujian Kompetensi Keahlian kelas X dan XI semua Jurusan
33. 6 s.d. 13 Juni 2016 : Ulangan Kenaikan Kelas
34. 20 s.d. 22 Juni 2015 : PORSENITAS
35. 25 Juni 2015 : Pembagian Laporan Hasil Belajar (Kenaikan Kelas)
36. 27 Juni s.d. 16 Juli 2015 : Libur Kenaikan Kelas